

- Loso
- Samroni
- Mulyadi



Pendidikan Agama Islam

untuk SMP Kelas IX



Jilid
3



PUSAT KURIKULUM DAN PERBUKUAN
Kementerian Pendidikan Nasional

- Loso
- Samroni
- Mulyadi

Pendidikan **Agama Islam** untuk SMP Kelas IX



PUSAT KURIKULUM DAN PERBUKUAN
Kementerian Pendidikan Nasional

Jilid
3

**Hak Cipta pada Kementerian Pendidikan Nasional
Dilindungi Undang-Undang**

Pendidikan Agama Islam untuk SMP Kelas IX

Penyusun : Loso
Samroni
Mulyadi
Perancang Kulit : Agus Sudiyanto
Layouter : Mudah W
Ilustrator : DS Nugroho

Loso

Pendidikan Agama Islam / penulis, Loso, Samroni, Mulyadi ;
ilustrator, DS Nugroho. — Jakarta : Pusat Kurikulum dan Perbukuan,
Kementerian Pendidikan Nasional, 2011.
2 jil.: foto.; 25 cm.

untuk SMP Kelas IX
Termasuk bibliografi.
Indeks

ISBN 978-979-095-646-9 (no.jil.lengkap)
ISBN 978-979-095-657-5 (jil.3.1)

1. Pendidikan Islam—Studi Pengajaran I. Judul II Samroni
III. Mulyadi IV. DS Nugroho

297.071

Hak Cipta Buku ini dialihkan kepada Kementerian Pendidikan Nasional
dari Penulis Loso, Samroni, dan Mulyadi.

Diterbitkan oleh Pusat Kurikulum dan Perbukuan
Kementerian Pendidikan Nasional Tahun 2011

Bebas digandakan sejak November 2010 s.d. November 2025

Diperbanyak oleh



Kata Sambutan

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, berkat rahmat dan karunia-Nya, Pemerintah, dalam hal ini, Kementerian Pendidikan Nasional, sejak tahun 2007, telah membeli hak cipta buku teks pelajaran ini dari penulis/penerbit untuk disebarluaskan kepada masyarakat melalui situs internet (*website*) Jaringan Pendidikan Nasional.

Buku teks pelajaran ini telah dinilai oleh Badan Standar Nasional Pendidikan dan telah ditetapkan sebagai buku teks pelajaran yang memenuhi syarat kelayakan untuk digunakan dalam proses pembelajaran melalui Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 32 Tahun 2010 tanggal 12 November 2010.

Kami menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada para penulis/penerbit yang telah berkenan mengalihkan hak cipta karyanya kepada Kementerian Pendidikan Nasional untuk digunakan secara luas oleh para siswa dan guru di seluruh Indonesia.

Buku-buku teks pelajaran yang telah dialihkan hak ciptanya kepada Kementerian Pendidikan Nasional ini, dapat diunduh (*download*), digandakan, dicetak, dialihmediakan, atau difotokopi oleh masyarakat. Namun, untuk penggandaan yang bersifat komersial harga penjualannya harus memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Pemerintah. Diharapkan bahwa buku teks pelajaran ini akan lebih mudah diakses sehingga siswa dan guru di seluruh Indonesia maupun sekolah Indonesia yang berada di luar negeri dapat memanfaatkan sebagai sumber belajar ini.

Kami berharap, semua pihak dapat mendukung kebijakan ini. Kepada para siswa kami ucapkan selamat belajar dan manfaatkanlah buku ini sebaik-baiknya. Kami menyadari bahwa buku ini masih perlu ditingkatkan mutunya. Oleh karena itu, saran dan kritik sangat kami harapkan.

Jakarta, Juni 2011

Kepala Pusat Kurikulum dan Perbukuan





Kata Pengantar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur kami panjatkan kepada Allah swt. atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga buku Pendidikan Agama Islam (PAI) untuk Sekolah Menengah Pertama (SMP) kelas VII ini dapat diselesaikan. Buku ini disusun berdasarkan Kurikulum yang berlaku saat ini.

Seiring dengan perubahan dan perkembangan kurikulum dan dunia pendidikan pada umumnya, maka peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM) merupakan suatu keharusan yang tidak dapat ditawar-tawar lagi. Disamping itu, adanya pengaruh lingkungan yang kurang kondusif sering mengakibatkan salah pergaulan dan jauh dari nilai-nilai keagamaan.

Berkaitan dengan masalah tersebut, buku ini disusun sebagai salah satu solusi untuk menjawab beberapa permasalahan tersebut, karena dalam buku ini materi disampaikan secara sistematis dan ringkas yang dilengkapi dengan contoh-contoh dan gambar, renungan-renungan tentang keagamaan yang tertuang dalam mutiara qolbu, serta informasi-informasi penting yang terkait dengan masalah keagamaan terdapat dalam tahukah kamu. Dalam buku ini siswa juga dituntut mempunyai kemandirian di dalam belajar, bisa menemukan sendiri (*inquiri*), membentuk masyarakat belajar (*Learning Community*), mengembangkan ketrampilan bertanya (*Questioning*), konstruktivisme dan lain-lain. Sedangkan guru akan cenderung sebagai narasumber dan fasilitator. Di samping itu, dalam buku ini juga dilengkapi dengan soal-soal tugas dan diskusi sebagai materi pendalaman dan sebagai bahan pengayaan dalam memahami materi pelajaran. Rangkuman merupakan sari dari buku ini disajikan tiap akhir bab. Sedangkan Uji Kompetensi disajikan untuk melatih pengetahuan dan keterampilan para siswa.

Tiada gading yang tak retak, demikian juga dengan buku ini tentu masih ada kekurangannya. Oleh karena itu, sumbang saran dan kritikan dari semua pihak sangat kami harapkan demi kesempurnaan buku ini dan kemajuan pendidikan pada umumnya.

Akhir kata, kami ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang ikut membantu dalam penulisan buku ini. Semoga buku ini membawa manfaat bagi kita semua.

Semarang, Januari 2010

Penyusun



Pendahuluan

Ketersediaan buku yang bermutu merupakan faktor yang sangat penting dalam proses belajar mengajar. Buku ini dimaksudkan untuk memberikan kontribusi yang berarti bagi upaya peningkatan mutu pendidikan, khususnya hasil peserta didik. Sehubungan dengan maksud tersebut, buku ini menyajikan uraian materi pembelajaran guna mendukung pencapaian kompetensi dasar dan standar kompetensi.

Penyajian uraian materi pembelajaran didukung dengan pembelajaran yang bersifat kontekstual, utamanya terkait dengan berbagai kenyataan dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat. Buku ini disusun dengan harapan dapat mengantarkan peserta didik untuk sampai pada kompetensi Pendidikan Agama Islam yang diharapkan, yakni beriman dan bertaqwa kepada Allah swt., berakhlak mulia yang tercermin dalam kehidupan pribadi, masyarakat, berbangsa dan bernegara, memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran Islam dengan istiqamah.

Buku ini menggunakan pendekatan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik (*student centered*), yang menempatkan peserta didik sebagai subyek yang melakukan kegiatan belajar. Penyajian dalam buku ini berusaha untuk mengembangkan interaksi antara buku dengan peserta didik, dengan bahasa yang komunikatif dan sesuai dengan perkembangan peserta didik. Dengan pendekatan yang demikian, peserta didik hendaknya mengikuti langkah-langkah kegiatan belajar sebagai berikut. Pertama, pahami dengan baik uraian materi pembelajaran yang hendak dicapai. Kedua, pahami dengan baik uraian materi pembelajaran dalam setiap bab pada buku ini. Ketiga, kerjakan tugas-tugas latihan serta evaluasi yang diberikan, baik yang diberikan pada setiap bab maupun pada bagian akhir buku ini.

Selamat belajar, semoga berhasil dengan baik! Amin.

Daftar Huruf dan Transliterasi Arab-Latin

No.	Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
1	ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
2	ب	ba	b	be
3	ت	ta	t	te
4	ث	sa	ṣ	es (dengan titik di atas)
5	ج	jim	j	je
6	ح	ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
7	خ	kha	kh	ka dan ha
8	د	dal	d	de
9	ذ	zal	ẓ	zet (dengan titik di atas)
10	ر	ra	r	er
11	ز	zai	z	zet
12	س	sin	s	es
13	ش	syin	sy	es dan ye
14	ص	sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
15	ض	dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
16	ط	ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)

17	ظ	za	z	zet (dengan titik di bawah)
18	ع	ain	‘	koma terbalik (di atas)
19	غ	gain	g	ge
20	ف	fa	f	ef
21	ق	qaf	q	ki
22	ك	kaf	k	ka
23	ل	lam	l	el
24	م	mim	m	em
25	ن	nun	n	en
26	و	wau	w	we
27	هـ	ha	h	ha
28	ء	hamzah	’	apostrof
29	ي	ya	y	ye

Keterangan: Pedoman Transliterasi Arab Latin ini berdasarkan Keputusan bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, No. 158 tahun 1987 dan No. 0543 b/U/1987



Daftar Isi

Kata Sambutan	iii
Kata Pengantar	iv
Pendahuluan	v
Daftar Huruf dan Transliterasi Arab-Latin	vi
Daftar Isi	viii
Daftar Gambar	xii
Semester 1	
BAB 1 Al Qur'an Surah At-Tin	
A. Membaca Q.S. At-Tin dengan Tartil	2
B. Arti Surat At-Tin	3
C. Arti Kata Demi Kata dalam Surah At-Tin	3
D. Makna Q.S. At-Tin	5
Rangkuman	6
Uji Kompetensi	6
BAB 2 Hadis Tentang Menuntut Ilmu	
A. Membaca Hadis tentang Menuntut Ilmu	12
B. Arti Hadis-Hadis tentang Menuntut Ilmu	12
C. Makna Hadis-hadis tentang Menuntut Ilmu	13
Rangkuman	13
Uji Kompetensi	14
BAB 3 Iman Kepada Hari Akhir	
A. Pengertian Iman Kepada Hari Akhir	18
B. Ayat-ayat Al Quran Tentang Hari Akhir	19
C. Proses Kejadian Kiamat Sugra dan Kubra Seperti Terkandung dalam Al-Qur'an dan Hadis	20
Rangkuman	23
Uji Kompetensi	23

BAB 4	Qanaah Dan Tasamuh	
A.	Pengertian Qanaah dan Tasamuh	28
B.	Berperilaku Qanaah dan Tasamuh.....	31
	Rangkuman	34
	Uji Kompetensi	34
BAB 5	Penyembelihan Hewan	
A.	Tata Cara Menyembelih Hewan	40
B.	Akikah dan Kurban	42
C.	Memeragakan Cara Penyembelihan Hewan Akikah dan Kurban.....	47
	Rangkuman.....	47
	Uji Kompetensi	48
BAB 6	Haji dan Umrah	
A.	Haji	52
B.	Umrah	62
C.	Memeragakan Pelaksanaan Haji dan Umrah	66
	Rangkuman.....	68
	Uji Kompetensi	69
BAB 7	Sejarah Perkembangan Islam Di Nusantara	
A.	Sejarah Masuknya Islam di Nusantara.	74
B.	Kerajaan Islam di Nusantara	85
	Rangkuman.....	89
	Uji Kompetensi	90
	Latihan Semester 1	93
	<i>Semester 2</i>	
BAB 8	Al-Qur'an Surah Al-Insyirāḥ	
A.	Al-Qur'an Surah Al-Insyirāḥ ayat 1 -8	98
B.	Arti Al-Qur'an Surah Al-Insyirāḥ ayat 1 -8	98
C.	Makna Surah Al-Insyirāḥ.....	100
D.	Praktik Perilaku Seperti dalam Surah Al-Insyirāḥ	101

	Rangkuman	102
	Uji Kompetensi	102
BAB 9	Hadis Tentang Kebersihan	
	A. Hadis Tentang Kebersihan	106
	B. Arti Hadis Tentang Kebersihan	106
	C. Praktik Perilaku Bersih Seperti dalam Hadis.....	107
	Rangkuman	108
	Uji Kompetensi	109
BAB 10	Beriman Kepada Qada Dan Qadar	
	A. Ciri-ciri Orang yang Beriman Kepada Qada dan Qadar	114
	B Hubungan Antara Qada dan Qadar	115
	C Contoh-Contoh Qada dan Qadar dalam Kehidupan Sehari-hari	116
	D Ayat-Ayat Al-Qur'an yang Berkaitan dengan Qada dan Qadar	116
	Rangkuman	117
	Uji Kompetensi	118
BAB 11	Takabur	
	A. Pengertian Takabur	122
	B. Contoh Perilaku Sombong (Takabur)	123
	C. Akibat Negatif Dari Sifat Takabur	125
	D. Cara Menghindari Sifat Takabur	126
	Rangkuman	127
	Uji Kompetensi	127
BAB 12	Salat Sunah Berjamaah dan Munfarid	
	A. Salat Sunah Berjamaah	132
	B. Salat Sunah Munfarid	140
	C. Mempraktikkan Salat Sunah Berjamaah dan Munfarid	148
	Rangkuman	149
	Uji Kompetensi	150

BAB 13	Seni Budaya Tradisi Islam	
A.	Seni Tradisi Islam	154
B.	Kebudayaan Tradisi Islam	157
	Rangkuman	163
	Uji Kompetensi	164
Soal Latihan Semester 2	166
Glosarium	171
Indeks	175
Daftar Pustaka	177

Daftar Gambar

Gambar 1.1	Ibu sangat berperan dalam pembinaan keimanan anggota keluarga	1
Gambar 2.1	Setiap muslim wajib mempelajari ilmu pengetahuan dan teknologi modern agar tidak tertinggal	11
Gambar 3.1	Ilustrasi hari kiamat menurut film 2012 tidak ada makhluk di dunia ini yang mengetahui waktu terjadinya Hari Akhir hanya Allah swt yang mengetahuinya	17
Gambar 4.1	Setiap jujur dan rendah hati membuat kita disayangi sesama dan memupuk rasa persaudaraan	27
Gambar 4.2	Seberapa pun rezeki yang diberikan Allah swt wajib kita syukuri agar hati kita tenteram	28
Gambar 4.3	Kerukunan dapat mewujudkan rasa persaudaraan dan solidaritas di antara kita	31
Gambar 5.1	Allah swt menciptakan berbagai bentuk hewan sebagai bukti keagungan-Nya	39
Gambar 5.2	Islam mewajibkan orang menyembelih binatang dengan cara yang baik tanpa menyiksanya	40
Gambar 5.3	Pada hari ke-7 kelahirannya, bayi dicukur rambutnya dan dilaksanakan akikah dengan menyembelih kambing.....	42
Gambar 5.4	Binatang yang boleh dijadikan hewan kurban harus memenuhi persyaratan	44
Gambar 6.1	Pelaksanaan ba'dah haji memerlukan persiapan fisik dan mental calon jama'ah	51
Gambar 6.2	Ikram adalah pakaian berwarna putih dan tidak berjahit	53
Gambar 6.3	Wukuf di Padang Arafah	
Gambar 6.4	Tawab adalah mengelilingi Ka'bah sebanyak tujuh kali putaran	54
Gambar 6.5	Melontar Jumrah	56

Gambar 7.1	Menara Masjid Kudus merupakan perpaduan Seni budaya Hindu dan Islam bukti bahwa ajaran Islam disebarkan dengan cara damai.....	73
Gambar 7.2	Batu nisan makam Sultan Malik as Soleh pendiri kerajaan Samudera Pasai	74
Gambar 7.3	Proses Islamisasi juga dilaksanakan melalui jalur seni, misalnya seni ukir	76
Gambar 7.4	Sunan Gresik	77
Gambar 7.5	Sunan Ampel	77
Gambar 7.6	Sunan Bonang	78
Gambar 7.7	Sunan Giri.....	79
Gambar 7.8	Sunan Drajat.....	79
Gambar 7.9	Sunan Kalijaga	80
Gambar 7.10	Sunan kudus	81
Gambar 7.11	Sunan Muria	82
Gambar 7.12	Sunan Gunungjati.....	82
Gambar 7.13	Sultan Agung	86
Gambar 7.14	Masjid Agung Banten sebagai bukti Kesultanan Banten beragama Islam	88
Gambar 8.1	Dengan membaca dan mengamalkan Al Qur'an hidup kita menjadi tenteram	97
Gambar 9.1	Lingkungan yang bersih dan asri dapat meningkatkan kesehatan penduduk seterusnya	105
Gambar 10.1	Allah swt menciptakan makhluk dalam berbagai bentuk	113
Gambar 11.1	Sifat takabur muncul pada diri seseorang karena merasa lebih dibandingkan yang lain	121
Gambar 11.2	Mumi mayat Fir'aun.....	124
Gambar 12.1	Salat Idul Fitri adalah salat sunah yang dilaksanakan secara berjamaah	131
Gambar 12.2	Salat tarawih merupakan amalan utama di bulan Ramadhan dan dilaksanakan pada malam hari	133

Gambar 12.3 Salat tahiyatul masjid dilaksanakan untuk menghormati masjid dan dilaksanakan secara munfarid	140
Gambar 13.1 Tari Saman berasal dari Aceh yang digunakan sebagai sarana penyebaran agama Islam di Aceh	153
Gambar 13.2 Seni bangunan bercorak Islam yang mudah ditemui adalah masjid	154
Gambar 13.3 Allah swt itu indah dan sering ditulis dengan keindahan huruf Arab	155
Gambar 13.4 Didong sebagai salah satu tradisi kebanggaan masyarakat Gayo	157
Gambar 13.5 Gamelan Sekaten	159
Gambar 13.6 Pesta Tabuik.....	160
Gambar 13.7 Ritual Rebo Wekasan.....	160
Gambar 13.8 Rebana sebagai pengiring Burdah Pengayaman.....	161

BAB

1

Al-Qur'an Surah At Tīn

Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari bab ini, siswa diharapkan dapat membaca Al-Qur'an Surah At-Tīn dengan tartil, dapat menyebutkan arti, dan menjelaskan makna Q.S. at-Tīn.

Al-Qur'an adalah kitab yang berisi firman-firman Allah swt. yang di dalamnya memuat tentang perintah, larangan, dan cerita. Membaca Al-Qur'an sangat banyak manfaatnya antara lain menyejukkan hati dan pikiran, menambah wawasan, serta mendapat pahala dari Allah swt. Oleh karena itu, para siswa diharapkan untuk selalu membaca Al-Qur'an setiap saat.



Sumber: Dokumen Penulis

Gambar 1.1 Ibu sangat berperan dalam pembinaan keimanan anggota keluarga

Amatilah gambar di atas kemudian diskusikan dengan temanmu beberapa pertanyaan berikut ini:

1. Apa yang dilakukan ibu pada gambar tersebut?
2. Apa manfaat yang diperoleh anak setelah belajar membaca Al-Qur'an?
3. Apa isi secara umum yang terdapat dalam Al-Qur'an?
4. Jelaskan apa makna yang terkandung dalam surah at-Tin?



Membaca Q.S. At-Tin dengan Tartil

Sebelum membaca Al-Qur'an, kita harus memahami ilmu tajwid yaitu ilmu yang menjelaskan tentang tata cara membaca Al-Qur'an. Membaca Al-Qur'an secara tartil yakni membaca Al-Qur'an secara terang, teratur, dan tidak terburu-buru.

Surah at-Tin terdiri atas 8 ayat, termasuk golongan Surah Makkiyah, diturunkan sesudah surah al-Buruj. Nama at-Tin diambil dari kata at-tin' yang artinya buah tin.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

① وَالَّتَيْنِ وَالزَّيْتُونِ ۚ ② وَطُورِ سِينِينَ ۚ ③ وَهَٰذَا الْبَلَدِ الْأَمِينِ ۚ
 ④ لَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ فِي أَحْسَنِ تَقْوِيمٍ ۝ ⑤ ثُمَّ رَدَدْنَاهُ أَسْفَلَ سَافِلِينَ ۚ
 ① إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ فَلَهُمْ أَجْرٌ غَيْرُ مَمْنُونٍ ۚ
 ⑤ فَمَا يُكَذِّبُكَ بَعْدُ بِالدِّينِ ۚ ⑧ أَلَيْسَ اللَّهُ بِأَحْكَمَ الْحَاكِمِينَ ۚ

1. Bismillāhir-raḥmānir-raḥīm(i).
2. Wat-tini waz-zaitūn(i).
3. Wa ṭuri sinin(a).
4. Wa hāzal-baladil-amin(i).
5. Laqad khalaqnal-insāna fī aḥsani taqwīm(in).
6. Šumma radadnāhu asfala sāfilin(a).
7. Illal-lažina āmanū wa ‘amiluṣ-ṣāliḥāti falahum ajrun gairu mamnūn(in).
8. Famā yukaẓẓibuka ba‘du bid-dīn(i).
9. Alaisallāhu bi’ahkamil-ḥākimin(a).



Tugas

Pelajarilah buku tajwid agar kamu dalam membaca Q.S. at-Tīn di atas menjadi tartil dan benar



B

Arti Surah At-Tīn

1. Demi (buah) Tīn dan (buah) Zaitun,
2. Demi gunung Sinai,
3. Dan demi negeri (Mekah) yang aman ini.
4. Sungguh, Kami telah menciptakan manusia dalam bentuk yang sebaik-baiknya,
5. kemudian Kami kembali-kan dia ke tempat yang serendah-rendahnya,
6. kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan kebajikan; maka mereka akan mendapat pahala yang tidak ada putus-putusnya.
7. Maka apa yang menyebabkan (mereka) mendustakanmu (tentang) hari pembalasan setelah (adanya keterangan-keterangan) itu?
8. Bukankah Allah hakim yang paling adil?



Tahukah kamu

Jika Allah akan berfirman tentang sesuatu yang penting biasanya didahului dengan sumpah seperti yang ada pada Q.S. at-Tīn ini



C

Arti Kata Demi Kata dalam Surah At-Tīn

Untuk memudahkan memahami isi yang terkandung dalam surah at-Tīn, maka perlu diungkapkan arti kata demi kata sebagai berikut.

وَ

wa

= demi

التِّينِ

ttī(i)

= (buah tin)

وَ

wa

= dan

الزَّيْتُونِ

zaitūn(i)

= buah Zaitun

وَ = demi
wa

طُورُ = bukit/gunung
ṭūr(i)

سَيْنِ = sinin (Sinai)
sinīna

وَ = dan
wa

هَذَا = demi
hāza

الْبَلَدِ = negeri (Mekah)
balad(i)

الْأَمِينِ = aman
amīn(i)

لَقَدْ = sungguh
laqad

خَلَقْنَا = Kami telah
khalaqna

الْإِنْسَانَ = manusia
insāna

فِي = dalam
fī

أَحْسَنَ = sebaik-baik
ahṣani

تَقْوِيمَ = bentuk
taqwīm

ثُمَّ = kemudian
ṣumma

رَدَدْنَاهُ = kami
radad nāhu = kembalikan dia

أَسْفَلَ = ke tempat
asfala

سَافِلِينَ = yang serendah-
rendahnya
sāfilīn(a)

إِلَّا = kecuali
illa

الَّذِينَ = orang-orang
allaẓīna yang

أَمَنُوا = beriman
āmanū

وَعَمِلُوا = dan
wa ‘amilu mengerjakan

الصَّالِحَاتِ = kebajikan
ṣāliḥāti

فَلَهُمْ = maka mereka
falahum akan

أَجْرٌ ajrun	= mendapat pahala yang	بِالدِّينِ bid-dīn	= tentang pembalasan
غَيْرُ gairu	= Tidak	أَلَيْسَ alaisa	= bukankah
مَمْنُونٍ mamnūn(in)	= putus-putusnya	اللَّهُ Allāhu	= Allah
فَمَا famā	= maka apa	بِحَاكَمٍ bi'ahkami	= Hakim
يُكَذِّبُكَ yukazzibuka	= yang menyebabkan kan mendustakanmu	الْحَكِيمِينَ hākimīn(a)	= yang seadil-adilnya
بَعْدُ ba'du	= setelah (datang keterangan rasul)		



D

Makna Q.S. At-Tīn

Setelah kalian mengetahui arti Q.S. at-Tīn, menurut pendapatmu apa makna yang terkandung di dalam Surah tersebut?

Makna yang dapat diambil dari Q.S. at Tīn antara lain:

1. Manusia merupakan makhluk terbaik yang dijadikan oleh Allah swt., baik jasmaniah maupun rohaniah.
2. Jika manusia tidak beriman dan beramal saleh, maka manusia menjadi makhluk yang amat rendah.
3. Manusia yang beriman dan beramal saleh akan mendapat pahala yang tiada putus-putusnya yaitu surga.
4. Allah swt. merupakan hakim yang seadil-adilnya.

"Hendaklah kalian beramal yang baik menurut kemampuanmu. Demi Allah, Allah tidak akan bosan memberimu pahala, sehingga kamu sekalian merasa bosan dan jemu beramal baik." (H.R. Turmudi)



Tugas

Coba resapilah makna surah at-Tīn tersebut kemudian kembalikan pada diri kalian, janganlah kalian menjadi manusia yang serendah-rendahnya tapi jadilah manusia yang tinggi derajatnya di sisi Allah swt.



Rangkuman

1. Surah at-Tīn merupakan surah Makkiyah, yaitu surah yang diturunkan di kota mekah.
2. Surah at-Tīn terdiri dari delapan ayat.
3. Isi dari surah at-Tīn adalah bahwa manusia merupakan makhluk yang baik, tetapi juga bisa menjadi makhluk yang rendah jika manusia tidak beriman dan beramal saleh.



Uji Kompetensi

Kerjakan di buku tugasmu!

A. Pilihlah jawaban yang tepat!

1. Manusia merupakan makhluk yang sebaik-baiknya. Kalimat tersebut diterangkan dalam surah
 - a. az-Zāriyāt
 - b. al-Zalzalah
 - c. ad-Duhā
 - d. at-Tīn

2. Jika manusia beriman dan beramal saleh, maka balasannya adalah pahala
 - a. tiada putus-putusnya
 - b. sesuai keinginannya
 - c. sangat besar
 - d. terbatas
3. وَهَذَا الْبَلَدِ الْأَمِينِ
 Lafaz yang benar pada ayat di atas adalah
 - a. wahādiyil amīn
 - b. wahudalil amīn
 - c. wahāzal baladil amīn
 - d. wahādal wal amīn
4. Bunyi ayat kedua dari Q.S. at-Tin adalah

a. وَهَذَا الْبَلَدِ الْأَمِينِ	c. وَطُورِ سِينِينَ
b. لَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ	d. وَالزَّيْتُونَ
5. Manusia akan dijadikan makhluk yang serendah-rendahnya jika manusia tidak mau
 - a. beriman dan beramal saleh
 - b. sedekah dan zakat
 - c. Beramal saleh dan sedekah
 - d. Berbuat jahat
6. فَمَا يُكَذِّبُكَ بَعْدُ kelanjutan ayat tersebut adalah
 - a. سِنِينَ
 - b. بِالْدِّينِ
 - c. وَالزَّيْتُونَ
 - d. الْأَمِينِ
7. فِي أَحْسَنِ تَقْوِيمٍ
 Arti ayat di atas adalah
 - a. Kami telah menciptakan
 - b. kemudian Kami kembalikan
 - c. pahala yang tiada putus-putusnya

- d. dalam bentuk yang sebaik-baiknya
8. Q.S. at-Tin terdiri dari ... ayat.
- 6
 - 7
 - 8
 - 9
9. ثُمَّ رَدَدْنَاهُ أَسْفَلَ سَافِلِينَ lafaz ayat yang digaris bawah berbunyi
- ṣummara dadnahi
 - ṣummara dadnahu
 - summa radadnaha
 - summa radadnahu
10. Allah swt. merupakan hakim yang seadil-adilnya dijelaskan dalam Q.S. at-Tin ayat
- 5
 - 6
 - 7
 - 8
11. Dalam Q.S. at-Tin ayat 4 menjelaskan tentang
- manusia akan dikembalikan ke tempat serendah-rendahnya
 - manusia dijadikan bentuk yang sebaik-baiknya
 - manusia mendustakan terhadap utusan Allah
 - Allah swt. merupakan hakim yang paling adil
12. Membaca Al-Qur'an dengan tartil maksudnya
- membaca Al-Qur'an secara terang, teratur, perlahan-lahan, dan tidak terburu-buru
 - membaca Al-Qur'an secara terburu-buru yang penting benar
 - membaca Al-Qur'an harus dilakukan setiap hari
 - membaca Al-Qur'an merupakan kewajiban bagi setiap muslim
13. Dalam surah at-Tin Allah swt. bersumpah demi
- waktu, buah tin, dan kota Madinah
 - buah Tin, bukit Sinai, dan kota Mekah
 - buah Tin, masa, dan waktu fajar

d. bukit Sinai, Al Qur'an, dan kota Mekah

14. إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ فَلَهُمْ أَجْرٌ غَيْرُ مَمْنُونٍ

Ayat di atas menjelaskan tentang

- a. manusia akan dikembalikan pada tempat yang serendah-rendahnya
- b. Allah swt. menciptakan manusia dalam bentuk yang sebaik-baiknya
- c. orang yang beriman dan beramal saleh akan mendapat pahala yang terus menerus
- d. Allah swt. merupakan hakim yang seadil-adilnya

15. Dalam surah at-Tin dijelaskan tentang tempat yang serendah-rendahnya bagi orang-orang yang berbuat kejahatan dan tidak beriman adalah

- a. neraka
- b. penjara
- c. kuburan
- d. pembuangan

B. Isilah titik-titik di bawah ini dengan benar!

1. Makhluk yang diciptakan yang paling baik adalah
2. Lafaz Q.S. at-Tin ayat 3 adalah
3. Hakim yang paling adil adalah
4. Orang yang tidak beriman di akhirat tempatnya
5. Dalam membaca Al-Qur'an hendaknya dilakukan secara
6. Surah at-Tin di dalam Al-Qur'an merupakan surah nomor
7. خَلَقْنَا artinya
8. Bacaan اَسْفَلَ سَافِلِينَ terdapat pada ayat
9. Q.S. at-Tin diturunkan di kota

10. Dalam surah at-Tin ayat 2 Allah swt. bersumpah demi

C. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar!

1. Mengapa manusia bisa turun derajatnya menjadi sangat rendah?
2. Benarkah manusia diciptakan Allah swt. dengan sebaik-baiknya bentuk? Jelaskan alasannya!
3. Surah at-Tin termasuk surah Makiyah, jelaskan!
4. Jelaskan manfaat membaca Al-Qur'an!
5. Tulislah ayat dalam surah at-Tin yang mengandung makna bahwa Allah swt. adalah hakim yang seadil-adilnya!

BAB

2



Hadis Tentang Menuntut Ilmu

Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari bab ini siswa diharapkan dapat membaca hadis tentang menuntut ilmu, menyebutkan arti serta menjelaskan makna hadis tentang menuntut ilmu. Menuntut ilmu merupakan kewajiban bagi setiap muslim.



Sumber: <http://smanualmaruf.files.wordpress.com>

Gambar 2.1 *Setiap muslim wajib mempelajari ilmu pengetahuan dan teknologi modern agar tidak tertinggal.*

Sebelum mempelajari bab ini diskusikan hal berikut ini:

1. Apa hukumnya menuntut ilmu bagi umat Islam?
2. Apa tujuan orang menuntut ilmu?
3. Jelaskan salah satu hadis yang menerangkan tentang menuntut ilmu!



A

Membaca Hadis tentang Menuntut Ilmu

Agama Islam mewajibkan umatnya menuntut ilmu. Banyak hadis yang berisikan kewajiban menuntut ilmu. Hadis tersebut antara lain sebagai berikut.

1. طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ (رواه ابن ماجه)
2. أُطْلِبِ الْعِلْمَ وَلَوْ بِالصَّيْنِ (رواه البيهقي)
3. أُطْلِبِ الْعِلْمَ مِنَ الْمَهْدِ إِلَى اللَّحْدِ (رواه الديلمي)
4. مَنْ أَرَادَ الدُّنْيَا فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ، وَمَنْ أَرَادَ الْآخِرَةَ فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ وَمَنْ أَرَادَ هُمَا فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ (رواه احمد)
5. مَا خَرَجَ مِنْ بَيْتِهِ يَطْلُبُ عِلْمًا إِلَّا سَهَّلَ اللَّهُ لَهُ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ (رواه الطبراني)
6. تَعَلَّمُوا الْعِلْمَ وَتَعَلَّمُوا لِلْعِلْمِ السَّكِينَةَ وَالْوَقَارَ وَتَوَاضَعُوا لِمَنْ تَتَعَلَّمُونَ مِنْهُ (رواه ابو نعيم)



B

Arti Hadis-Hadis tentang Menuntut Ilmu

Tahukah kalian arti-arti Hadis tersebut di atas?

Berikut ini akan dijelaskan arti Hadis-Hadis di atas secara urut:

1. “Menuntut ilmu diwajibkan bagi orang Islam” (H.R. Ibnu Majah/220)
2. “Tuntutlah ilmu meskipun sampai ke negeri Cina” (H.R. Baihaqi)
3. “Carilah ilmu mulai dari buaian sampai liang lahat/kubur” (H.R. Dailami) (al-hadis)
4. “Barang siapa ingin (memperoleh kebahagiaan) di dunia hendaklah ia berilmu, barang siapa ingin (memperoleh kebahagiaan) di akhirat, hendaklah ia berilmu, dan barang siapa ingin memperoleh keduanya (kebahagiaan di dunia dan di akhirat) hendaklah ia berilmu” (H.R. Akhmad) (ucapan Umar bin Abdul Azis)

5. “Orang yang keluar dari rumahnya untuk mencari ilmu, Allah akan memudahkan baginya jalan menuju ke surga” (H.R. Thabrani)
6. “Carilah ilmu pengetahuan dan belajarlah bersikap tenang dan sabar serta hormatilah gurumu” (H.R. Abu Na'im)



C Makna Hadis-Hadis tentang Menuntut Ilmu

Setelah kalian tahu arti hadis-hadis di atas, apa makna yang terkandung dalam hadis tersebut?

Berikut ini akan di jelaskan beberapa makna yang terkandung dalam hadis-hadis yang telah di tulis di atas.

1. Mencari ilmu bagi seorang muslim hukumnya wajib, maksudnya bahwa mencari ilmu itu harus dilakukan, jika tidak maka akan berdosa.
2. Mencari ilmu harus tetap kita lakukan walaupun ilmu itu berada di tempat jauh (negeri lain)
3. Mencari ilmu dilakukan sepanjang hayat, maksudnya sejak lahir sampai meninggal dunia.
4. Dengan berilmu kita akan dapat memperoleh kebahagiaan di dunia dan akhirat.
5. Orang yang mencari ilmu akan dimudahkan jalannya menuju ke surga.
6. Dalam mencari ilmu kita harus sabar dan menghormati guru kita.

Mutiar Qalbu

” ... Niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat.”
(Q.S. al-Mujadilah: 11)

Rangkuman

Banyak dalil yang berhubungan dengan kewajiban untuk menuntut ilmu, antara lain:

1. menuntut ilmu itu wajib bagi orang Islam,
2. carilah ilmu meskipun ke negeri Cina,
3. carilah ilmu dari buaian ibu hingga liang lahat.



Uji Kompetensi

Kerjakan di buku tugasmu!

A. Pilihlah jawaban yang tepat!

1. Bagi seorang muslim mencari ilmu hukumnya
 - a. wajib
 - b. sunah
 - c. mubah
 - d. makruh
2. Tujuan kita mencari ilmu untuk
 - a. mendapatkan pekerjaan
 - b. menjawab tantangan hidup
 - c. mengikuti jejak para rasul
 - d. mendapatkan kebahagiaan di dunia dan akhirat
3. $\text{طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ}$
Kelanjutan hadis tersebut adalah
 - a. عِلْمٍ
 - b. مُسْلِمٍ
 - c. مُحَرِّمٍ
 - d. مُؤْمِنٍ
4. Kita menuntut ilmu sampai
 - a. dewasa
 - b. tua
 - c. meninggal dunia
 - d. setinggi langit
5. Mencari ilmu harus kita lakukan dengan
 - a. terburu-buru
 - b. seenaknya
 - c. santai
 - d. sabar
6. $\text{أُطْلِبِ الْعِلْمَ وَلَوْ بِالصِّينِ}$
Arti hadis tersebut adalah
 - a. carilah ilmu walaupun ke negeri Cina
 - b. mencari ilmu itu wajib bagi orang muslim
 - c. carilah ilmu dari lahir sampai meninggal dunia
 - d. barang siapa ingin bahagia hendaklah berilmu
7. $\text{مَنْ أَرَادَ الدُّنْيَا}$ artinya adalah
 - a. barang siapa ingin bahagia di akhirat
 - b. barang siapa ingin bahagia di dunia
 - c. ingin bahagia hendaklah dengan ilmu
 - d. maka ingin bahagia dengan ilmu

8. وَمَنْ أَرَادَ الْآخِرَةَ فَلْيَفْعَلْ بِالْعِلْمِ

Lafal yang benar dalam hadis tersebut di atas adalah

- a. waman aradal akhirata fa'alaihi bil'ilmu
 - b. waman kola lailla ha illah
 - c. waman aradal dunya fa'alaihi bil'ilmu
 - d. waman aradal talabil 'ilmi faridatan 'ala kulli muslimin
9. Jika kita keluar dari rumah untuk mencari ilmu akan di-mudahkan oleh Allah swt. menuju ke
- a. sekolah
 - b. tujuan
 - c. surga
 - d. pesta
10. Menghormati guru hukumnya
- a. wajib
 - b. sunah
 - c. mubah
 - d. makruh
11. Allah swt. akan mengangkat derajat yang lebih tinggi untuk orang-orang yang beriman dan
- a. berbudaya
 - b. berbudi luhur
 - c. berilmu
 - d. bermartabat
12. Imam Syafi'i mengatakan الْعِلْمُ نُورٌ artinya
- a. ilmu adalah kekayaan
 - b. ilmu adalah cahaya
 - c. ilmu adalah harta
 - d. ilmu adalah berharga
13. Di samping ilmu agama, kita juga harus menguasai ilmu pengetahuan secara umum. Menguasai ilmu pengetahuan secara umum dalam agama Islam hukumnya
- a. fardu kifayah
 - b. fardu ain
 - c. mubah
 - d. makruh
14. Berdasarkan hadis yang diriwayatkan oleh Dailami mencari ilmu dimulai sejak
- a. kecil
 - b. lahir
 - c. balig
 - d. dewasa
15. Jika tidak tahu tentang suatu ilmu dan keterangan dalam Al-Qur'an belum jelas kita harus mencari di dalam
- a. qiyas
 - b. ijma'
 - c. buku agama
 - d. hadis

B. Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang singkat dan benar!

1. Orang yang mengajar dan menyebarkan agama Islam disebut
2. Ilmu yang wajib kita cari adalah
3. أَطْلُبِ الْعِلْمَ وَلَوْ kelanjutan hadis ini adalah
4. إِلَى اللَّحْدِ artinya
5. Kebahagiaan di dunia dan akhirat dapat dicapai dengan
6. “Carilah ilmu walaupun ke negeri Cina” bunyi hadis yang diriwayatkan oleh
7. Berdasarkan hadis yang diriwayatkan oleh Tabrani orang yang dimudahkan jalannya masuk surga adalah
8. Jika kita belum jelas tentang sebuah ilmu, maka kita wajib bertanya kepada
9. تَعَلَّمُوا الْعِلْمَ artinya
10. Hukum tertinggi dalam agama Islam setelah Al-Qur'an adalah

C. Jawablah pertanyaan berikut ini dengan jawaban yang benar!

1. Tuliskan doa orang mencari ilmu!
2. Tuliskan hadis yang menjelaskan bahwa mencari ilmu hukumnya wajib bagi orang Islam!
3. Apa bedanya antara ilmu pengetahuan umum dengan ilmu agama?
4. Jelaskan akibat orang yang menyembunyikan ilmu!
5. Jelaskan makna hadis berikut ini!

أُطْلِبِ الْعِلْمَ وَلَوْ بِالصَّيْنِ (رواه البيهقي)

BAB

3



Iman Kepada Hari Akhir

Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari bab ini siswa diharapkan dapat menjelaskan pengertian beriman kepada hari akhir, menyebutkan ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan hari akhir dan menceritakan proses kejadian kiamat sugra dan kubra seperti yang terkandung dalam Al-Qur'an dan Hadis.

Rukun iman ada enam macam. Rukun iman yang kelima adalah iman kepada hari akhir (hari kiamat). Sebagai orang Islam kita wajib mempercayai bahwa hari akhir tersebut pasti datang.



Sumber: <http://andriagung.files.wordpress.com>

Gambar 3.1 *Ilustrasi hari kiamat menurut film 2012. Tidak ada makhluk di dunia ini yang mengetahui waktu terjadinya Hari Akhir. Hanya Allah swt. yang mengetahuinya.*

Pernahkah kalian mendengar ramalan bahwa hari Kiamat akan terjadi tahun 2012? Apa pendapatmu tentang ramalan itu?



Pengertian Iman kepada Hari Akhir

Percayakah kalian bahwa dunia ini akan hancur? Jika kalian percaya, maka kalian sudah iman kepada hari akhir. Iman kepada hari akhir adalah mempercayai bahwa seluruh alam dan segala isinya, termasuk manusia akan hancur.

Iman kepada hari akhir merupakan sesuatu yang wajib kita percayai. Hal ini sesuai dengan firman Allah swt. yang berbunyi sebagai berikut:

وَأَنَّ السَّاعَةَ آتِيَةٌ لَا رَيْبَ فِيهَا وَأَنَّ اللَّهَ يَبْعَثُ مَنْ فِي الْقُبُورِ ﴿٧﴾

Wa annas-sā‘ata ātiyatul lā raiba fihā, wa annallāha yab‘aṣu man fil-qubūr(i).



Tahukah Kamu?

Hari kiamat adalah hari dimana seluruh jagad raya ini akan hancur, gunung, bumi, bintang, planet-planet semua akan bertabrakan dengan dasyatnya dan akan hancur berkeping-keping, maka setelah itu berakhirlah kehidupan ini.

Artinya: “Dan sungguh, (hari) Kiamat itu pasti datang, tidak ada keraguan padanya; dan sungguh, Allah akan membangkitkan siapa pun yang di dalam kubur.” (Q.S. al-Hajj/22: 7)

Berdasarkan firman Allah swt. tersebut, bahwa hari kiamat pasti akan datang. Hanya waktunya kapan itu merupakan rahasia Allah dan tidak seorang pun yang mengetahuinya. Sebagaimana firman Allah swt. dalam surah al-A‘rāf ayat 108:

يَسْأَلُونَكَ عَنِ السَّاعَةِ أَيَّانَ مُرْسَاهَا قُلْ إِنَّمَا عَمَّا عِنْدَ رَبِّي لَا يُجَلِّيهَا لِوَقْتِهَا إِلَّا هُوَ ﴿١٠٨﴾

Yas‘alūnaka ‘anis-sā‘ati ayyāna mursāhā, qul innamā ‘ilmuhā ‘inda rabbī, lā yujallihā liwaqtihā illā huw(a)

Artinya: “Mereka menanyakan kepadamu (Muhammad) tentang Kiamat, “Kapan terjadi?” Katakanlah, “Sesungguhnya pengetahuan tentang Kiamat itu ada pada Tuhanku; tidak ada (seorang pun) yang dapat menjelaskan waktu terjadinya selain Dia.” (Q.S. al-A‘rāf/7: 187)



Ayat-Ayat Al Quran Tentang Hari Akhir

Sudah beberapa ayat yang menerangkan tentang hari kiamat/ hari akhir kamu baca. Berikut ini ayat-ayat lain yang menjelaskan tentang hari akhir, yaitu:

① الْقَارِعَةُ ② مَا الْقَارِعَةُ ③ وَمَا أَدْرَاكَ مَا الْقَارِعَةُ ④ يَوْمَ يَكُونُ النَّاسُ كَالْفَرَاشِ الْمَبْثُوثِ ⑤ وَتَكُونُ الْجِبَالُ كَالْعِهْنِ الْمَنْفُوشِ

1. Al-qāri‘ah(tu)
2. Mal-qāri‘ah(tu)
3. Wa mā adrāka mal-qāri‘ah(tu)
4. Yauma yakūnun-nāsu kal-farāsyil-mabšūš(i)
5. Wa takūnul-jibālu kal-‘ihnil-manfūsy(i)

Artinya: “Hari Kiamat. Apakah hari Kiamat itu? Dan tahukah kamu apakah hari Kiamat itu? Pada hari itu manusia seperti laron yang beterbangan. Dan gunung-gunung seperti bulu yang dihambur-hamburkan. (Q.S. al-Qāri‘ah/101: 1-5)

Ayat di atas menggambarkan tentang kepastian datangnya hari kiamat dan gambaran betapa dahsyatnya peristiwa hari kiamat itu.

⑧ وَمِنَ النَّاسِ مَن يَقُولُ آمَنَّا بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَمَا هُمْ بِمُؤْمِنِينَ

Wa minan-nāsi may yaqūlu āmannā billāhi wa bil-yaumil-ākhirī wa mā hum bimū‘minīn(a).

Artinya: “Diantara manusia ada yang mengatakan ‘Kami beriman kepada Allah dan hari (kiamat) kemudian, padahal mereka itu sesungguhnya bukan orang-orang yang beriman. (Q.S. al-Baqarah/2: 8)



Diskusi:

Diskusikan dengan teman kamu tentang isi atau makna yang terkandung dalam Q.S. az-Zalzalah



Proses Kejadian Kiamat Sugra dan Kubra Seperti Terkandung dalam Al-Qur'an dan Hadis

Peristiwa kiamat dapat dibedakan menjadi dua, yaitu kiamat sugra dan kiamat kubra



Sumber: <http://sachrony.wordpress.com/2008>

Gambar 3.2 Kematian makhluk Allah swt. merupakan salah satu bentuk kiamat kecil

1. Kiamat sugra atau kiamat kecil, yaitu peristiwa rusaknya sebagian alam seperti matinya sebagian makhluk hidup, rusaknya lingkungan alam, gunung meletus, gempa bumi, dan lain-lain.
2. Kiamat kubra atau kiamat besar, yaitu rusaknya seluruh alam semesta beserta isinya. Pada peristiwa itu tidak ada satu makhluk pun ciptaan Allah swt. yang tidak rusak atau hancur. Semua binasa dan berubah menjadi alam akhirat. Sebagaimana firman Allah swt. dalam surah al-Haqqah ayat 13 – 15 yang berbunyi:

﴿فَإِذَا نُفِخَ فِي الصُّورِ نَفْخَةٌ وَاحِدَةٌ﴾ ١٣
﴿وَجُمِلَتِ الْأَرْضُ وَالْجِبَالُ فَدُكَّتْ دَكَّةً وَاحِدَةً﴾ ١٤
﴿فِيَوْمَئِذٍ وَقَعَتِ الْوَاقِعَةُ﴾ ١٥

13. Fa iżā nufikha fiş-şūri nafkhatuw wāḥidah(tun)

14. Wa ḥumilatil-arḍu wal-jibālu fa dukkatā dakkataw wāḥidah (tan)

15. Fayauma'iziw waqa'atil-wāqī'ah(tu)

Artinya: "Maka apabila sangkakala ditiup sekali tiup dan diangkatlah bumi dan gunung-gunung, lalu dibenturkan keduanya sekali benturan. Maka pada hari itu terjadilah hari Kiamat. (Q.S. al-Haqqah/69:13-15)

Setelah malaikat meniup sangkakala, semua makhluk hidup mengalami ajalnya kecuali Allah swt. yang kekal selama-lamanya. Firman Allah swt.:

﴿السَّمَاءُ مُنْفَطِرٌ بِهِ﴾ ١٨
﴿كَانَ وَعْدُهُ مَفْعُولًا﴾

As-samā'u munfaṭirum bih(i), kāna wa'duhū maf'ūlā(n)

Artinya: "Langit terbelah pada hari itu. Janji Allah pasti terlaksana. (Q.S. al-Muzzamil/73: 18)

Dari ayat di atas diketahui bahwa langitpun mengalami pecah belah, dengan demikian seisinya pun mengalami kerusakan yang

sangat parah. Rasulullah saw. menjelaskan mengenai kejadian kiamat sebagai berikut:

وَعَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُطْوِي اللَّهُ عَزَّوَجَلَّ السَّمَوَاتِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ ثُمَّ يَأْخُذُ هُوَ بِيَدِهِ الْيُمْنَى ثُمَّ يَقُولُ أَنَا الْمَلِكُ أَيْنَ الْجَبَّارُونَ أَيْنَ الْمُتَكَبِّرُونَ ثُمَّ يُطْوِي الْأَرْضَيْنِ بِشِمَالِهِ ثُمَّ يَقُولُ أَنَا الْمَلِكُ أَيْنَ الْجَبَّارُونَ أَيْنَ الْمُتَكَبِّرُونَ (رواه البخارى ومسلم)

Artinya: “Diriwayatkan dari Abdullah bin Umar r.a, berkata: Rasulullah saw. bersabda bahwa pada hari kiamat Allah swt. melipat langit kemudian menggegamnya dengan tangan kanan lalu berfirman: Akulah raja! Dimanakah orang yang gagah perkasa? Di manakah orang yang menyombongkan diri? Kemudian Allah swt. melipat bumi dengan tangan kiri-Nya lalu berfirman: Akulah Raja! Di manakah orang gagah perkasa? Di manakah orang yang menyombongkan diri?”

(H.R. Al-Bukhari/6863; Muslim/4995).

Dari hadits Rasulullah saw. di atas kita mengetahui betapa kecilnya manusia-manusia yang ketika di dunia mengaku perkasa dan bersikap sombong akhirnya menemui siapa yang sesungguhnya perkasa dan berhak sombong yaitu Allah swt.



Tugas

Carilah lagi dua ayat dalam Al-Qur'an atau Hadis yang berhubungan dengan hari kiamat!

Ada beberapa peristiwa yang akan terjadi setelah hari kiamat. Beberapa peristiwa setelah hari kiamat:

1. Yaumul barzah: hari penantian seluruh umat manusia yang telah mati.
2. Yaumul ba'as: hari dibangkitkannya manusia dari alam kubur.
3. Yaumul maksyar, yaitu hari dikumpulkannya manusia untuk menunggu pengadilan dari Allah swt.
4. Yaumul hisab, hari perhitungan amal manusia selama hidup di dunia.

5. Yaumul mizan, yaitu penimbangan amal perbuatan manusia.
6. Sirat, yaitu jalur penentu manusia setelah dihisab dan dimizan.
7. Syafaat, yaitu pertolongan yang diperoleh manusia karena telah berbuat baik ketika hidup di dunia.
8. Surga dan neraka, yaitu tempat terakhir pembalasan manusia. Amal baik diberi imbalan surga, amal jelek diberi ganjaran neraka.

Hari kiamat memiliki nama-nama lain. Nama-nama lain dari hari kiamat:

1. Yaumul akhir, yaitu hari yang paling akhir dalam kehidupan manusia.
2. Yaumul kiamat, yaitu hari dibangkitkannya manusia dari alam kubur untuk mempertanggungjawabkan segala amal perbuatannya pada waktu hidup di dunia.
3. Yaumul jaza (hari pembalasan), yaitu hari pembalasan amal perbuatan manusia, yang baik akan dibalas dengan surga dan yang jelek akan dibalas dengan neraka.
4. Yaumul hisab, perhitungan segala amal perbuatan manusia pada waktu hidup di dunia baik itu amal jelek maupun amal kebaikan sekalipun itu sebesar atom tetap akan diperhitungkan.
5. Yaumul taghibun (hari kerugian), yaitu hari dimana manusia akan mengalami kerugian terutama orang-orang yang amal perbuatannya di dunia jahat.
6. Yaumul hasyr (hari penyesalan), yaitu hari dimana manusia akan mengalami penyesalan tentang nasibnya, mengapa dulu waktu hidup di dunia tidak beramal yang baik.
7. Yaumul fash (hari keputusan), yaitu hari keputusan terakhir bagi manusia tentang nasibnya.
8. Yaumul waid (hari ancaman), yaitu hari dimana manusia akan diancam dengan siksaan neraka, terutama manusia yang banyak berbuat dosa waktu hidup diduniannya.
9. Yaumul din (hari pertanggungjawaban), yaitu hari dimana manusia harus mempertanggungjawabkan agama yang dianutnya pada waktu hidup di dunia.

Mutiara Qalbu

” Tiga hal yang mengikuti orang yang meninggal dunia, yaitu: keluarganya, hartanya, dan amalnya’ maka dua yang kembali dan satu tetap mengikuti. Keluarga dan hartanya kembali dan yang tetap mengikuti amalnya.”
(H.R. Bukhari - Muslim)

Fungsi iman kepada hari akhir:

1. Menambah rasa iman dan takwa kepada Allah swt.
2. Senantiasa hidup dengan hati-hati dan waspada.
3. Mendorong rajin beramal ibadah dan menghindari perbuatan jahat.

Rangkuman

1. Iman kepada hari akhir merupakan rukun iman yang ke lima dan kita wajib untuk mempercayainya.
2. Hari kiamat dapat dibedakan menjadi dua yaitu kiamat Sugro dan kiamat Kubro
3. Dengan iman terhadap hari akhir kita akan menjadi hati-hati waspada dan rajin beribadah.



Uji Kompetensi

Kerjakan di buku tugasmu!

A. Pilihlah jawaban yang tepat!

1. Hari kiamat juga disebut juga hari
 - a. selesai
 - b. akhir
 - c. penghidupan
 - d. penentuan
2. Iman kepada hari akhir termasuk rukun iman yang ke-
 - a. 1
 - b. 3
 - c. 4
 - d. 5
3. Q.S. Al Hajj ayat 7 menjelaskan tentang
 - a. Allah swt.
 - b. rasul
 - c. malaikat
 - d. kiamat

4. Meninggalnya seorang manusia termasuk ke dalam kiamat ...
 - a. kecil
 - b. sedang
 - c. besar
 - d. berat
5. Kiamat kubra adalah kejadian
 - a. manusia meninggal dunia
 - b. banyak hewan meninggal
 - c. hancurnya gunung
 - d. hancurnya alam semesta
6. **وَأَنَّ السَّاعَةَ آتِيَةٌ لَّا رَيْبَ فِيهَا**
 Arti ayat di atas adalah
 - a. sesungguhnya kiamat pasti datang, tidak ada keraguan padanya
 - b. sesungguhnya kiamat pasti datang, tapi ada keraguan padanya
 - c. sesungguhnya kiamat pasti tidak datang
 - d. sesungguhnya kiamat pasti belum tentu
7. Sifat kehidupan di dunia adalah
 - a. sementara
 - b. abadi
 - c. berpesta
 - d. kadang-kadang
8. Sifat kehidupan di akhirat adalah
 - a. sementara
 - b. abadi
 - c. berpesta ria
 - d. kebohongan
9. Malaikat Israfil meniup sangkakala saat
 - a. manusia berpesta
 - b. manusia tidur
 - c. hari kiamat
 - d. hari duka cita
10. Mendorong manusia beribadah dan menjauhi larangan Allah swt. merupakan fungsi iman kepada
 - a. Allah swt.
 - b. malaikat
 - c. rasul
 - d. hari kiamat

11. Nama lain dari alam barzah adalah
 - a. alam dunia
 - b. alam kubur
 - c. alam kelanggengan
 - d. alam damai
12. Amal manusia yang ditanyakan pertama kali pada waktu hisab adalah
 - a. akhlaknya
 - b. karakternya
 - c. salatnya
 - d. kekayaannya
13. Hari dimana manusia dihitung segala amal perbuatannya disebut sebagai hari

a. hisab	c. safaat
b. mizan	d. shirat
14. Jika amal baik seorang manusia lebih banyak dari amal keburukannya, maka ia akan mendapat ganjaran berupa
 - a. neraka
 - b. pembalasan
 - c. surga
 - d. dosa
15. Tugas dari Malaikat Mungkar dan Nakir adalah untuk
 - a. mengawasi manusia
 - b. menanyai manusia ketika di alam kubur
 - c. menguji iman manusia di dunia
 - d. menyampaikan wahyu

B. Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang benar!

1. Kondisi alam semesta pada waktu hari kiamat dalam keadaan
2. Terhadap keberadaan hari kiamat kita wajib
3. Yaumul ba'as adalah saat dimana manusia dibangkitkan dari
4. Yaumul mizan adalah hari dimana semua amal manusia akan di....
5. Yaumul hisab adalah hari dimana semua amal manusia akan

6. Padang mahsyar adalah tempat ... manusia di akhirat.
7. Alam kubur adalah tempat manusia setelah
8. hidup di dunia waktunya hanya
9. Tugas manusia ketika hidup di dunia adalah untuk
10. Pada hari kiamat, semua makhluk hidup akan mengalami mati, kecuali

C. Jawablah pertanyaan berikut ini dengan benar!

1. Jelaskan pengertian dari hari akhir!
2. Jelaskan keadaan manusia dan alam semesta ketika hari kiamat tiba!
3. Sebutkan peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah hari kiamat!
4. Jelaskan keadaan kehidupan di akhirat!
5. Sebutkan fungsi iman kepada hari kiamat!
6. Apakah alam barzakh itu?
7. Sebutkan 2 malaikat yang ada di alam kubur!
8. Apakah yang dimaksud yaumul ba'as itu?
9. Jelaskan perbedaan antara hisab dengan mizan!
10. Siapa yang mengetahui kiamat akan terjadi?

BAB

4



Qana'ah dan Tasamuh

Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari bab ini, siswa akan mengetahui tentang pengertian qanaah dan tasamuh, menampilkan contoh perilaku qanaah dan tasamuh serta dapat membiasakan perilaku qanaah dan tasamuh dalam kehidupan sehari-hari.



Sumber: Dokumen Penulis

Gambar 4.1 Sikap jujur dan rendah hati membuat kita disayangi sesama dan memupuk rasa persaudaraan.

Apabila kita bersikap jujur dan rendah hati, sesungguhnya sangat besar nikmat yang diberikan Allah swt. kepada kita. Apakah kamu selama ini sudah mensyukuri dan merasa qanaah atas apapun yang diberikan Allah swt. kepadamu? Tahukah kamu apa itu qanaah? Bagaimana juga cara kita menerapkan qanaah dalam perilaku hidup sehari-hari?

Dalam bab ini kita akan mempelajari apa itu qanaah dan bagaimana peran qanaah dalam kehidupan sehari-hari.

1. Pengertian Qanaah

Sebagai makhluk sosial, kehidupan manusia tidak bisa dilepaskan dari manusia yang lain. Kita tidak bisa hidup sesuka hati kita sendiri. Kita juga harus memikirkan kepentingan dan kenyamanan orang lain. Untuk menciptakan kehidupan yang rukun, perilaku qanaah dan hidup tasamuh sangat diperlukan.



Sumber: www.detik-foto.com

Gambar 4.2 *Seberapapun rezeki yang diberikan Allah swt wajib kita syukuri agar hati kita tenteram.*

Qanaah menurut bahasa artinya merasa cukup. Sedangkan menurut istilah artinya merasa cukup atas pemberian dari Allah swt. setelah berusaha dan berdoa. Jika merasa qanaah kita akan selalu bisa mensyukuri nikmat yang diberikan oleh Allah swt.

Orang yang qanaah akan dikarunai batin yang tentram dan selalu berpikir positif. Bagi mereka, ukuran kekayaan tidak ditentukan oleh seberapa banyak harta yang dipunyai. Akan tetapi lebih pada bentuk rasa bersyukur atas apapun pemberian Allah swt. Kaya harta bukan utama, tapi kaya hati adalah segalanya.

Sabda Rasulullah saw.:

لَيْسَ الْغِنَى عَنْ كَثْرَةِ الْعَرَضِ وَلَكِنَّ الْغِنَى غِنَى النَّفْسِ (متفق عليه)

Artinya: "Bukanlah kekayaan itu karena banyaknya harta, akan tetapi kekayaan itu adalah kekayaan hati/jiwa."

(H.R. al-Bukhari/5965; Muslim 1741)

Dari hadis di atas secara jelas diketahui bahwa ukuran kebahagiaan bukanlah ditentukan oleh jumlah kekayaan yang dipunyai oleh seorang manusia lebih pada kelapangan hati dan rasa syukur atas nikmat yang diberikan oleh Allah swt.

Sabda Rasulullah saw.:

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : قَدْ أَفْلَحَ مَنْ أَسْلَمَ وَرَزَقَ كَفَافًا فَقَنَعَهُ اللَّهُ بِمَا آتَاهُ (رواه مسلم)

Artinya: "Dari Abdullah bin Amr, sesungguhnya Rasulullah saw. bersabda: Sungguh beruntung orang yang beragama Islam dan dicukupkan rejekinya, kemudian merasa cukup dengan apa yang diberikan oleh Allah kepadanya."

(H.R. Muslim/1746)

Mutiara Qalbu

"Lihatlah kepada orang-orang yang berada di bawahmu dan janganlah kamu melihat orang-orang yang berada di atasmu, itulah yang lebih layak untuk tidak mengecilkan nikmat-nikmat Allah yang diberikan kepadamu."

(H.R. Bukhari dan Muslim)



Tugas

1. Bagaimana menurut pendapatmu, apa yang sekarang engkau miliki, Apakah kamu sudah merasa cukup atau belum? Coba jelaskan!
2. Menurut pendapatmu, apakah kamu termasuk orang yang qanaah? Coba jelaskan mengapa demikian!

2. Pengertian Tasamuh

Tasamuh menurut artinya adalah tenggang rasa. Sedangkan menurut istilah artinya adalah saling menghormati dan menghargai antara manusia yang satu dengan manusia yang lainnya. Manusia tidak bisa hidup sendiri. Dalam segala bentuknya, manusia selalu membutuhkan keberadaan manusia lain untuk memenuhi keperluan hidupnya.

Dalam kehidupan sehari-hari, baik atau tidaknya kualitas hidup kita sangat ditentukan oleh diri kita sendiri. Apabila kita selalu berperilaku terpuji, maka akan terpancar kualitas yang baik dari diri kita. Demikian juga sebaliknya, apabila kita hanya berbuat kejahatan, maka kita pun akan dikenal sebagai orang yang tidak baik.

Ketika bergaul dengan orang lain, dapat timbul permasalahan dalam segala bentuknya. Sifat orang yang berbeda-beda dapat menimbulkan benturan-benturan kepentingan. Akibatnya, bisa mengganggu hubungan kita dengan orang lain.

Untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman yang lebih besar, sifat tasamuh atau tenggang rasa sangat diperlukan. Apabila kita mempunyai sifat tenggang rasa, maka kita tidak akan mengedepankan emosi dalam menyelesaikan persoalan. Orang dengan sifat tasamuh akan mempunyai hati yang lembut dan penuh pengertian.

Rasulullah saw. bersabda:

وَكُونُوا عِبَادَ اللَّهِ إِخْوَانًا (رواه مسلم)

Artinya: "Jadilah kamu hamba Allah yang bersaudara."

(H.R. Muslim)

Dalam hadis tersebut Rasulullah saw. menyerukan tentang pentingnya hidup berdampingan secara rukun layaknya saudara. Dengan bersikap tasamuh maka kita akan mempunyai teman dan saudara yang banyak. Karena orang dengan jiwa tasamuh akan senantiasa memancarkan pesona teduh dan jauh dari kesan-kesan jahat.



Sumber: <http://samarindar/owridercommunity>

Gambar 4.3 Kerukunan dapat mewujudkan rasa persaudaraan dan solidaritas di antara kita.



Tugas

1. Sudahkah kalian menerapkan tasamuh dalam kehidupan sehari-hari?
2. Berilah salah satu contoh tasamuh yang kamu lakukan di lingkungan sekolah!



B

Berperilaku Qanaah dan Tasamuh

Berperilaku qanaah dan tasamuh merupakan tindakan terpuji. Kita wajib melaksanakannya di setiap waktu dan tempat.

1. Berperilaku Qanaah

Merasa cukup dalam hidup di dunia ini sangat perlu sekali agar bisa meraih bahagia dunia akhirat. Penerapan qanaah dalam kehidupan sehari-hari, yaitu sebagai berikut:

- a. Ketika berada di rumah, qanaah dalam hal kebutuhan makan, kebutuhan sandang dan pangan.
- b. Ketika berada di sekolah qanaah dalam hal peralatan sekolah, seragam sekolah, dan biaya sekolah.
- c. Ketika di masyarakat qanaah dalam hal berbicara, bekerjasama dan bermusyawarah.

2. Berperilaku Tasamuh

a. Terhadap sesama teman

Bertasamuh tidak pilih kasih, dilakukan dengan tidak membedakan pangkat, jabatan, dan kekayaan.

b. Terhadap sesama pemeluk agama Islam

Sebagai orang Islam, kita hendaknya meniru perilaku tasamuh yang diajarkan oleh Rasulullah saw. Segala gerak dan tingkah laku kita sejak bangun tidur hingga kembali lagi tidur, sepenuhnya hendaknya seperti apa yang ditunjukkan oleh Rasulullah saw. Bahkan apabila terjadi perbedaan pendapat, tidak langsung dijadikan alasan untuk tidak bertasamuh.

Sabda Rasulullah saw.:

تَرَ الْمُؤْمِنِينَ فِي تَرَاحُمِهِمْ وَتَوَادِّهِمْ وَتَعَاطُفِهِمْ كَمَثَلِ الْجَسَدِ
إِذَا شَتَّى عُضْوٌ تَدَاعَى لَهُ سَائِرُ الْجَسَدِ بِالسَّهْرِ وَالْحُمَى
(رواه البخارى ومسلم)

Artinya: "Kamu akan melihat orang-orang yang beriman dalam saling menyayangi, saling mencintai, saling mengasihi bagaikan satu tubuh. Apabila salah satu bagian tubuh sakit, maka bagian lain pun akan merasakannya dengan tidak dapat tidur dan badan panas." (H.R. al-Bukhari/5552 dan Muslim/4685)

c. Terhadap non muslim

Umat Islam adalah sebaik-baik umat yang diciptakan oleh Allah swt. Untuk itu dalam pergaulan kita hendaknya bersikap sesuai dengan tuntutan agama agar bisa dijadikan contoh bagi umat yang lain. Terhadap umat yang tidak satu keyakinan dengan kita, kita tetap harus bersikap tasamuh. Akan menyakiti hati nabi, jika orang Islam menyakiti umat non muslim.

Firman Allah swt.:

① لَكُمْ دِينُكُمْ وَلِيَ دِينِ

Artinya: "Untukmulah agamamu dan untukkulah agamaku." (Q.S. al-Kafirun/109: 6)

Dari ayat di atas, Allah swt. dengan jelas berfirman bahwa hendaknya kita saling hormat menghormati atas agama tiap-tiap orang. Kita tidak boleh mengganggu atau mencampuri urusan agama orang lain. Hal ini rupanya sejalan dengan tri kerukunan antarumat beragama yang selama ini digalakkan oleh pemerintah, yaitu:

1. Rukun antarumat beragama.
2. Rukun antarumat berlainan agama.
3. Rukun antarumat beragama dengan pemerintah.

3. Fungsi tasamuh

Segala sesuatu yang bersumber dari ajaran agama mengandung kebaikan atau hikmah maupun fungsi.

Sabda Rasulullah saw.:

مَنْ نَفَسَ عَنْ مُؤْمِنٍ كُرْبَةً مِنْ كُرْبِ الدُّنْيَا نَفَسَ اللَّهُ عَنْهُ كُرْبَةً
مِنْ كُرْبِ يَوْمِ الْقِيَامَةِ وَمَنْ يَسِّرَ اللَّهُ عَلَيْهِ فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ
(رواه مسلم)

Artinya: Dari Abu Hurairah r.a. Rasulullah bersabda: *Siapa yang membantu menghilangkan kesulitan orang mukmin satu kesulitan di dunia, niscaya Allah akan menghilangkan kesulitan dia dari kesulitan pada hari kiamat. Dan barang siapa yang memberikan kemudahan kepada orang yang menghadapi kesulitan, Allah akan memberikan kemudahan kepadanya di dunia dan di akhirat."*

(H.R. Muslim/4867)

Hadis di atas menerangkan bahwa apabila kita ingin menghilangkan kesulitan yang dihadapi, hendaknya kita melakukan sesuatu yang bisa menghilangkan kesulitan orang lain terlebih dahulu. Apabila ingin memudahkan semua urusan kita, maka kita harus memudahkan urusan yang dihadapi orang lain terlebih dahulu.

Secara garis besar, fungsi tasamuh adalah sebagai berikut:

1. Banyak saudara
2. Urusan yang dihadapi menjadi lebih mudah
3. Kesulitan yang dihadapi bisa diatasi
4. Suasana dengan teman menjadi akrab layaknya sebuah keluarga

"Tiada seorang muda yang menghormati orang yang tua usianya, melainkan Allah akan mentakdirkan baginya nanti orang-orang yang menghormatinya jika ia telah tua usianya kelak." (H.R. Tirmizi)

Rangkuman

1. Qanaah adalah merasa cukup atas pemberian dari Allah swt. setelah berusaha dan berdoa.
2. Tasamuh adalah saling menghormati dan menghargai antara manusia yang satu dengan manusia yang lainnya.
3. Penerapan perilaku tasamuh antara lain:
 - a. Terhadap sesama teman
 - b. Terhadap sesama pemeluk agama Islam
 - c. Terhadap non muslim



Uji Kompetensi

Kerjakan di buku tugasmu!

A. Pilihlah jawaban yang tepat!

1. Menurut bahasa qanaah artinya adalah
 - a. merasa cukup
 - b. merasa puas
 - c. sederhana
 - d. apa adanya
2. Orang yang punya sikap Qanaah hidupnya
 - a. serba kekurangan
 - b. serba kelebihan
 - c. tentram dan merasa cukup
 - d. tentram dan merasa mewah

3. Merasa cukup dengan apa yang dimiliki sebagai pemberian Allah swt. merupakan sifat
 - a. mewah
 - b. qanaah
 - c. zuhud
 - d. puas
4. Jika kita sudah punya banyak harta, sebaiknya juga diikuti dengan kaya
 - a. perhiasan
 - b. asesoris
 - c. jiwa
 - d. ruh
5. Melaksanakan Qanaah sebaiknya setelah berusaha maksimal dan berdoa
 - a. jika ingat Allah swt.
 - b. jika terdesak
 - c. dengan sungguh-sungguh
 - d. sesuai hasilnya
6. Nama lain dari kata tasamuh adalah
 - a. toleransi
 - b. solidaritas
 - c. kerja sama
 - d. menghormati
7. Salah satu cara untuk menghormati orang lain yaitu dengan cara
 - a. mengingat jasa-jasanya
 - b. menyanjung jika memberi sesuatu
 - c. bergaul dengan baik
 - d. memberi kado
8. Hadis nabi yang artinya “Tidaklah sempurna iman seseorang jika mencintai seseorang sebagaimana mencintai” Kelanjutan terjemahan hadis tersebut adalah
 - a. orang lain
 - b. diri sendiri
 - c. dengan sungguh-sungguh
 - d. dengan maksimal

9. Memberi kemudahan kepada orang lain maka akan mendapat ... dari Allah swt. ketika hidup di dunia dan di akhirat.
 - a. hadiah
 - b. cinderamata
 - c. kemudahan
 - d. pahala
10. Q.S. al-Hujurat ayat 10 menerangkan bahwa hubungan antara orang Islam yang satu dengan yang lain adalah
 - a. rekan kerja
 - b. bersahabat
 - c. kerabat
 - d. bersaudara
11. Lawan kata dari Qanaah adalah
 - a. zuhud
 - b. qubud
 - c. tamak
 - d. tahan uji
12. Jika berlaku Qanaah terhadap harta, maka kita akan terhindar dari sifat
 - a. malas
 - b. apatis
 - c. mahmudah
 - d. loba
13. Antarumat Islam jika bertemu sebaiknya memberi
 - a. salam
 - b. kenangan
 - c. senyuman
 - d. penghormatan
14. Sikap umat Islam terhadap umat beragama yang lain sebaiknya
 - a. memberi penghargaan
 - b. memberi contoh yang baik
 - c. tidak menyapa
 - d. tidak bergaul

15. Sifat qanaah dan tasamuh yang kita lakukan akan mendatangkan manfaat bagi
- a. diri sendiri
 - b. orang lain
 - c. bagi diri sendiri dan orang lain
 - d. semua orang

B. Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang benar!

1. Orang yang tidak Qanaah hatinya
2. Toleransi memberi manfaat bagi diri sendiri dan
3. Tamak adalah sifat berlebihan mengambil hak
4. **قَدْ أَفْلَحَ مَنْ أَسْلَمَ** artinya
5. Hubbud dunia artinya
6. Jika umat Islam ada yang sakit maka umat Islam yang lain
7. Jika pemeluk agama lain sakit, maka umat Islam
8. **مَنْ يَسَّرَ** artinya
9. Sabda rasul “Jadilah kamu hamba Allah yang ...”
10. Silaturahmi artinya

C. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar!

1. Jelaskan pengertian tasamuh!
2. Jelaskan pengertian qanaah!
3. Bagaimana sifat qanaah bagi orang miskin?
4. Bagaimana cara tasamuh orang Islam terhadap pemeluk agama lain?
5. Jelaskan arti dari ‘*hablun minanas*’?
6. Bagaimana sikap orang qanaah ketika usahanya berhasil?

7. Bagaimana sikap orang qanaah ketika usahanya gagal?
8. Sebutkan 3 kerukunan umat beragama!
9. Bagaimana sikap yang baik ketika orang lain merayakan hari besar sesuai dengan keyakinannya?
10. Jelaskan perbedaan antara sifat qanaah dengan tamak?

BAB

5



Penyembelihan Hewan

Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari bab ini, siswa diharapkan dapat menjelaskan tata cara penyembelihan hewan, menjelaskan ketentuan akikah dan kurban serta dapat memperagakan cara penyembelihan hewan akikah dan hewan kurban.



Sumber: www.photomalaysia.com, andbrother.blogspot.com,
andisazeta10.wordpress.com

Gambar 5.1 Allah swt. menciptakan hewan dalam berbagai bentuk dan ukuran. Ciptaan ini sebagai bukti keagungan Allah swt.

Di dunia ini, Allah swt. menciptakan berbagai macam jenis binatang. Ada binatang yang besar dan ada yang kecil. Ada yang hidup di darat, di udara, dan di air. Ini semua merupakan bukti keagungan dan kebesaran Allah swt. yang menciptakan alam semesta ini beserta isinya. Hewan-hewan yang diciptakan oleh Allah swt. dapat dimanfaatkan oleh manusia untuk berbagai kepentingan, salah satunya adalah untuk kurban.

Islam mengajarkan bagi orang yang telah mampu agar menyembelih binatang kurban pada tiap tanggal 10 Zulhijah atau hari tasyrik. Di samping itu, Islam juga menganjurkan agar menyembelih binatang pada waktu kelahiran anaknya, yaitu sebagai tanda syukur kepada Allah swt.

Dalam bab ini kita akan mempelajari tentang kurban dan akikah.



Tata Cara Menyembelih Hewan

Pernahkah kalian menyaksikan orang menyembelih hewan? Tahukah kalian bagaimana cara menyembelih hewan yang benar? Menyembelih hewan berarti mematikan hewan dengan cara memotong saluran nafas dan saluran makanan serta urat nadi utama di leher hewan tersebut. Tujuan menyembelih hewan adalah agar hewan tersebut menjadi halal untuk dimakan.



Sumber: www.jogjakota.go.id

Gambar 5.2 *Islam mewajibkan orang menyembelih binatang dengan cara yang baik tanpa menyiksanya.*

Ada beberapa ketentuan yang harus diperhatikan dalam menyembelih hewan, yaitu sebagai berikut:

1. Orang yang boleh menyembelih hewan yaitu orang laki-laki yang berakal sehat, beragama Islam, tidak buta, melakukannya dengan sengaja. Pada saat menyembelih wajib menyebut nama Allah swt. dengan ucapan *basmallah*.
2. Pisau atau alat penyembelih harus tajam, tidak dibenarkan menyembelih menggunakan tulang, gigi, atau kuku.
3. Hewan yang akan disembelih dihadapkan ke arah kiblat.
4. Anggota tubuh hewan yang boleh disembelih adalah leher, sehingga saluran nafas dan saluran makanan harus putus.
5. Hewan yang disembelih harus dipastikan telah benar-benar mati sebelum dikuliti atau dipotong-potong.

Mutiara Qalbu

"Katakanlah: "Sesungguhnya salatku, kurbanku, hidupku, dan matiku hanyalah untuk Allah, Tuhan semesta alam." (Q.S. al-An'am/6: 162)



Tugas

Pernahkah kalian menyaksikan hewan disembelih dan mengamatnya sampai binatang tersebut mati? Apa yang dapat kamu ambil manfaat dari kejadian tersebut?



Diskusi:

Diskusikan dengan kelompokmu apakah ada cara mematikan binatang selain dengan disembelih? Lalu bagaimana tindakan mematikan hewan tersebut ditinjau dari ajaran Islam?

Akikah

1. Pengertian

Akikah adalah menyembelih kambing sebagai tanda syukur kepada Allah atas lahirnya anak laki-laki atau perempuan. Untuk laki-laki menyembelih 2 ekor kambing dan untuk anak perempuan menyembelih 1 ekor kambing. Penyembelihan akikah dilakukan pada hari ke-7 atau kelipatannya. Anak yang sudah diakikahi kemudian diberi nama yang baik dan rambutnya dicukur.



Sumber: farm3.static.flickr.com

Gambar 5.3 Pada hari ke-7 kelahirannya, bayi dicukur rambutnya dan dilaksanakan akikah dengan menyembelih kambing.

Hal ini sesuai dengan hadis Rasulullah saw. sebagai berikut:

كُلُّ غُلَامٍ مُرْتَهَنٌ بِعَقِيقَتِهِ أَذْبَحُ عَنْهُ يَوْمَ سَابِعِهِ
وَيُخَلَقُ رَأْسُهُ وَيُسَمَّى (رواه احمد والترمذی)

Artinya: “Setiap anak itu tergadai dengan akikahnya yang disembelih pada hari ketujuh, kemudian dicukur rambutnya dan diberi nama yang baik.

(H.R. Ahmad/19327 dan Tarmidzi/1887).

2. Hukum Akikah

Hukum menyembelih hewan akikah adalah sunah muakad, yaitu sunah yang dikuatkan.

3. Pembagian Daging Akikah

Berbeda dengan pembagian daging kurban, pembagian daging akikah biasanya dilakukan kalau daging tersebut sudah dimasak.

Kurban

1. Pengertian

Kurban berasal dari kata *qarraba* yang artinya adalah dekat. Secara lebih luas kurban diartikan sebagai tindakan menyembelih binatang tertentu atas dasar perintah Allah swt. dan petunjuk dari rasulullah dengan harapan agar dapat lebih mendekatkan diri kepada Allah swt.

Sebagaimana firman Allah swt. dalam Q.S. al-Kausar 1-3 sebagai berikut:

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
① إِنَّا أَنْعَمْنَا عَلَىكَ الْكَوْثَرَ
② فَصَلِّ لِرَبِّكَ وَانْحَرْ
③ إِنَّ شَانِئَكَ هُوَ الْأَبْتَرُ

Bismillāhir-rahmānir-rahīm(i)

1. Innā a‘ṭaināka-kauṣar(a)
2. Faṣalli lirabbika wanḥar
3. Inna syāni’aka huwal-abtar(u)

Artinya: “Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih, Maha Penyayang. Sungguh, Kami telah memberimu (Muhammad) nikmat yang banyak. Maka laksanakanlah salat karena Tuhanmu, dan berkurbanlah (sebagai ibadah dan mendekatkan diri kepada Allah). Sesungguhnya orang-orang yang membenci kamu dialah yang terputus (dari rahmat Allah)” (Q.S. al-Kausar/108:1-3).

2. Hukum Kurban

Pelaksanaan kurban hukumnya sunah muakad, artinya sangat dianjurkan terutama bagi muslim yang mampu. Hadis Rasulullah saw.:

مَنْ وَجَدَ سَعَةً فَلَمْ يُضَحَّ فَلَا يَقْرَبَنَّ مُصَلَّائَنَا
(رواه احمد وابن ماجه)

Artinya: *"Barang siapa mempunyai kemampuan untuk berkurban namun tidak mau berkurban maka jangan mendekati tempat salatku."* (H.R. Ibnu Majah/3114)

3. Jenis Hewan Kurban

Ada beberapa jenis hewan yang dapat dijadikan kurban, yaitu:

- a. Domba yang sudah berumur satu tahun lebih atau sudah berganti giginya.
- b. Kambing yang telah berumur 2 tahun atau lebih.
- c. Unta yang telah berumur 5 tahun lebih.
- d. Sapi atau kerbau yang telah berumur 2 tahun atau lebih.



Sumber: foto.detik.com



Sumber: <http://alikhlaskebonduren.files.wordpress.com>

Gambar 5.4 Binatang yang boleh dijadikan hewan kurban harus memenuhi persyaratan.

Di samping jenis-jenis hewan yang dapat dijadikan kurban di atas masih ada beberapa persyaratan lain agar hewan-hewan tersebut dapat disembelih sebagai hewan kurban. Syarat-syarat tersebut adalah:

- a. Tidak cacat, seperti matanya pece, telinganya putus, dan lain-lain.
- b. Sehat atau tidak sakit dan badannya tidak kurus.

- c. Tidak rusak tanduknya.
- d. Tidak pincang kakinya.
- e. Tidak dalam keadaan hamil.

Hal ini sesuai dengan sabda Rasulullah saw. yang artinya: “Empat macam binatang yang tidak sah dijadikan kurban yaitu rusak matanya, sakit, pincang, kurus yang tidak berlemak lagi.” (H.R. Ahmad dan Ibnu Majah)



Diskusi

Diskusikan dengan teman kamu!

1. Apakah yang dianjurkan untuk berkorban hanya orang yang mampu saja?
2. Bagaimana pendapatmu jika orang yang tidak mampu ikut berkorban?
3. Mengapa tidak setiap jenis hewan dapat dijadikan untuk kurban?

4. Waktu Penyembelihan Kurban

Penyembelihan hewan kurban dilakukan pada waktu tertentu dan tidak boleh dilakukan dengan cara sembarangan. Waktu penyembelihan hewan kurban yaitu pada tanggal 10 Zulhijjah dari setelah salat Idhul Adha sampai tiga hari tasyrik, yaitu pada tanggal 11, 12, dan 13 Zulhijjah.

Sabda Rasulullah saw.:

مَنْ ذَبَحَ قَبْلَ الصَّلَاةِ فَإِنَّمَا يَذْبَحُ لِنَفْسِهِ وَمَنْ ذَبَحَ بَعْدَ الصَّلَاةِ
وَالْخُطْبَتَيْنِ فَقَدْ تَمَّ نُسُكُهُ وَأَصَابَ سُنَّةَ الْمُسْلِمِينَ
(رواه البخارى ومسلم)

Artinya: “Siapa yang menyembelih kurban sebelum salat, maka sesungguhnya ia menyembelih untuk dirinya. Dan barang siapa yang menyembelih kurban setelah salat dan dua khotbah, sungguh ibadahnya telah sempurna dan ia mendapat sunah kaum muslimin.”

(H.R. Bukhari/5130; Muslim/3624)

5. Tata Cara Penyembelihan Hewan Kurban

Berikut ini merupakan beberapa tata cara untuk menyembelih hewan kurban.

- Penyembelih hewan kurban adalah seorang muslim yang sudah balig.
- Pisau dibuat setajam mungkin.
- Membaca basmalah.
- Membaca salawat.
- Membaca doa agar kurban diterima.
- Hewan kurban dihadapkan ke arah kiblat.
- Disembelih lehernya hingga putus saluran nafas dan saluran makannya.

عَنْ أَنَسٍ أَنَّهُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ضَحَّى بِكَبْشَيْنِ أَمْلَحَيْنِ أَقْرَيْنِ
ذَبَحَهُمَا بِيَدِهِ الْكَرِيمَةِ سَمَّى وَكَبَّرَ (رواه البخاري ومسلم)

Artinya: "Dikabarkan oleh Anas bahwa Rasulullah saw. telah berkurban dengan dua ekor kambing yang baik-baik, beliau sembelih sendiri, beliau baca bismillah, dan beliau takbir." (H.R. al-Bukhari dan Muslim)

6. Pembagian Daging Kurban

Daging kurban dibagikan kepada fakir miskin baik mereka minta atau tidak. Jika orang yang kurban menghendaki daging kurban maka maksimal ia bisa mengambil 1/3 bagian.

Mutiara Qalbu

"Bahwasanya Allah mewajibkan berbuat baik terhadap segala sesuatu, apabila kalian membunuh binatang hendaklah bunuh dengan baik dan andaikata kalian menyembelih, sembelihlah yang baik, hendaklah seorang di antaramu menajamkan pisaunya dan cepatkanlah mematikan sembelihannya." (H.R. Muslim)



Memeragakan Cara Penyembelihan Hewan Akikah dan Kurban

Sebagai seorang muslim, sebaiknya kamu dapat mempraktikkan cara penyembelihan hewan akikah ataupun kurban dalam kehidupan sehari-hari. Supaya kamu dapat melakukannya dengan baik dan benar, cobalah berlatih memeragakan cara penyembelihan hewan akikah dan kurban dengan memerhatikan langkah-langkah berikut ini.

1. Mempersiapkan alat-alat yang digunakan untuk menyembelih akikah atau kurban, seperti pisau yang tajam.
2. Mempersiapkan hewan-hewan ternak yang akan dijadikan akikah atau kurban, seperti kambing, domba, atau sapi yang sesuai dengan syarat-syaratnya.
3. Binatang yang akan disembelih dihadapkan ke arah kiblat.
4. Mulailah dengan membaca basmalah sebelum memotong kemudian potonglah tepat pada urat nadi sehingga hewan tersebut cepat mengeluarkan darah dan cepat mati.
5. Disunahkan ketika memotong membaca salawat atas Nabi Muhammad saw. dan keluarganya.
6. Membaca takbir.
7. Membagi-bagikan sebagian daging akikah atau kurban kepada fakir miskin, tetangga, dan sebagian lagi boleh dimakan sendiri.

Rangkuman

1. Menyembelih hewan berarti mematikan hewan dengan cara memotong saluran nafas dan saluran makanan serta urat nadi utama di leher hewan tersebut.
2. Kurban yaitu tindakan menyembelih binatang tertentu atas dasar perintah Allah swt. dan petunjuk dari Rasulullah saw. dengan harapan agar dapat lebih mendekatkan diri kepada Allah swt.
3. Hewan yang dapat dijadikan kurban adalah domba kambing, unta, sapi atau kerbau.
4. Aqiqah adalah menyembelih kambing sebagai tanda syukur kepada Allah swt. atas lahirnya anak laki-laki atau perempuan.



Uji Kompetensi

Kerjakan di buku tugasmu!

A. Pilihlah jawaban yang tepat!

1. Kurban dalam bahasa Arab disebut qaraba yang artinya
 - a. menyembelih binatang
 - b. memelihara binatang
 - c. menjual binatang
 - d. beternak binatang
2. Penyembelihan hewan kurban biasanya dilakukan pada Hari Raya Haji, yaitu pada tanggal
 - a. 9 Zulhijjah
 - b. 10 Zulhijjah
 - c. 11 Zulhijjah
 - d. 12 Zulhijjah
3. Nama-nama hewan:
 1. ayam
 2. kambing
 3. domba
 4. kelinci
 5. onta
 6. sapi
 7. kuda

Hewan-hewan di atas yang dapat dijadikan sebagai hewan kurban adalah

- a. 1, 2, 3, dan 4
 - b. 2, 3, 4, dan 5
 - c. 2, 3, 5, dan 6
 - d. 4, 5, 6, dan 7
4. مَنْ وَجَدَ سَعَةً فَلَمْ يُضَحَّ فَلَا يَقْرَبَنَّ مُصَلًّا (رواه احمد وابن ماجه)
Berdasarkan hadis di atas, orang yang mampu tetapi tidak berkorban disuruh oleh Rasulullah saw. supaya
 - a. bertaubat dan tidak mengulangi lagi
 - b. pergi ke tempat yang jauh
 - c. tidak melakukan salat
 - d. jangan mendekati tempat salat nabi

5. Di bawah ini merupakan syarat-syarat hewan yang dapat dijadikan sebagai hewan kurban, **kecuali**
 - a. sehat
 - b. cukup umur
 - c. cacat
 - d. jantan
6. Menyembelih kambing sehubungan dengan kelahiran anak pada hari ke-7 disebut
 - a. akikah
 - b. kurban
 - c. menyembelih
 - d. jagal
7. Pada waktu menyembelih hewan, kita hendaknya membaca
 - a. hamdalah
 - b. basmalah
 - c. tahmid
 - d. takbir
8. Akikah untuk perempuan adalah dengan menyembelih
 - a. 1 ekor kambing
 - b. 2 ekor kambing
 - c. 1 ekor sapi
 - d. 2 ekor sapi
9. Hakikat akikah adalah sebagai ucapan rasa ... kepada Allah swt.
 - a. kecewa
 - b. syukur
 - c. marah
 - d. senang
10. Pelaksanaan penyembelihan hewan kurban dimulai sejak kejadian penyembelihan Ismail yang dilakukan oleh Nabi
 - a. Ibrahim
 - b. Muhammad
 - c. Nuh
 - d. Isa

B. Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang benar!

1. Penyembelihan hewan kurban sebenarnya dapat juga dilakukan pada hari tasyrik yaitu pada tanggal
2. Hukum menyembelih hewan kurban bagi yang mampu adalah
3. Menurut bahasa akikah berarti
4. Biasanya satu ekor sapi dapat digunakan untuk berkorban sebanyak
5. Hewan kurban hendaknya yang *musinah*, artinya

C. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar!

1. Apa perbedaan antara kurban dengan akikah?
2. Sebutkan hewan-hewan yang dapat dijadikan sebagai hewan kurban!
3. Sebutkan syarat-syarat hewan yang dijadikan sebagai hewan kurban!
4. Apa keuntungan akikah?
5. Tuliskan salah satu surat dalam Al-Qur'an yang menjelaskan tentang kurban!
6. Sebutkan syarat-syarat alat yang dapat digunakan untuk menyembelih hewan!
7. Jelaskan siapa yang berhak menyembelih hewan!
8. Jelaskan agar hewan yang disembelih halal dimakan!
9. Kapan disunahkan menyembelih hewan akikah?
10. Kapan waktu penyembelihan hewan kurban dilaksanakan?

BAB

6



Haji dan Umrah

Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari bab ini, siswa diharapkan dapat menyebutkan pengertian dan ketentuan haji dan umrah serta dapat memperagakan pelaksanaan ibadah haji dan umrah.



Sumber: www.detik-foto.com

Gambar 6.1 Pelaksanaan ibadah haji memerlukan persiapan fisik dan mental calon jamaah.

Rukun Islam yang kelima adalah menunaikan ibadah haji. Orang Islam yang sudah mampu, menunaikan ibadah haji hukumnya wajib. Dalam pelaksanaan ibadah haji akan selalu diikuti dengan umrah.

Tahukah kamu apa pengertian haji ? apa bedanya haji dengan umrah? bagaimana ketentuan dalam berhaji ? serta bagaimana pelaksanaan ibadah haji dan umrah. Dalam bab ini akan dibahas tentang hal-hal yang berkaitan dengan haji dan umrah.



Haji

1. Pengertian Haji

Haji adalah mengunjungi Baitullah (Ka'bah) untuk melakukan ibadah dengan syarat dan rukun tertentu.

Setiap muslim yang mampu, berkewajiban menunaikan ibadah haji satu kali dalam hidupnya. Adapun selebihnya hukumnya sunah. Perintah tentang haji tersebut terdapat dalam surah ali-Imron: 97.

وَلِلّٰهِ عَلَى النَّاسِ حُجُّ الْبَيْتِ مَنِ اسْتَطَاعَ اِلَيْهِ سَبِيْلًا

Wa lillāhi ‘alan-nāsi hijjul-baiti manistaṭā‘a ilaihi sabīlā(n)

Artinya : “Dan (di antara) kewajiban manusia terhadap Allah adalah melaksanakan ibadah haji ke Baitullah, yaitu bagi orang-orang yang mampu mengadakan perjalanan ke sana. ” (Q.S. ali-Imran/3:97)

2. Syarat Haji

Ada beberapa syarat, jika seseorang akan menunaikan ibadah haji, yaitu,

- a. beragama islam
- b. sehat jasmani dan rohani
- c. sudah balig
- d. bukan merupakan budak (orang merdeka)
- e. orang yang mampu, yang meliputi :
 - 1) Memiliki bekal yang cukup, artinya harta yang dimiliki cukup untuk membayar ongkos naik haji (ONH) dan cukup untuk bekal selama mengerjakan haji serta cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarga yang ditinggalkan
 - 2) Ada kendaraan, artinya ada alat transportasi yang dapat mengangkut ke Baitullah
 - 3) Aman, artinya di dalam melaksanakan ibadah haji dijamin kesehatan harta dan jiwanya, tidak terjadi perang, kerusuhan dan sebagainya.
 - 4) Bagi wanita hendaknya disertai mahramnya.



Diskusi

Diskusikan dengan teman kamu!

1. Salah satu syarat haji adalah sudah balig, bagaimana hukumnya jika anak yang belum balig sudah melaksanakan ibadah haji?
2. Bagaimanakah, menurut pendapatmu, jika ada orang yang tidak mampu tetapi ia ingin menunaikan ibadah haji, sehingga ia sampai menjual rumahnya?

3. Rukun Haji

Rukun haji adalah perbuatan yang wajib dilakukan dalam berhaji, dan tidak dapat diganti dengan membayar denda (dam).

Jika orang meninggalkan salah satu rukun haji, maka hajinya tidak sah.

Rukun haji ada 6 macam sebagai berikut.

a. Memakai ihram dan niat haji

Ihram adalah memakai pakaian berwarna putih yang tidak berjahit. Sebelum memakai pakaian ihram terlebih dahulu mandi jinabat. Setelah memakai pakaian ihram dilanjutkan salat 2 rakaat di mikat kemudian niat haji, dengan lafal

لَبَّيْكَ اللَّهُمَّ حَجًّا

Artinya : “Aku sambut panggilanmu, ya Allah untuk berhaji.”

b. Wukuf di Padang Arafah

Wukuf artinya hadir di Padang Arafah. Wukuf pada waktu zuhur, dimulai sejak tergelincirnya matahari pada tanggal 9 Zulhijah sampai terbit fajar sidik tanggal 10 Zulhijah.

Wukuf dilakukan setelah khotbah dan salat jamak qasar takdim zuhur dan asyar berjamaah. Wukuf dapat dilakukan berjamaah atau sendiri dengan memperbanyak zikir, istigfar,



Sumber:
www.depag.go.id

Gambar 6.2 Ihram adalah pakaian berwarna putih dan tidak berjahit.

dan doa. Waktu wukuf tidak disyaratkan harus suci dari hadas besar atau kecil.



Sumber: www.depag.go.id

Gambar 6.3 Wukuf di Padang Arafah.

c. Ṭawaf

Ṭawaf adalah mengelilingi ka'bah tujuh kali putaran. Ṭawaf dimulai dari Hajar Aswat dengan posisi Ka'bah di sebelah kiri orang yang ṭawaf. Orang yang ṭawaf harus menutup aurat dan suci dari hadas dan najis.



Sumber: www.depag.go.id

Gambar 6.4 Tawaf adalah mengelilingi Ka'bah sebanyak tujuh kali putaran.

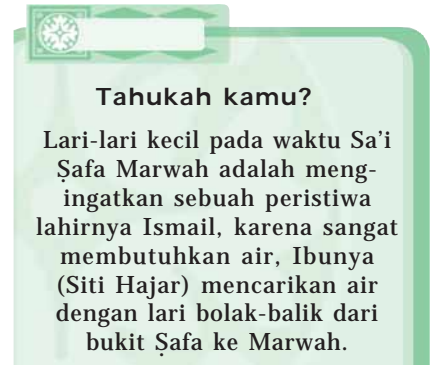
Ada beberapa macam ṭawaf, sebagai berikut:

1. Ṭawaf qudum, yaitu ṭawaf yang dilakukan ketika baru datang di Mekah.

2. Tawaf ifadah, yaitu tawaf yang dilakukan karena melaksanakan rukun haji.
3. Tawaf tahallul, yaitu tawaf yang dilakukan untuk melepaskan diri dari yang diharamkan sebab ihram.
4. Tawaf nazar, yaitu tawaf yang dilakukan karena nazar.
5. Tawaf sunah, yaitu tawaf yang dilakukan untuk mencari keutamaan ibadah.
6. Tawaf wada', yaitu tawaf yang dilakukan karena meninggalkan Mekah

d. Sa'i

Sa'i adalah lari-lari kecil di antara bukit Şafa dan Marwah. Sa'i dimulai dari Bukit Şafa dan diakhiri di bukit Marwah. Sa'i dilakukan 7 kali bolak-balik dan dikerjakan setelah tawaf.



e. Menggunting (mencukur) rambut

Waktu mencukur setelah melempar jumrah aqabah pada hari mahar bila mempunyai kurban, mencukur setelah menyembelih hewan, mencukur minimal 3 helai rambut.

f. Tertib

Menertibkan rukun-rukun tersebut artinya harus berurutan dimulai dari niat (ihram) wukuf, tawaf, sa'i dan menggunting rambut.

4. Wajib Haji

Wajib haji adalah ketentuan-ketentuan baik perbuatan maupun perkataan yang wajib dilaksanakan dalam ibadah haji. Apabila wajib haji dilanggar, hajinya tetap sah, tetapi wajib membayar dam, meliputi :

a. Ihram dari miqat, dengan mengucapkan

لَيْلِكَ اللَّهُمَّ حَجًّا

Artinya: "Ku penuhi ya Allah panggilan-Mu untuk berhaji"

b. Mabit di Musdalifah

Mabit dilaksanakan dengan cara berhenti sejenak dalam kendaraan atau turun dari kendaraan. Pada saat mabit dipergunakan untuk mencari kerikil sebanyak 49 atau 70 butir atau 7 butir untuk melempar jumrah akabah. Jama'ah haji yang tidak mabit di Musdalifah wajib membayar dam yaitu menyembelih seekor kambing, jika tidak mampu, berpuasa 10 hari yaitu 3 hari ditanah suci dan 7 hari di tanah air.

c. Melontar Jumrah

Jama'ah haji yang tidak melontar jumrah selama 3 hari wajib membayar dam dan jika meninggalkan sebagian lontaran maka harus membayar fidyah. Pembayaran dam yaitu dengan menyembelih seekor kambing, jika tak mampu menyembelih kambing diganti puasa 10 hari, jika puasa tak mampu diganti dengan memberi makan kepada beberapa fakir miskin yang nilainya sama dengan harga satu ekor kambing.



Sumber: www.depag.go.id

Gambar 6.5 *Melontar jumrah.*

1) Waktu melontar jumrah

- a) Pada tanggal 10 Zulhijah yang dilontar hanya jumrah akabah saja, dimulai tengah malam sampai terbenam matahari

- b) Pada hari-hari tasyrik tanggal 11, 12 dan 13 Zulhijah yang dilontar ketiga-tiganya yaitu, jumrah ula, wusta dan akabah
- 2) Cara melontar jumrah
- a) Melontar masing-masing 7 kerikil dengan tujuh kali lontaran. Jama'ah haji yang melaksanakan nafar awal melontar jumrah dengan 49 butir, yaitu 7 butir untuk jumrah akabah pada tanggal 10 dzulhijah dan masing-masing 7 butir untuk jumrah ula, wusta dan akabah pada tanggal 11 dan 12 Zulhijah, sedangkan bagi jama'ah haji yang melaksanakan nafar sani melontar jumrah dengan 70 butir, karena di tambah lagi masing-masing 7 butir untuk jumrah ula, wusta dan akabah pada tanggal 13 Zulhijah.
 - b) Melontar jumrah secara jama'ah, yaitu
Melontar jumrah sekaligus pada hari-hari tasyrik dinafar awal atau nafar sani diperbolehkan. Cara melontar jumrah adalah jika seseorang tidak melontar pada hari pertama, dapat dilakukan pada hari kedua atau ketiga.
 - c) Tertunda melontar jumrah akabah
Waktu melontar jumrah akabah boleh di akhirkkan pada tanggal 11 Zulhijah esok harinya sampai batas akhir pada hari tasyrik akhir, dengan cara sempurna dan beruntun satu persatu.
 - d) Mewakikan melontar jumrah
Bagi yang berhalangan boleh diwakikan pada orang lain, dengan cara mendahulukan jumrah ula untuk dirinya, kemudian melontar untuk orang yang diwakili, demikian seterusnya untuk melontar jumrah wusta dan akabah.
 - e) Mabit di mina
Mabit di mina hukumnya wajib, jika tidak mabit maka harus membayar dam.
 - f) Meninggalkan larangan-larangan ihram.
Larangan-larangan itu adalah :
 - (1) bagi pria dilarang,
 - memakai pakaian berjahit
 - memakai sepatu menutupi mata kaki

- memakai penutup kepala yang melekat, jika tidak melekat hukumnya boleh, contohnya payung
- (2) bagi wanita dilarang :
 - berkaus tangan
 - menutup muka
- (3) bagi pria dan wanita dilarang :
 - memakai wangi-wangian
 - memotong kuku, bulu dan rambut
 - memburu /membunuh binatang
 - kawin, mengawinkan atau meminang
 - bercumbu atau bersetubuh
 - mencaci, bertengkar
 - memotong pepohonan di tanah haram



Diskusi

Bagaimanakah hukumnya jika orang yang sedang memakai pakaian ihram melanggar salah satu larangan ihram? Apakah hajinya tetap sah?

5. Kegiatan yang Dilakukan Selama Haji

Kegiatan yang dilakukan jama'ah haji selama beribadah haji meliputi :

- a. Bersuci
 1. Mandi
 2. Berwudu
- b. Ihram
 1. Berpakaian ihram
 2. Salat sunah ihram dua rakaat
- c. Niat haji

لَبَّيْكَ اللَّهُمَّ حَجًّا

Artinya: “Kupenuhi ya Allah panggilanMu untuk berhaji”

- d. Berangkat menuju Arafah
- e. Membaca talbiyah, salawat dan doa
 - 1) Talbiyah
Talbiyah dibaca setelah niat umrah sampai hendak memulai tawaf.

لَبَّيْكَ اللَّهُمَّ لَبَّيْكَ، لَا شَرِيكَ لَكَ لَبَّيْكَ،
إِنَّ الْحَمْدَ وَالنِّعْمَةَ لَكَ وَالْمُلْكُ لَا شَرِيكَ لَكَ.

Artinya: “Aku datang memenuhi panggilanMu ya Allah, tidak ada sekutu bagiMu, sesungguhnya segala puji dan nikmat bagiMu dan Engkaulah yang menguasai segala sesuatu, tidak ada sekutu bagiMu.”
(H.R. al-Bukhari/1448)

2) Salawat

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ

Artinya: “Ya, Allah berilah kesejahteraan atas Muhammad dan keluarganya.”

3) Doa sesudah salawat

اللَّهُمَّ إِنَّا نَسْأَلُكَ رِضَاكَ الْجَنَّةَ وَنَعُوذُ بِكَ مِنْ سَخَطِكَ وَالنَّارِ
رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ

Artinya: “Ya, Allah sesungguhnya kami memohon keridaan dan surgaMu, kami berlindung kepadaMu dari murkaMu dan neraka. Wahai Tuhan kami, karunailah kami kebajikan di dunia, kebajikan pula di akhirat dan peliharalah kami dari siksa neraka”.

f. Di ‘Arafah (pada tanggal 9 Zulhijah)

- 1) Waktu masuk Arafah hendaknya berdoa
- 2) Menunggu waktu wukuf. Sementara menunggu waktu wukuf, sebaiknya diisi dengan berzikir, tasbih, istigfar dan istirahat secukupnya.
- 3) Memperbanyak bacaan talbiyah dan doa.
- 4) Wukuf. Pada waktu wukuf hendaknya banyak berdo’a, zikir, talbiyah, istigfar dan lain-lain.

- g. Berangkat menuju Muzalifah sehabis magrib
 - 1) Awal waktu meninggalkan 'Arafah ialah setelah magrib, dan akhir waktunya adalah sebelum fajar.
 - 2) Waktu berangkat dari 'Arafah hendaknya membaca talbiyah dan doa
- h. Di Muzdalifah (pada malam tanggal 10 Zulhijah)
 - 1) Waktu sampai di Muzalifah berdo'a
 - 2) Mabrit yaitu berhenti/menginap di Muzalifah sesudah lewat tengah malam. Apabila datang sebelum tengah malam harus menunggu waktu sampai lewat tengah malam.
 - 3) Mencari/mengambil kerikil
- i. Di Mina
 - 1) Sampai di Mina hendaklah berdo'a
 - 2) Pada tanggal 10 Zulhijah melontar jumrah akabah saja lalu bercukur, ini dinamakan tahallul awal maka seluruh larangan telah gugur, kecuali bersetubuh.
 - 3) Selama di Mina kewajiban Jamaah adalah melontar jumrah dan bermalam (mabit)
 - 4) Setiap melontar satu jumrah 7 kali lontaran, masing-masing lontaran dengan satu kerikil dan berdo'a.
 - 5) Berdo'a setelah melontar ketiga jumrah.
 - 6) Pada tanggal 11 dan 12 Zulhijah melontar jumrah Ula, Wusta dan Akabah secara beruntun, kemudian kembali ke Mekah. Itulah yang dinamakan nafar awal.
 - 7) Bagi jama'ah haji yang masih berada di Mina pada tanggal 13 Zulhijah diharuskan melontar ketiga jumrah itu lagi, lalu kembali ke Mekah. Itulah yang dinamakan nafar sani.



Diskusi

Mengapa pada waktu melempar jumrah aqabah, khususnya jamaah haji Indonesia justru dilarang melakukan lemparan pada waktu-waktu yang afdal? Jelaskan!

j. Kembali ke Mekah

- 1) Ṭawaf Ifadah, yaitu mengelilingi Baitullah tujuh kali, dan dilanjutkan dengan sa'i Ṣafa-Marwah tujuh kali, diawali dari Ṣafa dan diakhiri di Marwah. Ṭawaf ifadah dilakukan setelah kita melempar jumrah terakhir di Mina.
- 2) Ṭawaf Wada' atau Ṭawaf pamitan, dilakukan sesudah selesai melakukan ibadah haji dan ketika akan meninggalkan kota Mekah untuk kembali ke Jeddah atau melanjutkan perjalanan ke Madinah. Kalau semua persiapan sudah selesai maka atas petunjuk petugas, jama'ah pergi menuju Masjidil Haram melakukan Ṭawaf Wada'.

Setelah selesai tawaf wada' kemudian munajat di Multazam dengan membaca doa. setelah ṭawaf wada', seseorang masih diperbolehkan masuk kembali ke pondokan selagi masih ada keperluan seperti mengambil barang dan lain sebagainya.


6. Cara Pelaksanaan Ibadah Haji

Ibadah haji dapat dilakukan dengan tiga cara, yaitu :

- a. Ifrad ialah mengerjakan haji lebih dahulu, baru mengerjakan umroh. Cara ini tidak wajib membayar dam.
- b. Tamattu' ialah mengerjakan umrah lebih dahulu, baru mengerjakan haji. Cara ini wajib membayar dam.
- c. Qiran ialah mengerjakan haji dan umrah dalam satu niat dan satu pekerjaan sekaligus. Cara ini juga wajib membayar dam.

Bagi jama'ah yang mengambil Haji Ifrad dan Haji Qiran disunahkan mengerjakan Ṭawaf Qudum bukan Ṭawaf umrah dan bukan Ṭawaf Haji.

Ṭawaf Qudum ini boleh disambung atau tidak disambung dengan sa'i. tetapi apabila disambung dengan sa'i, maka sa'inya sudah termasuk sa'i haji. Oleh sebab itu, waktu ṭawaf ifadah dia tidak perlu lagi melakukan sa'i.



Tahukah kamu?

Rukun Islam ada 5, dan menunaikan ibadah haji adalah merupakan rukun yang kelima dari rukun Islam tersebut. Dengan demikian, jika orang sudah menunaikan ibadah haji maka sudah sempurnalah rukun Islamnya.



Umrah

Ibadah umrah ialah ibadah yang dilakukan dengan ihram dari mikat, kemudian tawaf, sa'i dan diakhiri tahalul dengan bercukur/menggunting rambut serta dilaksanakan dengan tertib. Umrah dapat dilaksanakan sewaktu-waktu diluar waktu mengerjakan haji.

1. Syarat umrah adalah :

- a. Islam
- b. Balig (dewasa)
- c. Berakal sehat
- d. Merdeka
- e. Istita'ah (mampu)

Bila tidak terpenuhi syarat ini maka gugurlah kewajiban umrah seseorang.

2. Rukun umrah adalah :

- a. Ihram
- b. Tawaf umrah
- c. Sa'i
- d. Bercukur
- e. Tertib

Rukun umrah tidak dapat ditinggalkan. Jika rukun umrah tidak dipenuhi, maka umrahnya tidak sah.

3. Wajib umrah adalah :

- a. Ihram dari miqat
- b. Tidak berbuat yang diharamkan pada waktu melakukan ibadah umrah.

Wajib umrah adalah ketentuan yang bilamana dilanggar, maka ibadah umrahnya tetap sah tapi harus bayar dam.

4. Kegiatan yang dilakukan selama umrah, yaitu meliputi :

- a. Bersuci
 - 1) Mandi
 - 2) Berwudu

b. Ihram

- 1) Berpakaian rapi
- 2) Salat sunah ihram dua rekaat
- 3) Niat umrah dengan mengucapkan :

لَبَّيْكَ اللَّهُمَّ عُمْرَةً

Artinya: "Aku sambut panggilanMu ya Allah aku berumrah."

c. Talbiyah, shalawat dan do'a

Talbiyah dibaca setelah niat umrah sampai hendak memulai tawaf.

لَبَّيْكَ اللَّهُمَّ لَبَّيْكَ، لَا شَرِيكَ لَكَ لَبَّيْكَ،
إِنَّ الْحَمْدَ وَالنِّعْمَةَ لَكَ وَالْمُلْكُ لَا شَرِيكَ لَكَ.

Artinya: "Aku datang memenuhi panggilanMu ya Allah, aku datang memenuhi panggilanMu, tidak ada sekutu bagiMu, aku penuhi panggilanMu. Sesungguhnya segala puji dan kebesaran untukMu semata. Segenap kerajaan untukMu. Tidak ada sekutu bagiMu" (H.R. al-Bukhari/1448)

d. Salawat

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ

Artinya: "Ya, Allah berilah kesejahteraan atas Muhammad dan keluarganya."

e. Doa sesudah salawat

اللَّهُمَّ إِنَّا نَسْأَلُكَ رِضَاكَ الْجَنَّةَ وَنَعُوذُ بِكَ مِنْ سَخَطِكَ وَالنَّارِ
رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ

Artinya: "Ya, Allah sesungguhnya kami memohon keridhaan dan surgaMu, kami berlindung kepadaMu dari murkaMu dan neraka. Wahai Tuhan kami, karunialah kami kebajikan di dunia, kebajikan pula di akhirat dan peliharalah kami dari siksa neraka."

- f. Masuk Mekah dan berdoa
- g. Masuk Masjidil Haram Babus Salam atau pintu lain dengan berdoa.
- h. Melihat Ka'bah
- i. Melintasi makam Ibrahim
Ketika melintasi makam Ibrahim waktu hendak mulai tawaf, disunahkan berdoa.
- j. Tawaf

Pelaksanaan tawaf sebagai berikut :

- 1) Tempat mulai tawaf adalah lampu hijau yang lurus dengan Hajar Aswad. Bila tidak mungkin mencium hajar Aswat cukup dengan mengangkat tangan ke arah Hajar Aswad dan mengecupnya.

Pada saat memulai tawaf putaran pertama mengangkat tangan ke arah Hajar Aswad dan disunahkan menghadap ka'bah dengan sepenuh badan. Bila tidak mungkin, cukup dengan menghadapkan sedikit badan ke Ka'bah. Pada tawaf putaran kedua dan seterusnya, cukup menolehkan kepala ke arah ka'bah dengan mengangkat tangan dan mengecupnya sambil mengucapkan :

بِسْمِ اللَّهِ اللَّهُ أَكْبَرُ

Artinya : *"Dengan nama Allah, Allah Maha Besar".*

- 2) Pelaksanaan tawaf sebanyak 7 kali putaran mengelilingi ka'bah dengan membaca doa
- 3) Setiap sampai di rukun Yamani usahakan mengusapnya atau mengangkat tangan (tanpa mengecup) dan mengucapkan :

بِسْمِ اللَّهِ اللَّهُ أَكْبَرُ

Artinya: *"Dengan nama Allah, Allah maha basar".*

- 4) Setiap melintas di rukun Yamani sampai dengan Hajar aswad membaca doa.

- 5) Sesudah tawaf.
- a) Munajat di Multazam, yaitu suatu tempat diantara Hajar Aswad dan pintu ka'bah dengan berdoa.
 - b) Salat sunah tawaf di belakang makam Ibrahim. Setelah munajat di Multazam, kemudian menuju makam Ibrahim untuk salat sunah dua rakaat. Pada rakaat pertama setelah membaca surah al-Fatihah lalu membaca surah al-Kafirun, dan pada rakaat kedua setelah membaca al-Fatihah lalu membaca surah Ikhlas. Sesudah salat kemudian berdoa.
 - c) Salat sunah di Hijir Ismail.
Setelah salat sunah tawaf, jika memungkinkan hendaknya salat sunah mutlak di Hijir Ismail dua rakaat. Salat sunah di Hijir Ismail sama pahalanya dengan shalat sunah dalam ka'bah karena Hijir Ismail bagian dari ka'bah.
Pada rakaat pertama setelah membaca surah al-Fatihah membaca surah al-Kafirun dan pada rakaat kedua setelah membaca al-Fatihah membaca surah Ikhlas dan sesudah salat kemudian berdoa.

k. Sa'i

- 1) Dimulai di bukit Safa dan diakhiri di bukit Marwah sebanyak tujuh kali perjalanan bolak-balik.
- 2) Berdoa ketika berada diatas bukit Safa sambil menghadap kiblat.
- 3) Berdoa ketika hendak mendaki bukit Safa sebelum mulai sa'i.
- 4) Memulai perjalanan sa'i dengan membaca doa
- 5) Setiap melintasi antara dua pilar hijau bagi pria hendaknya berlari-lari kecil dan bagi wanita cukup berjalan biasa sambil berdoa.
- 6) Setiap mendaki bukit Safa dan bukit Marwah dari ketujuh perjalanan sa'i tersebut hendaklah membaca doa.

l. Bercukur atau memotong rambut (tahlul)

Dengan selesainya bercukur/memotong rambut, maka selesailah pelaksanaan umrah.



Tugas

1. Sebutkan perbedaan dan persamaan antara haji dan umrah?
2. Mengapa dalam kita melaksanakan ibadah haji ke Saudi Arabia jumlah jamaahnya dibatasi atau adanya kuota?

Mutiara Qalbu

Dari Abu Hurairah, Nabi bersabda: "Tidak ada balasan orang yang hajinya mabrur kecuali surga baginya." (H.R. Bukhari)



C

Memeragakan Pelaksanaan Ibadah Haji dan Umrah

Sebagai muslim apabila suatu saat kita mendapatkan kesempatan untuk melaksanakan ibadah haji atau umrah, kita wajib melaksanakannya. Sebelum melakukan beberapa rangkaian ibadah haji, terlebih dahulu mengetahui cara pelaksanaan haji yang diikuti. Artinya, apakah jemaah haji tersebut melakukan haji *ifrad*, *tamattu'*, atau *qiran*. Selanjutnya, perhatikanlah dengan saksama rangkaian ibadah haji dan umrah berikut.

1. Ihram dari Miqat

Bagi jemaah haji Indonesia yang langsung ke Madinah untuk mengerjakan salat Arba'in (40 waktu salat fardu dengan berjemaah di Masjid Nabawi/Madinah), maka setelah salat Arba'in, kemudian melanjutkan perjalanan ke Mekah untuk melakukan umrah atau haji dengan berpakaian ihram dari miqat Makani, yaitu di Bir Ali (Sumur Imam Ali) dengan niat ihram.

Bagi jemaah haji Indonesia yang langsung ke Mekah, miqat makaninya ialah di Yulamlam (2 jam sebelum pesawat landing di Bandara King Abdul Aziz) atau boleh dari Jeddah King Abdul Aziz dengan niat ihram untuk melakukan Umrah atau Haji.

Selama dalam perjalanan menuju ke Mekah, bagi jemaah haji dianjurkan membaca talbiyah, salawat, dan doa.

2. Tawaf

Setelah sampai di Masjidil Haram Mekah apabila memungkinkan bagi jemaah haji langsung melaksanakan tawaf. Sepanjang perjalanan ke Mekah tersebut jemaah haji dianjurkan membaca doa talbiyah. Selesai tawaf kemudian berdoa Multazam, dan salat sunat dua rakaat di belakang makam Ibrahim dan doa, kemudian minum air zamzam.

3. Sa'i dan Tahalul

Selesai salat sunah jemaah melaksanakan Sa'i. Setelah melaksanakan Sa'i kemudian bertahalul. Selanjutnya jemaah dianjurkan melaksanakan ibadah sunah atau berziarah ke tempat bersejarah.

4. Wukuf di Arafah

Pada tanggal 8 Zulhijah sore jemaah haji berangkat ke Arafah dengan berpakaian ihram untuk melaksanakan wukuf yang dilaksanakan pada tanggal 9 Zulhijah mulai dari waktu tergelincirnya matahari sampai terbenamnya matahari. Akan tetapi, wukuf ini tidak dilaksanakan dalam rangkaian ibadah umrah.

5. Mabit di Muzdalifah

Setelah matahari terbenam, dari Padang Arafah menuju Muzdalifah untuk mabit (bermalam) sampai lewat tengah malam dan mengambil batu kecil untuk melontarkan jumrah.

6. Melontar Jumrah Aqabah di Mina

Pada tanggal 10 Zulhijah (masih dalam pakaian ihram) jemaah haji melontar jumrah Aqabah.

7. Melakukan Tahalul

Setelah melontar jumrah Aqabah kemudian melakukan tahalul awal (memotong rambut paling sedikit 3 helai). Dengan bertahalul, maka semua yang diharamkan ketika ihram menjadi halal (boleh), kecuali hubungan suami istri.

Kemudian kalau memungkinkan langsung ke Masjidil Haram Mekah untuk melaksanakan tawaf ifadah dan Sa'i yang menjadi rukun haji. Akan tetapi apabila tidak memungkinkan, karena situasi dan kondisi maka melaksanakan tawaf ifadah dan Sa'i dapat dilakukan setelah selesai mabit dan melontar di Mina sampai akhir hari Tasyrik.

Adapun cara tawaf ifadah sama seperti tawaf sebelumnya. Setelah itu semua hal yang diharamkan pada waktu berihram menjadi halal.

8. Mabit di Mina

Pada tanggal 11 dan 12 Zulhijah bagi yang melakukan nafar awal mabit di Mina. Akan tetapi, bagi jemaah yang melakukan nafar sani maka, ditambah pada tanggal 13 Zulhijah.

9. Melontar Tiga Jumrah

Pada tanggal 11 dan 12 Zulhijah melontar ketiga jumrah, yaitu jumrah Ula, Wusta, dan Aqabah bagi yang melakukan nafal awal. Akan tetapi bagi jemaah yang melakukan nafar sani, ditambah lagi melontar jumrah pada tanggal 13 Zulhijah.

10. Tawaf Ifadah

Setelah melontar tiga jumrah jemaah kembali ke Mekah untuk melakukan tawaf ifadah. Caranya sama dengan tawaf sebelumnya kemudian dilanjutkan Sa'i. Setelah itu semua hal yang diharamkan pada waktu berihram menjadi halal.

11. Tawaf Wada

Tawaf wada (tawaf perpisahan) dilakukan apabila akan meninggalkan Masjidil Haram, kota Mekah atau akan kembali ke tanah air.

Setelah melaksanakan tawaf wada, jemaah haji kembali ke Jeddah untuk mempersiapkan kepulangan.

Rangkuman

1. Syarat, rukun dan wajib haji
 - a. Syarat haji
 1. Islam
 2. Balig (dewasa)
 3. Berakal sehat
 4. Merdeka
 5. Istitaah (mampu)

- b. Rukun haji
 1. Ihram
 2. Wukuf di 'Arafah
 3. Tawaf Ifadah
 4. Sa'i
 5. Bercukur
 6. Tertib
 - c. Wajib haji
 1. Niat Ihram di Mikat
 2. Mabit di Muzalifah
 3. Mabit di Mina
 4. Melontar jumlah Ula, Wusta dan 'Akabah
 5. Tawaf Wada.
2. Kegiatan yang dilakukan selama haji
- a. Bersuci
 - b. Ihram (niat haji)
 - c. Berangkat menuju 'Arafah dengan membaca talbiah, salawat dan do'a
 - d. Wukuf di 'Arafah pada tanggal 9 Zulhijah
 - e. Berangkat menuju Muzalifah sehabis Magrib
 - f. Mabit di Muzalifah pada malam tanggal 10 Zulhijah
 - g. Kegiatan di Mina (mabit dan melempar jumrah)
 - h. Kembali ke Mekkah (tawaf ifadah dan tawaf wada)



Uji Kompetensi

Kerjakan di buku tugasmu!

A. Pilihlah jawaban yang tepat!

1. Rukun Islam yang ke lima adalah....

a. Zakat	c. Haji
b. Puasa	d. Salat
2. Amalan yang wajib dikerjakan orang yang melakukan ibadah haji dan tidak boleh diganti dengan membayar denda disebut

a. syarat haji	c. sunah haji
b. rukun haji	d. kegiatan haji

3. **وَلِلّٰهِ عَلَى النَّاسِ حِجُّ الْبَيْتِ مَنِ اسْتَطَاعَ اِلَيْهِ سَبِيْلًا**

Ayat diatas menjelaskan tentang

- a. kewajiban melaksanakan salat
- b. kewajiban melaksanakan umrah
- c. kewajiban melaksanakan haji
- d. kewajiban melaksanakan zakat

4. Mengelilingi ka'bah tujuh kali putaran kemudian dilanjutkan salat 2 rakaat di belakang makam Ibrahim disebut..

- a. sa'i
- b. tawaf
- c. tahalul
- d. tertib

5. **لَبَّيْكَ اللَّهُمَّ حَجًّا**

Bacaan di atas dilafazkan pada waktu

- a. niat haji
- b. niat umrah
- c. tawaf
- d. niat sa'i

6. Bagi orang yang melaksanakan ibadah haji, wukuf dilakukan di

- a. muzalifah
- b. padang 'Arafah
- c. mina
- d. ka'bah

7. Orang yang melakukan ibadah haji dimana ia melaksanakan umrah lebih dahulu kemudian baru melaksanakan haji, berarti melakukan haji

- a. ifrad
- b. tamatu'
- c. kiran
- d. campuran

8. Lari-lari kecil antara bukit safa dan marwah sebanyak 7 kali disebut

- a. tawaf
- b. sa'i
- c. tahalul
- d. ihram

9. Pada waktu sedang ihram, orang dilarang melakukan hal-hal berikut ini, kecuali

- a. memakai pakaian berjahit
- b. memotong kuku
- c. membuka muka
- d. berburu

10. Melempar jumrah aqabah oleh orang yang naik haji di
- 'Arafah
 - mina
 - muzalifah
 - ka'bah

11. لَبَّيْكَ اللَّهُمَّ لَبَّيْكَ، لَبَّيْكَ لَا شَرِيكَ لَكَ لَبَّيْكَ،
إِنَّ الْحَمْدَ وَالنِّعْمَةَ لَكَ وَالْمُلْكُ لَا شَرِيكَ لَكَ.

Bacaan di atas di sebut bacaan

- salawat
 - ta'awuz
 - talbiah
 - istighasah
12. Pada tanggal 10 Zulhijah umat Islam melaksanakan penyembelihan hewan kurban oleh karena itu, tanggal tersebut sering disebut
- hari 'Arafah
 - hari tasrik
 - hari nahr
 - hari baaz
13. Bermalam di Muzdalifah pada tanggal 10 zulhijah, dalam rangkaian ibadah haji disebut dengan istilah
- sa'i
 - mabit
 - wukuf
 - tahalul
14. Di bawah ini merupakan rukun haji
- | | |
|------------|----------|
| 1. sa'i | 4. ihram |
| 2. tahalul | 5. tawaf |
| 3. tertib | 6. wukuf |

Urutan rukun haji yang benar adalah

- 1, 2, 4, 5, 3 dan 6
- 4, 6, 1, 3, 2 dan 5
- 4, 6, 5, 1, 2 dan 3
- 4, 5, 1, 2, 3 dan 6

15. Tempat mustajab untuk berdoa yang terletak di antara pintu Ka'bah dan hajar aswad adalah
- a. hijir ismail
 - b. baitullah
 - c. plataran ka'bah
 - d. multazam

B. Isilah titik-titik dibawah ini dengan benar!

1. Melaksanakan ibadah haji wajib bagi orang yang
2. Melaksanakan haji dimana hajinya didahulukan baru kemudian umrah disebut
3. Niat umrah lafaznya adalah
4. Istitha'ah artinya
5. Pada tanggal 10 Zulhijah melempar jumrah akabah dengan kerikil sebanyak
6. Hajar aswad artinya
7. Tawaf yang merupakan penghormatan terakhir kepada Baitullah disebut
8. Batas tempat untuk memulai ihram orang yang melakukan ibadah haji disebut
9. Pergi ibadah haji berarti kita mengunjungi negara
10. Kegiatan yang dilakukan setelah mengelilingi Ka'bah 7x yaitu

C. Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan singkat!

1. Sebutkan urutan rangkaian ibadah haji!
2. Apa bedanya haji dengan umrah (min 2)
3. Tuliskan tentang niat haji dan umrah!
4. Tuliskan bacaan talbiah dalam haji!
5. Sebutkan larangan-larangan dalam ihram!
6. Sebutkan 6 rukun haji!
7. Sebutkan macam-macam wajib haji!
8. Sebutkan macam-macam sunah haji!
9. Apa pengertian umrah?
10. Tulis ayat yang menjelaskan kewajiban melaksanakan haji!

BAB

7



Sejarah Perkembangan Islam di Nusantara

Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari bab ini siswa diharapkan dapat menceritakan sejarah masuknya Islam di Nusantara dan sejarah beberapa kerajaan Islam di Jawa, Sumatra dan Sulawesi.



Sumber: www.jateng.go.id

Gambar 7.1 Menara Masjid Kudus merupakan perpaduan seni budaya Hindu dan Islam bukti bahwa ajaran Islam disebarkan dengan cara damai.

Islam datang ke Indonesia melalui proses yang panjang. Tahukah kalian siapa yang membawa Islam sampai ke Nusantara?

Darimana sebenarnya awal mula agama Islam tersebut? Lalu bagaimana pula caranya hingga Islam bisa sampai ke Nusantara pada bab ini kita akan belajar mengenai sejarah perkembangan Islam di Nusantara.



Sejarah Masuknya Islam di Nusantara

Islam datang ke Nusantara melalui perdagangan, sosial, dan pengajaran. Berdasarkan berita Cina dari zaman Dinasti Tang, Islam masuk ke Indonesia sekitar abad ke-7. Berita itu menyebutkan adanya serangan orang-orang Ta shih terhadap Kerajaan Ho-Ling yang pada waktu itu diperintah oleh Ratu Sima.

Ta shih ini ditafsirkan sebagai orang-orang Arab. Hal itu diperkuat oleh berita Jepang (784 M) yang menyebutkan tentang adanya perjalanan pendeta *Kanshih*.

Pendapat yang menyatakan Islam masuk ke Nusantara sekitar abad ke-13 didasarkan pada berita Marcopolo (1292 M) dan berita Ibnu Battutah (abad ke-14). Adanya batu nisan makam Sultan Malik As Saleh (1297), penyebar-an ajaran tasawuf (abad ke-13), dan keruntuhan Dinasti Abbasiyah (1258 M).

Dari bukti-bukti itu dapat disimpulkan bahwa Islam sudah masuk ke Indonesia sekitar abad ke-7 Masehi yang mencapai perkembangannya pada abad ke-13. Hal itu ditandai dengan adanya kerajaan-kerajaan bercorak Islam di Indonesia.



Sumber: <http://www.awangfaisal.com>

Gambar 7.2 Batu nisan makam Sultan Malik as Saleh pendiri Kerajaan Samudera Pasai.

1. Proses Masuknya Islam di Nusantara

Bagaimana Islam dapat tersebar di Nusantara? Berikut beberapa cara yang digunakan sehingga Islam tersebar di Nusantara.

a. Perdagangan

Menurut berita Cina, agama Islam disebarkan oleh orang-orang Arab. S.Q. Fatimi dalam bukunya *Islam Comes to Malaysia* mengemukakan bahwa Islam berasal dari Benggala. Snouck Hurgronje berpendapat bahwa Islam disebarkan ke Indonesia oleh para pedagang muslim dari Gujarat (India). Menurutnya, Islam tidak disebarkan langsung dari Arab. Hubungan langsung antara Arab dan Indonesia baru berlangsung abad ke-17, yaitu pada masa kerajaan Samudera Pasai, Banten, Demak, dan Mataram Baru.

Pendapatnya itu diperkuat oleh bukti adanya kesamaan unsur-unsur Islam di Indonesia dan di India. Selain itu, adanya cerita-cerita tentang nabi-nabi di Indonesia yang berbeda dengan langgam Arab, tetapi bergaya India.

Mengenai golongan masyarakat pembawa Islam ke Indonesia, para ahli umumnya sependapat, yaitu kaum pedagang. Hal ini didasarkan pada kenyataan bahwa penyebaran Islam dilakukan melalui perjalanan lalu lintas perdagangan dan pelayaran.

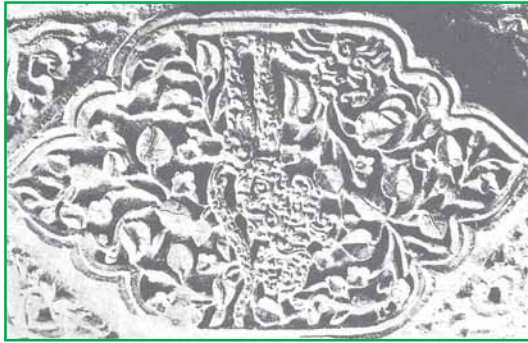
b. Pengajaran

Dalam agama Islam setiap muslim adalah pendakwah. Baru kemudian pada masa-masa berikutnya terdapat mubalig dan guru agama Islam, yang tugasnya khusus mengajarkan agama Islam. Mereka ini mempercepat proses Islamisasi, sebab mereka mendirikan pesantren dan mencetak kader-kader ulama/guru-guru agama Islam.

c. Sosial

Selain golongan pembawa, ada pula golongan penerima Islam. Terdapat dua penerima Islam, yaitu golongan elite (raja-raja, bangsawan, dan para pengusaha) dan golongan non elite (lapisan masyarakat biasa). Golongan elite lebih cepat mengalami proses Islamisasi, karena kedudukannya yang mempunyai pengaruh di kalangan masyarakat biasa.

Proses Islamisasi ada beberapa jalan, yaitu melalui perdagangan, perkawinan, pendidikan, tasawuf, dan kesenian. Islamisasi lewat saluran perdagangan terjadi pada tahap awal, yakni sejalan dengan kesibukan lalu lintas perdagangan (antara abad ke-7 sampai abad ke-16). Banyaknya pedagang muslim yang bermukim di



Sumber: Pengantar Sejarah Kebudayaan Indonesia, Soekmono

Gambar 7.3 *Proses Islamisasi juga dilaksanakan melalui jalur seni, misalnya seni ukir.*

Indonesia, terbentuklah tempat-tempat pemukiman yang disebut **Pekojan**. Di antara pedagang muslim asing itu, ada pula yang menetap lalu menikah dengan wanita pribumi.

Proses Islamisasi melalui kesenian tampak dari bukti-bukti peninggalan sejarah, seperti ukiran, pintu gerbang, makam, tradisi sekaten, pertunjukan wayang, debus, tarian, dan sebagainya. Penyebaran Islam melalui seni wayang, sastra, debus, tarian, tradisi sekaten, ter-

nyata lebih mempercepat proses islamisasi. Sampai sekarang proses islamisasi melalui saluran seni masih berlangsung.



Diskusi:

Mengapa masuknya Islam ke Indonesia melalui perdagangan, pengajaran dan sosial, Coba jelaskan!

2. Proses Penyebaran Islam di Nusantara

Tahukah kamu bagaimana proses dan siapa saja yang berjasa terhadap penyebaran Islam di Indonesia? Berikut merupakan beberapa pihak yang berjasa dalam menyebarkan agama Islam di Indonesia.

a. Ulama

Di Pulau Jawa dikenal adanya Wali Sembilan (Wali Songo) yang merupakan tokoh-tokoh ulama penyebar agama Islam. Bagaimana peranan Wali Songo dalam penyebaran agama Islam?

Wali Songo adalah ahli agama yang dekat kepada Allah swt., mempunyai tenaga gaib, tenaga batin, dan menguasai ilmu yang tinggi. Kesembilan wali tersebut mempunyai gelar **Sunan**, yaitu *Sunan Gresik, Sunan Ampel, Sunan Bonang, Sunan Giri, Sunan Drajat, Sunan Kalijaga, Sunan Kudus, Sunan Muria, dan Sunan Gunungjati*. Pemberian gelar itu didasarkan pada tempat mereka dimakamkan, seperti Gunung Jati di Cirebon, Drajat di dekat Tuban, Giri di Gresik, dan sebagainya.

Berikut ini akan dijelaskan lebih jauh tentang sejarah kiprah para anggota Wali Songo dalam menyebarkan agama Islam di Indonesia.

1) Sunan Gresik

Sunan Gresik nama aslinya adalah *Maulana Malik Ibrahim* atau lebih dikenal dengan sebutan *Maulana Magribi*. Para ahli sejarah menduga bahwa Maulana Malik Ibrahim berasal dari Maroko. Tanggal lahirnya belum banyak diketahui orang. Hanya tahun wafat dan pemakamannya yang dapat diketahui yaitu wafat pada tanggal 8 April 1419 dan dimakamkan di Pekuburan Gapura Wetan, Gresik. Selama hidupnya, beliau dikenal sebagai orang yang sangat ahli di bidang agama Islam. Ia sangat pandai dalam menarik simpati masyarakat Jawa yang ketika itu pada umumnya masih memeluk agama Hindu dan Budha. Dengan cara yang dilakukannya itu, dakwah-dakwahnya banyak diminati orang.



Sumber: www.foto-foto.com

Gambar 7.4 Sunan Gresik



Sumber: www.foto-foto.com

Gambar 7.5 Sunan Ampel

2) Sunan Ampel

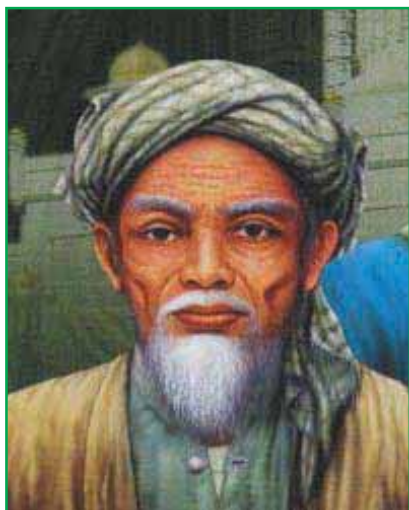
Nama asli Sunan Ampel adalah *Raden Rahmat*. Ia adalah putra Maulana Malik Ibrahim dari istrinya yang bernama Dewi Candrawulan. Beliau dikenal sebagai penerus ayahnya yang gigih dalam menyiarkan agama Islam di Ampel Denta, Surabaya. Berbeda dengan ayahnya, Raden Rahmat menggunakan pondok pesantren sebagai sarana penyebaran agama Islam. Ia mendirikan pondok pesantren yang pertama di Ampel Denta, Surabaya. Di

pesantren inilah ia banyak mendidik para pemuda Islam untuk disebarkan ke seluruh pelosok pulau Jawa.

Di antara murid-muridnya yang kemudian tampil sebagai tokoh agama Islam antara lain Raden Paku yang kemudian terkenal dengan nama Sunan Giri, Raden Patah yang menjadi raja di kerajaan Islam Demak, Raden Makdum Ibrahim (putra Sunan Ampel sendiri) yang dikenal sebagai Sunan Bonang, Syarifuddin yang dikenal sebagai Sunan Drajat, dan banyak lagi.

Menurut Babad Diponegoro, Sunan Ampel sangat berpengaruh di kalangan Istana Majapahit. Ia dikenal sebagai pelopor kerajaan Islam pertama di pulau Jawa, yaitu Demak. Dialah yang mengangkat Raden Patah sebagai Sultan Demak pertama. Sunan Ampel juga dikenal sebagai pendiri Masjid Agung Demak, yang dibangun tahun 1479. Sunan Ampel wafat pada tahun 1481 dan dimakamkan di Surabaya.

3) Sunan Bonang



Sumber: www.foto-foto.com

Gambar 7.6 Sunan Bonang

Sunan Bonang nama aslinya adalah **Makdum Ibrahim**, atau **Raden Ibrahim**. Makdum adalah gelar untuk seorang ulama besar, yang berarti orang yang dihormati. Ia putera Sunan Ampel, dari perkawinannya dengan Dewi Candrawati.

Dari perkawinannya dengan Dewi Hiroh, ia memperoleh seorang putri bernama Dewi Rukhil, yang kemudian diperistri oleh Sunan Kudus. Setelah belajar agama Islam di Pasai, Aceh. Sunan Bonang kembali ke Tuban, Jawa Timur untuk mendirikan pondok pesantren. Santri-santri yang belajar kepadanya datang dari berbagai pelosok Nusantara.

Dalam menyebarkan agama Islam ia selalu menyesuaikan dengan corak kebudayaan Jawa. Ia menggunakan pertunjukan wayang sebagai media dakwahnya. Lagu gamelan wayang berisikan pesan-pesan ajaran agama Islam. Setiap bait lagu diselingi Syahadatain (ucapan dua kalimat sahadat).

Kegiatan dakwah Sunan Bonang dipusatkan di daerah Tuban. Pesantrennya dijadikan basis tempat mendidik para santrinya. Sunan Bonang memberikan pendidikan agama Islam secara khusus dan

mendalam kepada Raden Patah, putra raja Majapahit Prabu Brawijaya V, yang kemudian menjadi sultan Demak. Catatan pendidikannya kini disebut Suluk Sunan Bonang, atau Primbon Sunan Bonang, yang sampai sekarang masih tersimpan di Universitas Laiden, Negeri Belanda. Sunan Bonang wafat pada tahun 1525 dan dimakamkan di Tuban, Surabaya.

4) Sunan Giri

Sunan Giri nama aslinya adalah *Raden Paku*, atau *Prabu Satmata*, dan sering disebut juga *Sultan Abdul Fakhir*. Beliau adalah putera Maulana Ishak yang ditugasi Sunan Ampel untuk menyebarkan agama Islam di daerah Blambangan. Ia juga bersaudara dengan Sunan Gunung Jati dan Raden Patah, karena istri mereka bersaudara. Ia belajar agama Islam di pesantren Sunan Ampel dan berteman baik dengan Sunan Bonang.

Sunan Giri dikenal sebagai pejuang Islam yang gigih. Ia menggunakan pesantren dan cara dakwah untuk menyebarkan agama Islam. Para santrinya ditugasi untuk berdakwah ke berbagai daerah di Pulau Jawa, Pulau Madura, Bawean, dan Tidore. Sunan Giri wafat pada tahun 1600-an dan dimakamkan di bukit Giri, Gresik.



Sumber: www.foto-foto.com

Gambar 7.7 Sunan Giri



Sumber: www.foto-foto.com

Gambar 7.8 Sunan Drajat

5) Sunan Drajat

Sunan Drajat nama aslinya *Raden Kasim* atau *Syarifuddin*, dan disebut juga *Sunan Sedayu*. Menurut silsilah, Sunan Drajat

adalah putera Sunan Ampel dari istri kedua bernama Dewi Candrawati. Ia mempunyai saudara seayah dan seibu, yaitu Siti Syareat, Siti Mutmainah, Siti Sofiah (istri Sunan Malaka), dan Sunan Bonang. Ia juga mempunyai dua saudara seayah lain ibu, yaitu Dewi Murtasiyah (istri Sunan Giri). Istri Sunan Drajat, Dewi Sifiyah, adalah puteri dari Sunan Gunung Jati.

Dalam menyiarkan agama Islam, ia menggunakan media dakwah dan mendirikan pesantren. Ia dikenal sebagai orang yang baik hati dan suka memberikan pertolongan kepada masyarakat, seperti menyantuni anak yatim dan fakir miskin. Sunan Drajat wafat pada pertengahan abad ke-16 dan dimakamkan di Sedayu, Gresik.

6) Sunan Kalijaga



Sumber: www.foto-foto.com

Gambar 7.9 Sunan Kalijaga

Sunan Kalijaga nama aslinya adalah *Raden Mas Syahid* dan sering dijuluki Syekh Malaya. Nama Kalijaga konon berasal dari bahasa Arab, *Qadizaka*, yang artinya pelaksana dan pembersih. *Qadizaka* yang karena lidah dan ejaan kemudian menjadi Kalijaga, berarti pelaksana yang menegakkan kebersihan atau kesucian. Ayahnya bernama Raden Sahur Tumenggung Walatikta yang menjadi Bupati Tuban, sedang ibunya bernama Dewi Nawang Rum. Berbeda dengan wali-wali lainnya, Sunan Kalijaga berdakwah dengan cara berkeliling dari satu daerah ke daerah lainnya.

Berkat kepandaiannya dalam berdakwah yang selalu logis dan masuk akal, banyak kaum bangsawan, pengusaha, kaum intelektual lainnya bersimpati kepadanya. Bahkan, Raden Patah sebagai Sultan Demak sangat menghargai pendapat dan nasihat-nasihatnya. Ia kemudian diangkat sebagai juru dakwah kerajaan Demak.

Dalam berdakwah ia mengarang cerita wayang purwa dan wayang kulit yang bernafaskan Islam. Jasa Sunan Kalijaga terhadap kesenian tidak hanya pada seni wayang, tetapi juga pada seni suara, ukir, seni pahat, seni busana, dan kesusastraan. Sunan Kalijaga wafat pada pertengahan abad ke-15 dan dimakamkan di Kadilangu, Demak.

7) Sunan Kudus



Sumber: www.foto-foto.com

Gambar 7.10 Sunan Kudus

Sunan Kudus nama aslinya *Ja'far Sadiq*, tetapi ketika kecil ia dipanggil Raden Untung. Ia sering juga dipanggil Raden Amir Haji, karena ketika berangkat haji bertindak sebagai kepala rombongan (amir). Ayahnya bernama Raden Usman Haji yang menyebarkan agama Islam di Jipang, Panolan, Blora, Jawa Tengah.

Sunan Kudus dikenal sebagai sunan yang paling banyak ilmu agamanya. Diantara Walisongo, hanya dia yang mendapat julukan *wali al'ilmu*, artinya orang yang luas ilmunya. Karena kepandaiannya itulah maka banyak santri-santri yang berasal dari berbagai daerah di Nusantara. Selain sebagai juru dakwah, Sunan Kudus juga sebagai panglima Angkatan Perang Kerajaan Islam Demak yang tangguh.

Menurut cerita, Sunan Kudus pernah berlayar ke Baitul Makdis di Palestina dan berjasa memberantas penyakit yang menelan banyak korban jiwa di sana. Sekembalinya ke pulau Jawa ia mendirikan sebuah masjid di Loran pada tahun 1549. Mesjid itu diberi nama Masjid al-Aqsa atau al-Manar, artinya masjid menara Kudus. Daerah sekitarnya pun diganti nama menjadi Kudus. Nama ini diambil dari sebuah nama kota di Palestina, yaitu al Quds.

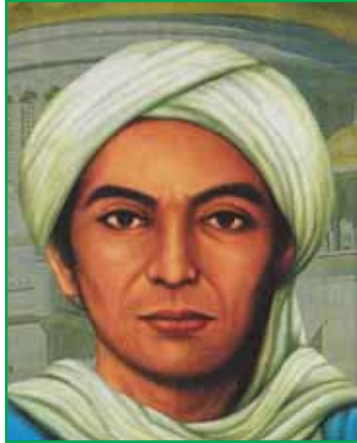
Dalam melaksanakan kegiatan dakwah, ia melakukan dengan pendekatan budaya. Hal itu terbukti dengan diciptakannya berbagai cerita yang bernafaskan keagamaan, seperti Gending Maskumambang dan Mijil. Sunan Kudus wafat pada tahun 1550 dan dimakamkan di daerah Kudus, Jawa Tengah.

8) Sunan Muria

Sunan Muria nama aslinya adalah *Raden Umar Said* atau *Raden Said*, sedangkan nama kecilnya adalah Raden Prawoto. Namun, ia lebih dikenal dengan sebutan Sunan Muria, karena pusat kegiatan dakwahnya dan makamnya terletak di Gunung Muria, 18 km sebelah utara kota Kudus sekarang.

Sunan Muria adalah putra Sunan Kalijaga. Ia sangat berjasa dalam penyebaran agama Islam di desa-desa terpencil di daerah

gunung Muria. Ia tekun mendidik rakyat agar menjalankan ajaran Islam. Dalam rangka dakwahnya ia menciptakan tembang Sinom dan Kinanti yang beranfaskan Islam. Sunan Muria wafat pada abad ke-16 dan dimakamkan di bukit Muria, Jepara.



Sumber: www.foto-foto.com

Gambar 7.11 Sunan Muria



Sumber: www.foto-foto.com

Gambar 7.12 Sunan Gunungjati

9) Sunan Gunungjati

Sunan Gunungjati yang nama aslinya adalah *Syarif Hidayatullah* adalah cucu raja Pajajaran, Prabu Siliwangi. Perkawinan Prabu Siliwangi dengan Nyai Subang Larang melahirkan dua putera dan satu puteri, yaitu Raden Walangsungsang, Nyai Lara Santang dan Raja Senggara.

Setelah ibunya wafat, Raden Walangsungsang meninggalkan keraton untuk belajar agama Islam kepada Syekh Datu Kahfi (Syekh Nurul Jati) di Gunung Ngamperan Jati. Demikian pula adik perempuannya, Nyai Lara Santang menyusul belajar agama Islam di sana.

Setelah tiga tahun belajar agama Islam, keduanya diperintahkan gurunya untuk melaksanakan ibadah haji ke Mekah. Di Mekah Nyai Lara Santang mendapat jodoh yaitu Maulana Sultan Mahmud (Syarif Abdullah), seorang bangsawan Arab dari Bani Hasyim.

Raden Walangsungsang setelah menunaikan ibadah haji kembali ke Jawa dan menjadi juru labuhan di Pasambangan (Cirebon). Sementara itu, Nyai Lara Santang melahirkan Syarif Hidayatullah pada tahun 1448 M. Setelah dewasa Syarif

Hidayatullah memilih berdakwah di pulau Jawa daripada di negeri Arab. Ia kemudian menemui Raden Walangsungsang yang sudah bergelar Cakrabuwana. Setelah pamannya wafat, ia menggantikan pamannya menyebarkan agama Islam di Cirebon dan berhasil menjadikan Cirebon sebagai kesultanan yang bebas dari kerajaan Pajajaran.

Dari Cirebon inilah ia kemudian menyiarkan agama Islam ke daerah-daerah di Jawa Barat yang belum memeluk agama Islam, seperti Majalengka, Kuningan, Kawali (Galuh), Sunda Kelapa, dan Banten. Di Banten itulah ia berhasil menjadikan Banten sebagai kerajaan Islam pada tahun 1525.

Ketika kembali ke Cirebon ia menyerahkan Kesultanan Banten kepada anaknya, Sultan Maulana Hasanuddin yang kemudian menurunkan raja-raja Banten. Di tangan raja-raja Banten inilah Kerajaan Pajajaran dikalahkan dan rakyatnya di Islamkan. Bahkan Syarif Hidayatullah melakukan penyerangan ke Sunda Kelapa. Penyerangan itu dipimpin oleh *Fatahillah*, seorang Panglima Angkatan Perang Kerajaan Demak. Fatahillah kemudian menjadi menantu Syarif Hidayatullah. Syarif Hidayatullah wafat pada tahun 1570 dan dimakamkan di daerah Gunungjati, Desa Asatana, Cirebon. Itulah sebabnya, ia dikenal dengan nama Sunan Gunung Jati sampai sekarang.



Tugas

1. Apa saja peranan wali sango dalam bidang sosial, budaya dan keagamaan di pulau Jawa?
2. Sifat-sifat apa saja yang bisa kita teladani dari Wali Songo?

b. Peranan Perdagangan

Penyebaran Islam ke daerah Maluku berhubungan dengan perdagangan antara Malaka, Jawa, dengan Maluku. Islam masuk ke Maluku sekitar abad ke-13.

Menurut sumber tradisi, penyebaran Islam dilakukan oleh Maulana Husayn pada masa pemerintahan Marhun di Ternate. Menurut hikayat Tanah Hitu disebutkan bahwa raja pertama yang

memeluk agama Islam di Maluku adalah Zainal Abidin (1486-1500). Konon menurut berita Zainal Abidin belajar agama Islam pada Pesantren Giri.

Proses islamisasi di Kalimantan Selatan diketahui dari Hikayat Banjar. Proses Islamisasinya ditandai oleh terjadinya perpecahan di kalangan istana, antara Pangeran Tumenggung dengan Raden Samudera.

Pangeran Tumenggung adalah raja Dipa dan Daha yang bercorak Hindu. Untuk menaklukkan Pangeran Tumenggung, Raden Samudera meminta bantuan Kerajaan Demak dengan perjanjian bersedia masuk Islam. Berkat bantuan dari Demak, Pangeran Tumenggung dapat dikalahkan. Sejak saat itu, Kerajaan Banjar bercorak Islam. Rajanya, Raden Samudera bergelar Sultan Suryanullah.

Menurut Hikayat Kutai bahwa proses Islamisasi di Kalimantan Timur berlangsung damai. Disebutkan bahwa penyebar Islam di Kutai adalah Tuan Ri Bandang Tuan Tunggang Parangan pada masa pemerintahan raja Mahkota. Raja Mahkota masuk Islam karena merasa kalah kesaktiannya.

Menurut Hikayat Gowa-Tallo dan Wajo bahwa penyebaran Islam di Sulawesi berjalan secara damai. Penyebarannya adalah Dato'ri Bandang dan Dato' Sulaeman. Kerajaan Islam Gowa kemudian menaklukkan kerajaan Soppeng, Wajo, dan Bone yang raja-raja mereka segera memeluk agama Islam pada tahun 1611.

3. Peranan Pendidikan

Pendidikan juga memegang peranan dalam proses Islamisasi. Guru-guru agama, dan pondok-pondok pesantren, dan para santrinya pranata pendidikan Islam. Semakin terkenal kyai (guru agama Islam) yang mengajarnya, semakin terkenal pula pesantrennya. Pada masa pertumbuhan Islam dikenal adanya Pesantren Ampel Denta milik Sunan Ampel (Raden Rakhmat) dan Pesantren Sunan Giri (yang murid-muridnya datang dari berbagai daerah).

Raja-raja dan kaum bangsawan mendatangkan guru agama Islam sebagai penasihat agama. Di daerah Banten dikenal Kyai Dukuh (Pangeran Kanyusatan) sebagai guru agama Maulana Yusuf. Syekh Maulana Yusuf adalah penasihat agama Sultan

Ageng Tirtayasa. Ki Ageng Sela adalah guru Jaka Tingkir (Sultan Hadiwijaya) dan Juru Mertani sebagai penasihat Panembahan Senopati.

4. Peranan Perkawinan

Islamisasi melalui perkawinan pengaruhnya lebih besar, jika yang melakukan perkawinan itu dari keluarga yang berpengaruh (golongan bangsawan dan penguasa). Misalnya, perkawinan antara Putri Campa dengan Putra Brawijaya, atau antara Sunan Ampel dengan Nyi Gede Manila (seperti yang dikisahkan dalam babad Tanah Jawa).

Dalam Babad Cirebon, disebutkan tentang perkawinan antara Putri Kawungaten dengan Sunan Gunung Jati. Babad Tuban menyebutkan tentang perkawinan Putri Aria Dikara, yaitu Raden Ayu Teja dengan Syekh Ngabdurakhman. Perkawinan antara kaum bangsawan tersebut kemudian melahirkan terbentuknya kerajaan-kerajaan bercorak Islam di Indonesia.



B Kerajaan Islam di Nusantara

Berikut ini dijelaskan sejarah pertumbuhan kerajaan Islam dan pengaruh kebudayaannya terhadap masyarakat Indonesia.

1. Kerajaan Samudra Pasai

Kerajaan Samudra Pasai adalah kerajaan Islam pertama di Indonesia. Hal ini terbukti dari peninggalannya berupa bekas keraton, batu nisan, masjid, kesusastaan, dan sebagainya. Di bekas daerah Samudra Pasai banyak ditemukan makam raja Islam, seperti makam Sultan Malik al-Saleh, yang meninggal pada bulan Ramadhan tahun 676 M.

Jirat-jirat di pemakaman raja Samudera Pasai didatangkan dari India. Istana disusun dan diatur secara budaya India. Diantara para pembesarnya terdapat orang-orang Persia (Iran). Bahkan, patihnya bergelar Amir. Dengan demikian, kebudayaan Islam pada masa kerajaan Samudra Pasai telah berkembang cukup pesat.

2. Kerajaan Aceh

Kerajaan Aceh muncul setelah Malaka jatuh ke tangan Portugis. Masa kejayaan Kerajaan Aceh tercapai dalam pemerintahan Sultan Iskandar Muda.

Seni sastranya dalam kebudayaan masyarakat Aceh dipengaruhi oleh budaya agama Islam. Rakyat Aceh terutama kaum ulamanya gemar menulis buku kesusastraan. Misalnya, Nuruddin ar-Raniri menulis buku *Bustanus Salatin* dan Hamzah Fansuri menulis *Syair Perahu*, *Syair Burung Pingai*, dan *Asrar al Arifin*.

Selain itu, hasil-hasil kebudayaan masyarakat Aceh dipengaruhi oleh lingkungan alamnya, yaitu sungai dan lautan. Rakyat Aceh pandai membuat perahu dan kapal-kapal layar. Dengan demikian, tampaklah bahwa masyarakat kerajaan Aceh dipengaruhi oleh budaya Islam.

3. Kerajaan Demak

Kebudayaan masyarakat Demak bercorak Islam yang terlihat dari banyaknya masjid, makam-makam, kitab suci Al-Qur'an, ukir-ukiran berlanggam (bercorak) Islam, dan sebagainya. Sampai-sampai sekarang Demak dikenal sebagai pusat pendidikan dan penyebaran agama Islam di Jawa Tengah. Bahkan, dalam sejarah Indonesia, Demak dikenal sebagai pusat daerah budaya Islam di Pulau Jawa.

4. Kerajaan Mataram

Sebagai kerajaan Islam, hasil budaya masyarakat Kerajaan Mataram diwarnai oleh agama Islam. Salah satu hasil budaya Kerajaan Mataram adalah penanggalan (almanak) Jawa.

Almanak Jawa ini merupakan hasil karya dari Sultan Agung. Almanak ini diberlakukan pada tahun 1633 M, dengan menetapkan bahwa pada tanggal 1 Muharam 1043 H sama dengan tanggal 1 Muharam 1555 tahun Jawa. Jadi jika disesuaikan dengan penanggalan Masehi, maka tanggal di atas sama dengan tanggal 8 Juli 1633.



Sumber: www.foto-foto.com

Gambar 7.13 *Sultan Agung*

Dengan demikian, almanak Jawa adalah perpaduan dari penanggalan Saka (Hindu) dan penanggalan Hijriyah (Islam). Hasil budaya masyarakat Mataram Baru yang masih ada sekarang adalah adanya tradisi Sekaten di Yogyakarta dan Cirebon yang dirayakan pada setiap perayaan Maulid Nabi Muhammad saw. Peninggalan Keraton di Yogyakarta dan di Surakarta yang sampai sekarang masih berjalan, yaitu berupa kesultanan lengkap dengan fasilitas peninggalan zaman Mataram baru.

5. Kesultanan Cirebon

Perpecahan dan kemunduran politik Kesultanan Cirebon pada awal abad ke-18 ternyata tidak mengurangi wibawa Cirebon sebagai pusat agama Islam di Jawa Barat. Demikian pula kehidupan sosial tetap berkembang dengan baik.

Peranan histories keagamaan yang dipelopori oleh Sunan Gunung Jati tak pernah hilang dalam kehidupan masyarakat Cirebon. Kegiatan dan pendidikan dan penyiaran agama Islam pada zaman VOC dapat berjalan terus. Demikian pula di bidang budaya tetap berkembang subur.

Dalam abad ke-17 di keraton-keraton Cirebon berkembang kegiatan sastra, seperti suluk, kakain, dan naskah-naskah kuno lainnya. Demikian pula dalam bidang seni bangunan dan seni kaligrafi berkembang cukup baik.

Keraton dan masjid-masjid peninggalan Sunan Gunung Jati tetap dipertahankan sekalipun di bawah pengaruh kekuasaan Hindia Belanda. Bahkan sampai sekarang hasil budaya masyarakat Kesultanan Cirebon, seperti keraton, masjid, pondok pesantren, naskah-naskah kuno, tradisi Panjang jimat, dan lain-lain masih tetap dipelihara dengan baik.

6. Kesultanan Banten

Kejayaan Kesultanan Banten pada masa lalu tampak dari peninggalan-peninggalannya, seperti Masjid Agung Banten yang didirikan pada masa pemerintahan Sultan Maulana Hasanuddin. Masjid ini mempunyai ciri arsitektur yang merupakan perpaduan antara seni bangunan Jawa dan Barat.

Di halaman selatan masjid terdapat bangunan Tiamah, yang merupakan bangunan tambahan yang dibuat oleh Hendrik Lucasz Cardeel, seorang arsitek kebangsaan Belanda. Dahulu Tiamah ini



Sumber: www.detik.foto.com

Gambar 7.14 Masjid Agung Banten sebagai bukti Kesultanan Banten beragama Islam

digunakan sebagai tempat majlis taklim serta tempat alim ulama Banten bermusyawarah tentang soal-soal agama Islam.

Selain masjid tadi, di Kasunanan terdapat masjid yang umurnya lebih tua dari Masjid Agung Banten. Di masjid inilah Kyai Dukuh tinggal dan mengajarkan agama Islam. Kyai Dukuh ini bergelar Pangeran Kasunyatan, guru Maulana Yusuf, Sultan Banten yang kedua.

Bangunan lainnya yang membuktikan kemegahan Kesultanan Banten yang kedua adalah bekas Keraton Surosowan yang dikelilingi oleh tembok benteng tebal, luasnya 4 hektar, berbentuk empat persegi panjang.

Benteng tersebut sampai sekarang masih tegak berdiri. Dalam situs (daerah, lahan) kepurbakalaan Banten ditemukan beberapa peninggalan Kesultanan Banten, antara lain Menara Masjid, Mesjid Pacinan Tinggi, Benteng Speelwijk, Meriam Ki Amuk, Watu Gilang, dan Pelabuhan perahu Karangantu. Semua itu merupakan peninggalan budaya masyarakat Kesultanan Banten pada masa jayanya dahulu.

7. Kerajaan Gowa-Tallo

Hasil kebudayaan masyarakat Makasar dipengaruhi oleh lingkungannya yang dikelilingi lautan. Hasil budaya rakyat Makasar yang paling terkenal adalah perahu bercadik, yang disebut Korakora. Ciri pertahanan dari kerajaan Makasar adalah adanya benteng-benteng pertahanan.

Sampai sekarang di Makasar masih terdapat benteng-benteng pertahanan, yaitu benteng Sombaopu dan View Rotterdam. Jadi, aspek kehidupan budaya rakyat Makassar lebih bersifat agraris dan bahari.

8. Kerajaan Ternate dan Tidore

Pengaruh agama dan budaya Islam di Maluku (Ternate dan Tidore) belum meluas ke seluruh daerah. Sebabnya, masih banyak

rakyat Maluku yang mempertahankan kepercayaan nenek moyangnya.

Hal tersebut terbukti dari bekas peninggalan-peninggalannya, yakni masjid, buku-buku tentang Islam, makam-makam yang berpolakan Islam yang ada di Maluku tidak begitu banyak jumlahnya. Dengan kata lain hasil-hasil kebudayaan rakyat Maluku merupakan campuran antara budaya Islam dan pra Islam.

Mutiara Qalbu

"Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik." (Q.S. an-Nahl/16: 125)



Diskusi

Apa peranan kerajaan-kerajaan Islam dalam penyebaran agama Islam di Indonesia?



Rangkuman

1. Islam masuk ke Indonesia melalui jalur perdagangan, pendidikan, dan sosial budaya.
2. Penyebaran Islam di Indonesia dilakukan dengan melalui beberapa peranan, seperti:
 - a. peranan ulama
 - b. peranan perdagangan
 - c. peranan pendidikan
 - d. peranan pernikahan
3. Terdapat banyak kerajaan Islam di Indonesia, antara lain Kerajaan Samudra Pasai, Kerajaan Aceh, Kerajaan Demak, Kerajaan Pajang, Kerajaan Mataram Baru, Kerajaan Cirebon, Kerajaan Banten, Kerajaan Gowa-Tallo, Kerajaan Ternate dan Tidore.



Uji Kompetensi

Kerjakan di buku tugasmu!

A. Pilihlah jawaban yang tepat!

1. Pada awalnya penyebaran agama Islam ke Indonesia dilakukan oleh ...
 - a. Walisongo
 - b. para pedagang Gujarat
 - c. para mubalig
 - d. kaum penjajah
2. Kerajaan Islam tertua di Indonesia adalah ...
 - a. Aceh
 - b. Demak
 - c. Samudera Pasai
 - d. Banten
3. Raja pertama Aceh adalah
 - a. Parameswara
 - b. Ali Mughayat Syah
 - c. Sultan Salahudin
 - d. Sultan Iskandar Muda
4. Pendiri kerajaan Demak adalah
 - a. Raden Patah
 - b. Parameswara
 - c. Sultan Salahuddin
 - d. Ali Mughayat syah
5. Raja pertama Kerajaan Mataram Baru adalah
 - a. Sultan Agung
 - b. Raden Sutawijaya
 - c. Sultan Haji
 - d. Arya Panggiri
6. Raja terbesar Kerajaan Banten adalah
 - a. Muhammad Yusuf
 - b. Fatahillah
 - c. Sultan Haji
 - d. Sultan Ageng Tirtayasa

7. Kerajaan Islam pertama di Indonesia adalah
 - a. Pajang
 - b. Samudera Pasai
 - c. Mataram
 - d. Demak
8. Sultan Pajang yang pertama dan terakhir adalah
 - a. Sultan Hadiwijaya
 - b. Arya Panggiri
 - c. Raden Sutawijaya
 - d. Pangeran Trenggono
9. Sultan Ternate yang berhasil mengusir Portugis dari Maluku adalah
 - a. Sultan Babullah
 - b. Sultan Khairun
 - c. Sultan Muhammad Said
 - d. Sultan Hasanuddin
10. Berikut ini yang **bukan** merupakan peninggalan dari budaya Islam adalah
 - a. masjid
 - b. seni kaligrafi
 - c. keraton
 - d. candi
11. Masuknya Islam di Nusantara melalui jalur
 - a. penjajahan
 - b. peperangan
 - c. damai
 - d. perdagangan
12. Para pengajar dan penyebar agama Islam disebut dengan
 - a. mubalig
 - b. ulama
 - c. ustaz
 - d. guru
13. Nama asli dari Sunan Bonang adalah
 - a. Maulana Malik Ibrahim
 - b. Maulana Makdum Ibrahim
 - c. Raden Rahmat
 - d. Syarifudin

14. Salah seorang Walisongo yang dimakamkan di Kadilangu, Demak, Jawa Tengah adalah
 - a. Sunan Giri
 - b. Sunan Kalijaga
 - c. Sunan Gunungjati
 - d. Sunan Drajat
15. Salah satu dari Wali Songo yang terkenal menyebarkan agama Islam dengan media wayang kulit adalah
 - a. Sunan Giri
 - b. Sunan Kalijaga
 - c. Sunan Bonang
 - d. Sunan Ampel

B. Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang tepat!

1. Syekh Magribi berasal dari
2. Raden Paku berkedudukan di
3. Sunan Kudus dikenal juga dengan sebutan
4. Sunan Bayat lebih terkenal dengan sebutan sebagai ...
5. Arti dari Syekh Siti Jenar adalah
6. Raja pertama kerajaan Demak adalah
7. Peninggalan terbesar dari Sultan Agung yang sampai sekarang masih kita gunakan adalah
8. Nama asli dari Sunan Gunung Jati adalah
9. Salah satu peninggalan dari budaya Islam adalah
10. Kerajaan Islam pertama di pulau Jawa adalah

C. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar!

1. Jelaskan bagaimana proses masuknya agama Islam ke Indonesia!
2. Sebutkan cara-cara yang digunakan oleh para mubalig dalam menyebarkan agama Islam!
3. Sebutkan nama-nama dari ulama dalam Wali Songo!
4. Jelaskan bagaimana cara penyebaran agama Islam melalui jalur pendidikan!
5. Sebutkan siapa saja Wali Songo yang berada di daerah Jawa Tengah!



Soal Latihan Semester 1

Kerjakan di buku tugasmu!

A. Pilihlah jawaban yang tepat!

1. Jumlah ayat surat At-Tin adalah.....
 - a. 4
 - b. 8
 - c. 6
 - d. 10
2. (فِي أَحْسَنِ تَقْوِيمٍ) artinya.....
 - a. kami telah ciptakan
 - b. kemudian kami kembalikan
 - c. dalam bentuk yang sebaik-baiknya
 - d. yang mengerjakan amal shaleh
3. Hukum menuntut ilmu bagi perempuan adalah...
 - a. wajib
 - b. mubah
 - c. sunnah
 - d. makruh
4. Ilmu yang dipelajari umat Islam adalah...
 - a. ilmu agama
 - b. ilmu sosial
 - c. ilmu umum
 - d. ilmu agama dan umum
5. Hari akhir disebut juga hari...
 - a. kiamat
 - b. pembalasan
 - c. penghabisan
 - d. pengahadilan
6. Iman pada hari kiamat adalah rukun iman nomor...
 - a. 2
 - b. 4
 - c. 3
 - d. 5
7. Kiamat pasti datang dan tidak ada keraguan padanya. Firman Allah swt. yang menyebutkan hal ini adalah...
 - a. Q.S. al-Baqarah ayat 6
 - b. Q.S. al-Hajj ayat 7
 - c. Q.S. al-Baqarah ayat 3
 - d. Q.S. al-Zumar ayat 68
8. Kiamat kecil disebut juga kiamat...
 - a. surga
 - b. sebagian
 - c. kubro
 - d. seluruhnya

9. Hancurnya alam semesta sehingga alam dunia musnah dan berganti dengan alam baru disebut
 - a. malapetaka
 - b. bencana alam
 - c. kiamat sugro
 - d. kiamat kubro
10. Qanaah menurut bahasa maksudnya
 - a. sederhana
 - b. sabar
 - b. cukup
 - d. menerima apa adanya
11. Orang yang memiliki sifat qona'ah akan senantiasa
 - a. damai dan bahagia
 - b. damai dan tentram
 - c. tentram dan kecukupan
 - d. kecukupan dan kemakmuran
12. Salah satu contoh hidup qona'ah adalah
 - a. belanja seperlunya
 - b. hidup sederhana
 - c. tidak hidup mewah
 - d. hidup apa adanya
13. Bukanlah kekayaan itu banyak harta akan tetapi kekayaan itu adalah
 - a. kekayaan jiwa
 - b. kekayaan terpendam
 - c. kekayaan fisik
 - d. kekayaan benda
14. Q.S. al-Kaustar ayat 3 ; (**فَصِّلْ لِرَبِّكَ وَأَنْحَرْ**) mengandung perintah
 - a. aqiqah
 - b. qurban
 - c. infaq
 - d. sadaqah
15. Qurban berasal dari bahasa Arab *Qaraba* yang artinya
 - a. bahagia
 - b. jauh
 - c. dekat
 - d. senang
16. Menyembelih hewan kambing atas kelahiran anaknya disebut
 - a. akikah
 - b. kurban
 - c. infak
 - d. sedekah
17. Hukum melaksanakan kurban adalah
 - a. fardu 'ain
 - b. fardu kifayah
 - c. sunah muakad
 - d. sunah ghairu muakad

18. Umur minimal kambing bisa untuk kurban adalah...
 - a. 1 tahun
 - b. 3 tahun
 - c. 2 tahun
 - d. 4 tahun
19. Berikut ini termasuk wajib haji adalah...
 - a. kuasa
 - b. tahallul
 - c. bermalam
 - d. tawaf
20. Jama'ah haji harus sudah memakai pakaian ihram sejak...
 - a. wukuf
 - b. tawaf
 - c. sai
 - d. tahalul
21. Mikat makani merupakan batasan ihram berupa...
 - a. tempat
 - b. pelaksanaan
 - c. keadaan
 - d. waktu
22. Rukun haji yang tidak menjadi rukun umrah adalah...
 - a. wakuf
 - b. tawaf
 - c. sai
 - d. tahalul
23. Wukuf di 'Arafah dilaksanakan pada tanggal...
 - a. 9 Zulhijah
 - b. 11 Zulhijah
 - c. 10 Zulhijah
 - d. 12 Zulhijah
24. Masuknya Islam di Nusantara melalui jalur...
 - a. penjajahan
 - b. damai
 - c. peperangan
 - d. penekanan
25. Para pengajar dan penyebar agama Islam disebut dengan...
 - a. mubalig
 - b. ustaz
 - c. misionaris
 - d. guru
26. Nama asli dari sunan Bonang adalah...
 - a. Maulana malik Ibrahim
 - b. Maulana Makdum Ibrahim
 - c. Raden Rahmad
 - d. Syarifudin
27. Salah seorang dari Wali Songo yang dimakamkan di Kadilangu Demak adalah...
 - a. Sunan Gunungjati
 - b. Sunan Drajat
 - c. Sunan Giri
 - d. Sunan Kalijaga

28. Salah satu dari wali songo yang terkenal menyebarkan Islam dengan media wayang kulit adalah
 - a. Sunan Giri
 - b. Sunan Bonang
 - c. Sunan Kalijaga
 - d. Sunan Ampel
29. Maulana malik Ibrahim terkenal menggunakan media dakwah berupa
 - a. pendidikan
 - b. perkawinan
 - c. kesenian
 - d. perdagangan
30. Kerajaan Islam pertama di Indonesia adalah
 - a. Pajang
 - b. Samudra Pasai
 - c. Demak
 - d. Mataram

B. Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang dan benar!

1. Manusia yang meninggal dunia maka akan segera memasuki alam
2. Pada saat terjadi Yaumul Ba'as maka semua manusia akan
3. Semua manusia akan menunggu pengadilan dari Allah swt di Padang
4. Saat ditimbangny amal baik dan buruk manusia disebut
5. Saat dihitungnya semua amal baik dan buruk manusia disebut
6. Tawaf artinya
7. Sunan bayat adalah
8. Daging kurban dibagikan kepada
9. Kana'ah artinya
10. Sangkakala kiamat ditiup oleh

C. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan jawaban yang benar!

1. Jelaskan pengertian akikah!
2. Bagaimana gambaran kejadian Yaumul Ba'as?
3. Jelaskan sejarah awal mula masuknya Islam di Nusantara!
4. Jelaskan pengertian ukhuwah Islamiyah!
5. Sebutkan rukun haji!

BAB

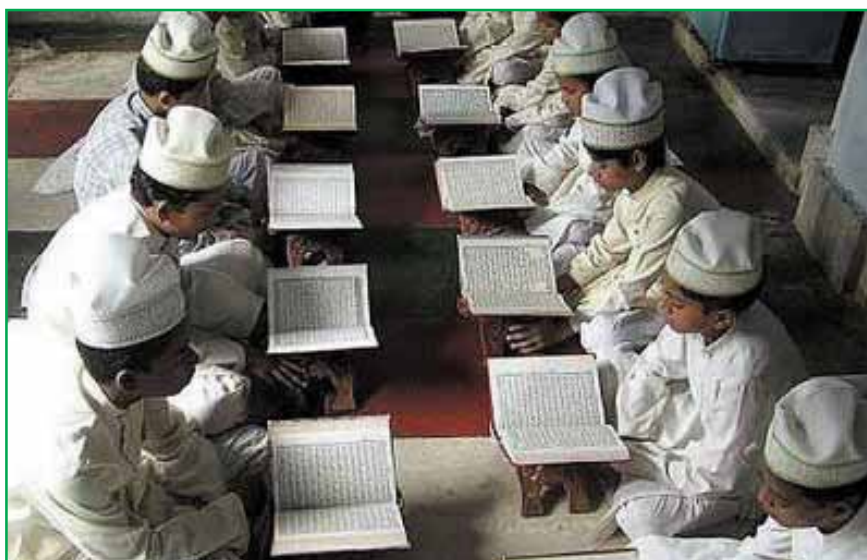
8



Al-Qur'an Surah Al-Insyirāh

Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari bab ini siswa diharapkan dapat membaca dengan tartil, menyebutkan arti dan mencontoh perilaku berserah diri kepada Allah swt.



Sumber: www.eramuslim.com

Gambar 8.1 Dengan membaca dan mengamalkan ayat Al-Qur'an hidup kita menjadi tenteram.

Surah al-Insyirāh merupakan surah yang apabila dibaca dapat melapangkan hati orang yang membaca dan mendengarnya. Sudahkah kamu pernah membaca surah al-Insyirāh? Tahukah kamu apa saja kandungan nilai-nilai yang terdapat dalam surah tersebut?



Q.S. Al-Insyirāḥ Ayat 1 – 8

Bacalah dengan tartil ayat-ayat surah berikut ini.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

- ① اَلَمْ نَشْرَحْ لَكَ صَدْرَكَ ۖ ② وَوَضَعْنَا عَنكَ وِزْرَكَ ۖ ③ الَّذِي اَنْقَضَ ظَهْرَكَ ۖ ④ وَرَفَعْنَا لَكَ ذِكْرَكَ ۖ ⑤ فَاِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۖ ⑥ اِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۖ ⑦ فَاِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ ۖ ⑧ وَالْاِلٰى رَبِّكَ فَارْغَبْ ۚ

Bismillāhir-raḥmānir-raḥīm(i)

1. Alam nasyrah laka şadrak(a)
2. Wa waḍa'nā 'anka wizrak(a)
3. Allazī anqaḍa zahrak(a)
4. Wa rafa'nā laka žikrak(a)
5. Fa'inna ma'al-'usri yusrā(n)
6. Inna ma'al-'usri yusrā(n)
7. Fa iżā faragta fanşab
8. Wa ilā rabbika fargab



Tugas

Bukalah kembali buku tajwid kamu, agar dalam membaca Surah al-Insyirāḥ di atas menjadi tartil dan benar!



Arti Q.S. Al-Insyirāḥ/94 : 1 - 8

Pelajarilah arti surah berikut ini.

1. Bukankah Kami telah melapangkan dadamu (Muhammad)?
2. dan Kami pun telah menurunkan bebanmu darimu.
3. yang memberatkan punggungmu,

4. dan Kami tinggikan sebutan (nama)mu bagimu.
5. Maka sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan,
6. sesungguhnya beserta kesulitan itu ada kemudahan.
7. Maka apabila engkau telah selesai (dari sesuatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain),
8. dan hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap.

Berikut ini arti kata demi kata Surah al-Insyirāḥ.

أَلَمْ	= Bukankah	وَ	= dan
alam		wa	
نَشْرَحْ	= Kami telah	رَفَعْنَا	= Kami tinggikan
nasyrah	melapangkan	rafa'nā	
لَكَ	= untukmu	لَكَ	= bagimu
laka		laka	
صَدْرَكَ	= dadamu	ذِكْرَكَ	= sebutanmu
ṣadrak(a)		zikrak(a)	
وَ	= Dan	فَإِنَّ	= maka sesungguhnya
wa		fa'inna	
وَضَعْنَا	= Kami pun telah	مَعَ	= bersama
waḍa'nā	menuntunkan	ma'a	
عَنْكَ	= darimu	الْعُسْرِ	= kesulitan
'anka		al-'usri	
وِزْرَكَ	= bebanmu	يُسْرًا	= kemudahan
wizrak(a)		yusrā(n)	
الَّذِي	= yang	إِنَّ	= sesungguhnya
allaẓī		inna	
أَنْقَضَ	= memberatkan	مَعَ	= bersama
anqaḍa		ma'a	
ظَهْرَكَ	= Punggungmu		
ẓahrak(a)			

الْعُسْرُ = kesulitan

al-‘usri

يُسْرًا = kemudahan

yusrā(n)

فَإِذَا = maka apabila

fa izā

فَرَعْتَ = engkau telah

faragta selesai

فَأَنْصَبَ = kerjakan yang

fanṣab lain

وَ = dan

wa

إِلَى = hanya kepada

ila

رَبِّكَ = Tuhanmulah

rabbik(a)

فَارْغَبْ = hendaknya

fargab engkau berharap



C

Makna Surah Al-Insyirāḥ

Makna yang terkandung dalam Surah al-Insyirāḥ antara lain:

1. Allah swt. mengingatkan kepada manusia bahwa Dia telah memberikan nikmat yang jumlahnya tiada terhitung. Hanya saja kebanyakan manusia tidak menyadari atau lupa ketika mendapat nikmat. Sebaliknya, kalau mendapatkan sedikit saja masalah baru dia menyadarinya, bahkan mengeluh.
2. Setiap masalah pasti ada penyelesaiannya, setiap kesulitan ada jalan keluarnya.
3. Ketika telah selesai menyelesaikan suatu pekerjaan, maka dengan segera lakukanlah pekerjaan yang lain. Hal ini mengisyaratkan bahwa kita diperintahkan untuk menjadi umat yang rajin bekerja dan kreatif, tidak menjadi umat yang pemalas. Contoh orang yang malas adalah baru mau bekerja kalau sudah tidak mempunyai uang, ketika masih mempunyai uang tidak mau bekerja atau bermalas-malasan.
4. Sukses atau tidaknya suatu pekerjaan ditentukan oleh sejauh mana semangat seseorang dalam berusaha. Selain itu kita juga diperintahkan untuk berserah diri kepada Allah swt., karena Dialah Yang Maha Kuasa dan menentukan segalanya.

” ... Allah menghendaki kemudahan bagimu dan tidak menghendaki kesulitan bagimu (Q.S. al-Baqarah/2: 185)



D

Praktik Perilaku Seperti dalam Surah Al-Insyirāh

Kita telah yakin bahwa Al-Qur'an dibaca, dipelajari, dan dihayati oleh umat Islam untuk diamalkan isinya. Setelah memahami isi kandungan Surah al-Insyirah, kita harus mempraktikkannya dalam kehidupan sehari-hari. Hal itu dapat ditempuh dengan berbagai bentuk sesuai dengan situasi dan kondisi kita. Di antaranya dapat ditempuh langkah-langkah sebagai berikut:

1. Bekerja keras dan pantang menyerah dalam bekerja dan belajar. Jika menghadapi masalah maka dihadapinya dengan lapang dada dan tidak putus asa. Orang yang tekun berusaha pastilah akan berusaha untuk mengevaluasi langkah-langkahnya. Dengan demikian dia akan menjadi lebih berpengalaman dan mampu menemukan jalan penyelesaian setiap masalah.
2. Mengerjakan suatu urusan dengan sungguh-sungguh, teliti dan penuh perhatian. Setiap kegiatan yang besar harus dilakukan dengan bersungguh-sungguh. Tidaklah mungkin suatu kegiatan besar akan berhasil jika dilakukan dengan ceroboh dan main-main.
3. Berkeyakinan bahwa setiap ada kemauan pastilah ada jalan. Setiap kegagalan perlu dievaluasi, diperbaiki agar akhirnya memperoleh kesuksesan.
4. Berharap dan bertawakal kepada Allah swt. atas segala hasil usaha. Manusia wajib berusaha semaksimal mungkin, namun Allah-lah yang berkuasa menentukan hasilnya.



Tugas

Coba resapilah makna yang terdapat dalam Surah al-Insyirah tersebut, kemudian kembalikan pada kalian untuk mengoreksi apa yang sudah kita perbuat.



Rangkuman

1. Dalam hidup kita harus selalu merasa optimis karena nikmat yang diberikan Allah swt. adalah tiada batas.
2. Jangan pernah berputus asa karena dibalik setiap kesulitan pasti ada kemudahan.
3. Berhasil atau tidaknya dalam melakukan sesuatu sangat ditentukan oleh kesungguhan usaha yang dilakukan.



Uji Kompetensi

Kerjakan di buku tugasmu!

A. Pilihlah jawaban yang tepat!

1. أَلَمْ نَشْرَحْ لَكَ
Kelanjutan dari potongan ayat di atas adalah
 - a. ذِكْرَكَ
 - b. صَدْرَكَ
 - c. وَزْرَكَ
 - d. ظَهْرَكَ
2. وَوَضَعْنَا عَنكَ وَزْرَكَ bacaan yang benar adalah
 - a. wawadagna 'anka wizrak
 - b. wawadagni 'anka wizrak
 - c. wa wudagna 'anka wizrak
 - d. wa wadagna 'anka wizrak

3. Jumlah ayat Q.S. al-Insyirāḥ adalah ... ayat.
 - a. 4
 - b. 6
 - c. 8
 - d. 10
4. Q.S. al-Insyirāḥ diturunkan di
 - a. Mekah
 - b. Madinah
 - c. Jedah
 - d. Arab Saudi
5. Q.S. al-Insyirāḥ diturunkan setelah surah
 - a. At-Tin
 - b. At-Tāubah
 - c. Ad-Duha
 - d. An-Nisā'
6. الَّذِي أَنْقَضَ ظَهْرَكَ artinya
 - a. Yang meringankan punggungmu
 - b. Yang memberatkan punggungmu
 - c. Yang menempel punggungmu
 - d. Yang memberatkan kamu
7. وَرَفَعْنَا لَكَ kelanjutannya adalah
 - a. صَدْرَكَ
 - b. وَزْرَكَ
 - c. ذِكْرَكَ
 - d. يُسْرًا
8. Q.S. al-Insyirāḥ ayat 5 berbunyi, “Karena sesungguhnya sesudah kesulitan ada”

a. kebahagiaan	c. magfirah
b. kemurkaan	d. kemudahan
9. يُسْرًا artinya
 - a. kemalangan
 - b. kemudahan
 - c. kemarahan
 - d. kebaikan

10. Ayat **فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ** mengandung maksud bahwa
- Perintah agar tidak tergesa-gesa dalam bekerja dan dilakukan dengan sabar
 - Larangan melakukan pekerjaan yang tidak halal dan tidak merugikan orang lain
 - Perintah agar setelah selesai suatu pekerjaan kemudian mengerjakan yang lain
 - Larangan bekerja namun hasilnya digunakan untuk berjudi atau minuman keras

B. Isilah titik di bawah ini dengan benar!

- Al Insyirāḥ artinya
- Q.S. al-Insyirāḥ bisa dipakai untuk
- Dan Kami tinggikan bagimu
- فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا** artinya
- Sukses atau berhasil ditentukan

C. Jawablah pertanyaan berikut ini dengan singkat!

- Apa yang kamu lakukan ketika menghadapi suatu masalah?
- Sebutkan kandungan isi Q.S. al-Insyirāḥ!
- Sebutkan ayat dalam Surah al-Insyirāḥ yang menunjukkan bahwa setiap masalah ada penyelesaian!
- Mengapa kita harus selalu bersikap optimis dalam hidup ini?
- Tulislah Q.S. al-Insyirāḥ ayat 7!

BAB

9



Hadis Tentang Kebersihan

Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari bab ini siswa diharapkan dapat membaca, menyebutkan Arti dan perilaku bersih.



Sumber : www.jakartautara.com

Gambar 9.1 *Lingkungan yang bersih dan asri dapat meningkatkan kesehatan penduduk sekitarnya.*

Kebersihan adalah pangkal kesehatan.

Kebiasaan ini jika tidak dimanfaatkan tidak sehat.

Apakah kalian sudah bersih dari najis?

Apakah kalian sudah bersih dari iri?

Bagaimana caramu agar lingkunganmu bersih?

Bagaimana caramu agar rumah bersih?



A

Hadis Tentang Kebersihan

Bacalah hadis di bawah ini!

Hadis 1

عَنْ سَعْدِ بْنِ أَبِي وَقَاصٍ عَنْ أَبِيهِ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
إِنَّ اللَّهَ طَيِّبٌ يُحِبُّ الطَّيِّبَ نَظِيفٌ يُحِبُّ النَّظَافَةَ كَرِيمٌ يُحِبُّ
الْكَرَمَ جَوَادٌ يُحِبُّ الْجُودَ فَتَظَفُّوا أَفْنِيَتَكُمْ (رواه الترمذی)

Hadis 2

عَنْ أَبِي مَالِكٍ الْأَشْعَرِيِّ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
الطَّهْرُ شَطْرُ الْإِيمَانِ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ تَمْلَأُ الْمِيزَانَ (رواه مسلم)

Hadis 3

عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ الْأَشْعَرِيِّ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
الطَّهْرُ شَطْرُ الْإِيمَانِ وَالصَّلَاةُ بُرْهَانٌ وَالصَّدَقَةُ نُورٌ (رواه احمد)

Hadis 4

لَا يَقْبَلُ اللَّهُ صَلَاةً إِلَّا بِطَهْرٍ (رواه مسلم)



B

Arti Hadis Tentang Kebersihan

Pelajari arti hadis di bawah ini!

1. "Diriwayatkan dari Sa'ad bin Abi Waqas dari bapaknya, dari Rasulullah saw: sesungguhnya Allah swt. itu suci yang menyukai hal-hal yang suci, Dia Maha Bersih yang menyukai kebersihan, Dia Maha Mulia yang menyukai kemuliaan, Dialah yang menyukai keindahan karena itu bersihkanlah tempa-tempatmu" (H.R. at-Tirmidzi/2723)."

2. *"Diriwayatkan dari Malik Al Asy'ari do'a berkata, Rasulullah saw. Bersabda : kebersihan adalah sebagian dari iman dan bacaan hamdalah dapat memenuhi mizan (timbangan)."*
(H.R. at-Tirmidzi/3439)
3. *"Diriwayatkan dari Abduraman Al-Asy'ari dia berkata, Rasulullah saw., Bersabda : kebersihan adalah sebagian dari iman, salat adalah pelita, dan sedekah adala cahaya."*
(HR. at-Tirmidzi/3439)
4. *Tidak diterima oleh Allah orang yang shalat yang tidak bersih.*
(H.R. Muslim)



Praktik Perilaku Bersih Seperti dalam Hadis

Di dalam rumah, di kelas, dan di sekolah maupun di lingkungan masyarakat, biasakanlah berperilaku bersih. Amalkanlah isi hadis nabi tentang kebersihan tersebut. Lakukanlah kegiatan seperti di bawah ini.

1. Setiap hari mandilah serta gosok gigi dengan bersih, tiga hari sekali keramaslah dengan sampo.
2. Secara berkala, potonglah rambut dan kuku dengan rapi.
3. Cucilah pakaianmu setiap kali kotor lalu keringkan dan seterika, simpanlah dalam keadaan wangi.
4. Setiap hari, sapulah lantai rumah dan sekolah serta halaman, bersihkan kaca dan meja dengan lap/sulak.
5. Jika punya sampah, misalnya bungkus permen atau kulit pisang, maka buanglah di tempat sampah!
6. Seminggu sekali, bersihkanlah rerumputan di sekitar rumahmu dan rapikanlah bunga-bunga!
7. Kuraslah bak air, bersihkanlah kamar mandi dan WC dari lumut dan sarang laba-laba!

Berikut ini bentuk-bentuk pengamalan perilaku bersih sesuai Nabi Muhammad saw., baik secara jasmani maupun rohani, dan berilah caranya!

No.	Kegiatan	Cara yang Harus Dilakukan
1.	Menjaga kebersihan jasmani	
2.	Menjaga lingkungan tempat tinggal	
3.	Menjaga kebersihan kelas	
4.	Menjaga kesehatan	
5.	Menjaga kebersihan hati	
6.	Menjaga kebersihan masjid	
7.	Menjaga kebersihan di jalan	
8.	Menjaga kebersihan desa	

Mutiara Qalbu

"Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertaubat dan menyukai orang-orang yang membersihkan diri." (Q.S. al-Baqaaah/2: 222)



Tugas

Sudahkah kalian menjaga kebersihan lingkunganmu, badanmu, dan hati kamu? Coba renungkan!

Rangkuman

1. Allah itu suci dan menyukai hal-hal yang suci.
2. Allah itu bersih dan menyukai hal-hal yang bersih.
3. Allah itu mulia dan menyukai hal-hal yang mulia.
4. Allah itu indah dan menyukai hal-hal yang indah.
5. Perilaku bersih itu termasuk bagian dari keimanan.
6. Sesuatu amal akan diterima oleh Allah jika bersih.



Uji Kompetensi

Kerjakan di buku tugasmu!

A. Pilihlah jawaban yang tepat!

1. Kebersihan adalah pangkal
 - a. kemurahan
 - b. kemulyaan
 - c. kesehatan
 - d. kelancaran
2. Kata “Tayyibun” salinan yang sesuai adalah
 - a. طَيِّب
 - b. طَيِّبٌ
 - c. طَيِّبًا
 - d. طَيِّبٌ
3. Arti dari lafaz (نَظِيفٌ) adalah
 - a. bersih
 - b. rapi
 - c. sehat
 - d. indah
4. Anjuran kebersihan yang ditekankan dalam Islam berkaitan dengan
 - a. kebersihan badan
 - b. kebersihan lingkungan
 - c. kesehatan badan
 - d. kebersihan jasmani dan rohani
5. Tingkat kebersihan seseorang sangat erat hubungannya dengan
 - a. iman
 - b. sikap
 - c. akhlak
 - d. perbuatan

6. Berikut ini yang tidak sesuai dengan tindakan kebersihan adalah
 - a. membuang sampah pada tempatnya
 - b. membersihkan ruangan setiap hari
 - c. mengatur ruang kerja secara rapi dan nyaman
 - d. mengatur lalu lintas kendaraan agar tertib
7. Lingkungan tempat tinggal yang bersih dan rapi menggambarkan cara hidup yang
 - a. berakhlakul karimah
 - b. bermartabat
 - c. beriman
 - d. kaya harta
8. Membersihkan dan menjaga keindahan, kerapian tempat tinggal merupakan tanggung jawab
 - a. bapak
 - b. ibu
 - c. anak
 - d. keluarga
9. Menjaga kebersihan tempat umum merupakan tanggung jawab
 - a. pemerintah
 - b. petugas kebersihan
 - c. orang islam
 - d. masyarakat
10. Yang bertanggung jawab menjaga kebersihan sekolah adalah
 - a. kepala sekolah, guru, dan karyawan
 - b. karyawan, guru, dan siswa
 - c. siswa, pesuruh, dan penjaga
 - d. seluruh warga sekolah
11. Salah satu cara menjaga kebersihan sekolah agar tampak indah, nyaman dan sehat adalah
 - a. melakukan kerja bhakti seminggu sekali
 - b. memperbanyak menanam pohon
 - c. mengarahkan seluruh siswa menyapu
 - d. menerapkan ajaran tentang kebersihan

12. فَنَظَّفُوا أَفْنِيَتَكُمْ Artinya
- bersihkan bajumu
 - bersihkan rumahmu
 - bersihkan lingkunganmu
 - bersihkan kelasmu
13. الطَّهْرُ شَطْرُ الْإِيمَانِ hadis yang diberi garis bawah artinya
- jernih
 - bersih
 - baru
 - alat
14. Orang yang berlaku bersih merupakan ciri
- manusia
 - orang beriman
 - orang tua
 - anak-anak
15. Sabda Rasulullah saw. yang artinya sesungguhnya Allah suci dan menyukai hal yang
- istirahat
 - barang anti
 - suci
 - bersih

B. Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang benar!

- Allah itu bersih dan menyukai hal-hal yang
- Allah itu Mahamulia yang menyukai hal-hal yang
- Allah itu indah yang menyukai hal-hal yang
- Agar terbiasa berperilaku bersih, maka kebersihan dianggap sebagai sesuatu
- Berperilaku bersih sebaiknya ditanamkan sejak
- Yang berhak menanamkan hal kebersihan pada anak adalah

7. Jika kalian membuang sampah, dibuang di tempat
8. **النَّظَافَةُ** Artinya.....
9. Selalu menjaga kebersihan akan terhindar dari
10. Orang beriman berlaku bersih hukumnya

C. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan jawaban yang benar!

1. Tulislah 3 kriteria rumah bersih!
2. Tulislah hadis tentang kebersihan!
3. Sebutkan 3 alat agar lantai kelasmu bersih!
4. Jelaskan arti hadis **النَّظَافَةُ مِنَ الْإِيمَانِ** !
5. Sebutkan 3 hikmah berperilaku bersih!

BAB

10



Beriman Kepada Qada dan Qadar

Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari bab ini diharapkan siswa dapat: (1) menyebutkan ciri-ciri orang yang beriman kepada qada dan qadar. (2) Menjelaskan hubungan antara qada dan qadar. (3) Menyebutkan contoh-contoh qada dan qadar Allah swt. dalam kehidupan sehari-hari. (4) menyebutkan ayat yang berkaitan dengan qada dan qadar.



Sumber: www.flickr.com

Gambar 10.1 Allah swt. menciptakan makhluk dalam berbagai bentuk.

Kalian bisa melihat beraneka ragam ciptaan Allah swt. Kemudian setelah mengamati dengan cermat carilah:

1. Sebutkan contoh ciptaan Allah swt. yang manusia tidak bisa mengubahnya!
2. Sebutkan contoh ciptaan Allah swt. yang manusia bisa mengubahnya!

Berikut ini ciri-ciri orang yang beriman kepada qada dan qadar.



Ciri-ciri Orang yang Beriman Kepada Qada dan Qadar

Kalian hafalkan ciri-ciri beriman kepada Allah swt. Berikut ini ciri-ciri orang yang beriman kepada Allah swt.

1. Selalu berikhtiar dengan sungguh-sungguh dalam meraih ridha Allah swt.
2. Bertawakal kepada Allah swt., atas segala sesuatu yang diusahakannya.

Firman Allah swt.

وَعَلَى اللَّهِ فَتَوَكَّلُوا إِن كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ

Wa ‘alallāhi fa tawakkalū in kuntum mu’minin(a)

Artinya: “Dan bertawakallah kamu hanya kepada Allah, jika kamu orang-orang beriman.” (Q.S. Al-Maidah/5: 23)

Dari ayat tersebut di atas dapat diambil kesimpulan bahwa orang yang tawakkal kepada Allah swt. berarti dia merupakan ciri orang yang beriman kepada qada dan qadar.

Cara-cara bertawakal kepada Allah swt. antara lain.

- (1) Hendaklah mengerjakan pekerjaan dengan tekun dan ikhlas
 - (2) Melaksanakan pekerjaan harus diikuti ikhtiar lahir dan batin
 - (3) Harus mempunyai keyakinan bahwa ikhtiarnya akan berhasil
 - (4) Jika berhasil tetap bersyukur kepada Allah swt dan jika gagal tidak berputus asa
3. Apabila usahanya belum berhasil, tidak putus asa firman Allah swt.

وَلَا تَتَّبِعُوا مِنْ رَوْحِ اللَّهِ إِنَّهُ لَا يَأْتِيَنَّكُمْ مِنْ رَوْحِ
اللَّهِ إِلَّا الْقَوْمُ الْكَافِرُونَ

Wa lā tai’asū mir rauhillāh(i), innahū lā yai’asu mir rauhillāhi illal-qaumul-kāfirūn(a)

Artinya: “Dan jangan kamu berputus asa dari rahmat Allah. Sesungguhnya yang berputus asa dari rahmat Allah, hanyalah orang-orang yang kafir.” (Q.S. Yusuf/12: 87)

Dari ayat di atas dapat disimpulkan bahwa putus asa bukanlah sifat orang beriman melainkan sifat orang kafir.

4. Berusaha dengan sungguh-sungguh agar dapat meraih prestasi yang diinginkan.

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّى يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ

Innallāha lā yugayyiru mā biqaumin ḥattā yugayyirū mā bi'anfusihim

Artinya: *"Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri."* (Q.S. ar-Ra'd/13:11)

Dari ayat di atas dapat disimpulkan bahwa manusia diberi kesempatan seluas-luasnya untuk mengembangkan segala daya, pikir yang menghasilkan produk yang dapat dipakai untuk kemakmuran manusia di dunia bahkan sampai di akhirat nanti.

5. Selalu berdoa kepada Allah swt yang memiliki apa yang ada di dunia maupun yang di akhirat. Jika tidak berdoa kepada Allah swt. hukumnya berdosa.



B

Hubungan Antara Qada dan Qadar

Kalian bisa menjelaskan hubungan antara keduanya.

Kita pelajari dulu tentang qada dan qadar

1. Qada artinya keputusan atau ketetapan Allah swt. terhadap makhluk-Nya atas segala sesuatu yang akan terjadi di dunia maupun di akhirat.
2. Qadar artinya segala ketentuan Allah swt. yang terjadi.
Kalian ingat musibah yang terjadi pada tahun 2006?
 - a. Pesawat Adam Air hilang, tidak satu mayat pun ditemukan termasuk bangkai pesawat, hanya sayap satu ditemukan nelayan itupun belum tentu.
 - b. KM Senopati Expres yang tenggelam di laut Jawa, bangkai kapal hilang, penumpang ditemukan satu persatu itupun waktunya lama sekali.
 - c. Kereta api dengan kereta api bertabrakan manusia jadi korban, harta hilang, dan membuat was-was bagi orang yang akan bepergian.

Hubungan antara qada dengan qadar adalah qadha keputusan yang belum terjadi (rencana) sedangkan qadar peristiwa setelah terjadi.

Sehingga jika terjadi musibah, memang sebelumnya sudah direncanakan (diqada) oleh Allah dan kejadiannya sudah Allah takdirkan.



Contoh-Contoh Qada dan Qadar dalam Kehidupan Sehari-hari

Kalian bisa memberi contoh qada dan qadar jika bisa sebutkan 3 contoh saja.

1. Contoh yang baik adalah seorang yang bisa menunaikan ibadah haji. Oleh Allah sudah ada qada sebelum dia berangkat untuk dia, kemudian ia sudah haji, maka takdir berlaku untuk dia.
2. Contoh yang jelek adalah seseorang bisa merampok, oleh Allah sudah ada qada sebelum dia melaksanakan untuk dia, kemudian dia sudah merampok, maka takdir Allah swt. berlaku untuk dia.



Ayat-Ayat Al-Qur'an yang Berkaitan dengan Qada dan Qadar

Kalian sudah pernah baca ayatnya? Jika sudah sebutkan 3 ayat saja.

1. 

Wa kullu syai'in 'indahū bimiqdār(in)

Artinya: *"Dan segala sesuatu ada ukuran di sisi-Nya."*
(QS. Ar-Ra'du/13: 8)

2. 

Wasy-syamsu tajrī limustaqarril lahā, zālika taqdirul-'azizil-'alīm(i)

Artinya: *"Dan matahari berjalan di tempat peredarannya. Demikianlah ketetapan (Allah) Yang Mahaperkasa, Maha Mengetahui."* (Q.S. Yasin/36: 38)

3. **أَيْنَ مَا تَكُونُوا يَدْرِكْكُمُ الْمَوْتُ وَلَوْ كُنْتُمْ فِي رُجُومٍ مُّشِيدَةٍ**

Aina mā takūnū yudrikkumul-mautu wa lau kuntum fī burūjim musyayyadah(tin)

Artinya: “Di manapun kamu berada, kematian akan mendapatkan kamu, kendatipun kamu berada di dalam benteng yang tinggi dan kukuh.”
(Q.S. An-Nisa/4: 78)

4. **إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّى يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ**

Innallāha lā yugayyiru mā biqauimin ḥattā yugayyirū mā bi’anfusihi

Artinya: “Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri.” (Q.S.Ar-Ra’d/13: 11)

Dari ayat di atas bahwa manusia diberi kesempatan mengubah

Rangkuman

qadanya dengan cara berusaha, berdoa akan tawakkal yang akan menentukan hasilnya (takdirnya).

1. Ciri-ciri orang beriman kepada qada dan qadar adalah:
 - a. selalu berikhtiar dengan sungguh untuk meraih ridha Allah swt.
 - b. Bertawakkal kepada Allah swt. atas segala sesuatu yang diusahakannya.
 - c. Jika usahanya belum berhasil, tidak putus asa
 - d. Berusaha sungguh-sungguh agar dapat meraih prestasi yang diinginkan
 - e. Selau berdoa kepada Allah swt.
2. Pengertian
 - a. Qada adalah keputusan Allah swt. terhadap Makhluk-Nya atas segala sesuatu yang akan terjadi di dunia maupun di akhirat.
 - b. Qadar adalah segala ketentuan Allah swt. terhadap makhluk-Nya atas segala sesuatu yang telah terjadi.

Hubungan antara qada dan qadar adalah qada keputusan yang belum terjadi (rencana) sedangkan qadar peristiwa setelah terjadi, sehingga jika terjadi musibah, memang sebelumnya sudah direncanakan (di qada) oleh Allah dan kejadiannya pun sudah Allah takdirkan.

3. Segala sesuatu selain Allah sudah diqadakan oleh-Nya, sehingga makhluknya harus berdoa dengan sungguh-sungguh agar qadanya baik sehingga takdirnyapun juga baik.

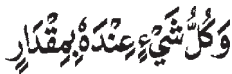


Uji Kompetensi

Kerjakan di buku tugasmu!

A. Pilihlah jawaban yang tepat!

1. Iman kepada qada dan qadar termasuk rukun iman yang ke
 - a. 3
 - b. 4
 - c. 5
 - d. 6
2. Qada dan qadar sering disebut dengan sebutan
 - a. nasib
 - b. takdir
 - c. ketentuan
 - d. ukuran
3. Ketentuan-ketentuan bagi manusia sebelum diciptakan telah ditulis dalam lembaran yang disebut
 - a. buku amal
 - b. buku putusan
 - c. lauh mahfuz
 - d. lauh kutub
4. Ketentuan tentang kelahiran, jodoh, dan mati telah ditentukan oleh Allah sejak
 - a. dalam kandungan
 - b. setelah lahir
 - c. zaman azali
 - d. awal kelahiran
5. Takdir yang kemungkinan dapat diubah disebut takdir
 - a. mutlak
 - b. muallaq
 - c. mubram
 - d. muhrim

6. 
- Ayat di atas menerangkan tentang
- asal usul manusia
 - ketentuan/ukuran makhluk
 - nasib manusia
 - fungsi diciptakannya
7. Seseorang mengetahui takdir setelah manusia disebut
- meditasi
 - berkhalwat
 - ramalan
 - mengalami
8. Daya upaya manusia untuk mencapai sesuatu disebut
- doa
 - ijtilah
 - ihtiar
 - tawakal
9. Ketika hamil seorang ibu tidak pernah memeriksakan ke dokter dan tidak makan makanan yang bergizi. Akhirnya bayi yang dilahirkan dalam kondisi cacat. Hal ini termasuk
- azab
 - nasib
 - takdir muallaq
 - takdir mubram
10. Menyerahkan diri sepenuhnya kepada Allah swt. setelah berusaha disebut
- doa
 - ijtilah
 - ihtiar
 - tawakal
11. Beriman kepada Allah swt. terhadap keputusan atau ketetapan atas segala sesuatu yang akan terjadi merupakan pengertian dari
- hari akhir
 - hari pembalasan
 - qada dan qadar
 - takdir ilahi
12. Berdoa kepada Allah swt. wajib bagi umat Islam, dan berdoa kepada selain Allah swt. hukumnya
- berdosa
 - sunah
 - mabruh
 - mubah
13. Takdir manusia yang mengetahui hanya
- manusia
 - nabi
 - malaikat
 - Allah swt.
14. Takdir baik atau buruk terhadap manusia yang menentukan adalah
- Allah swt.
 - manusia sendiri
 - orang tua
 - Rasul

15. Adanya takdir agar manusia berbuat
- a. sesuka hati
 - b. menurut cita-cita
 - c. amal ibadah
 - d. menurut kondisi

B. Isilah titik-titik di bawah ini dengan jelas dan benar!

1. Takdir berlaku untuk
2. Yang berkuasa menentukan takdir adalah
3. Dalam menghadapi takdir manusia sebaiknya
4. Qada ketentuan Allah swt. yang belum
5. Qadar ketentuan Allah swt. yang
6. Musibah di dunia sesuai Allah swt.
7. Manusia masuk surga karena
8. Manusia masuk neraka karena
9. **وَكُلُّ شَيْءٍ عِنْدَهُ** kelanjutannya
10. Keterangan manusia mempunyai takdir dari

C. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar!

1. Apa hubungan antara qada dan qadar? Jelaskan!
2. Berilah contoh takdir baik dan jelaskan alasannya!
3. Berilah contoh takdir jelek dan berilah alasannya!
4. **إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّى يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ**
Jelaskan maksud ayat tersebut!
5. Tulislah contoh takdir yang sudah pasti!

BAB

11



Aspek Akhlak

Takabur

Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari bab ini siswa diharapkan dapat menyebutkan pengertian takabur, menyebutkan contoh-contoh perilaku takabur dan menghindari perilaku takabur dalam kehidupan sehari-hari.



Sumber: Dokumen Penulis

Gambar 11.1 Sifat takabur muncul pada diri seseorang karena merasa lebih dibandingkan yang lain.

Manusia diciptakan oleh Allah swt. dengan kelebihan dan kekurangan masing-masing. Ada manusia yang pandai, ada yang

bodoh, ada yang tinggi, ada yang pendek, ada yang kaya, ada yang miskin, dan sebagainya. Atas segala karunia Allah swt. tersebut, kita hendaknya selalu bersyukur. Janganlah kita merasa lebih baik, lebih pandai, lebih kaya dari orang lain. Sifat yang merasa lebih ini apabila kita biarkan akan membuat kita terjebak dalam penyakit takabur. Dalam bab ini kita akan membahas tentang semua hal yang berkaitan dengan salah satu penyakit jiwa tersebut.



Pengertian Takabur

Dalam hadits yang diriwayatkan oleh Muslim, Rasulullah saw. menjelaskan tentang pengertian takabur (sombong), yaitu sebagai berikut:

لَا يَدْخُلُ الْجَنَّةَ مَنْ كَانَ فِي قَلْبِهِ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ مِنْ كِبَرٍ فَقَالَ رَجُلٌ
إِنَّ الرَّجُلَ يُحِبُّ أَنْ يَكُونَ ثَوْبُهُ حَسَنًا وَنَعْلُهُ حَسَنَةً قَالَ إِنَّ اللَّهَ
جَمِيلٌ يُحِبُّ الْجَمَالَ وَالْكِبَرُ بَطْرُ الْحَقِّ وَغَمَطُ النَّاسِ (رواه مسلم)

Artinya: "Tidak akan masuk surga orang yang dalam hatinya tersimpan sedikit saja kesombongan. Sahabat berkata: Sesungguhnya ada seseorang yang suka berpakaian bagus dan sandalnya juga bagus. Rasulullah bersabda: Sesungguhnya Allah itu indah dan menyukai keindahan sedangkan sombong itu menolak kebenaran dan merendahkan manusia. (H.R. Muslim/131)

Dari hadis di atas jelas bahwa yang dimaksud takabur atau sombong adalah tindakan menolak kebenaran dan merendahkan manusia. Orang yang takabur akan selalu menganggap dirinya lebih baik dan lebih benar dibandingkan dengan orang lain. Orang yang takabur juga akan selalu menganggap rendah atau remeh terhadap orang lain.

Sifat takabur ini biasanya dipengaruhi oleh kedudukan, kekayaan, kecantikan, kepandaian, atau keunggulan lain yang dimiliki seseorang. Orang yang sombong atau takabur akan dijauhi

oleh teman-temannya. Allah swt. tidak suka terhadap orang-orang yang sombong. Hal ini sesuai dengan firman Allah swt. dalam surah an-Nahl sebagai berikut:

إِنَّهُ لَا يُحِبُّ الْمُسْتَكْبِرِينَ

Innahū lā yuḥibbul-mustakbirīn(a)

Artinya: *"Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang sombong."* (Q.S. an-Nahl/16 : 23)



Contoh Perilaku Sombong (Takabur)

Bahkan dalam hadis yang diriwayatkan oleh Muslim, seperti yang telah disebutkan di atas, orang-orang yang sombong diancam dengan hukuman tidak akan masuk surga.

Sejarah mencatat banyak orang yang terjebak dalam perilaku sombong dan takabur. Kebanyakan dari mereka celaknya adalah orang-orang yang berpengaruh atau memegang kekuasaan. Seperti yang telah difirmankan oleh Allah swt., bahwa orang-orang dengan sifat takabur ini tidak akan mempunyai hidup yang indah dan bermakna. Orang-orang ini biasanya akan berakhir dengan tragis dan mengenaskan.

Beberapa contoh manusia dengan sifat sombong dan takabur antara lain:

1. Raja Fira'un

Firaun oleh Allah swt. banyak diberi kelebihan yaitu pangkat, kedudukan, kekuasaan, dan kerajaan. Bahkan, Firaun diberi kefadalan oleh Allah swt. berupa selama hidupnya ia tidak pernah sakit. Dengan kelebihan-kelebihan yang diberikan oleh Allah swt. tersebut, bukannya bersyukur dan berterima kasih, Firaun malah menjadi kufur dan takabur. Firaun merasa dirinya paling berkuasa, paling hebat. Bahkan, Firaun mengaku dirinya sebagai Tuhan.

Allah swt. mengutus Nabi Musa as. untuk menunjukkan kebenaran dan mengajak Firaun kembali beriman kepada Allah swt. Terhadap ajakan Nabi Musa ini Firaun sama sekali tidak bergeming

dan malah meremehkan nabi Musa as. Atas kesombongannya yang tidak terkira ini, Allah swt. memberi balasan dengan menenggelamkan Fira'un di Laut Merah dan dimasukkan ke dalam neraka.



Sumber: <http://moelflich.wordpress.com>.

Gambar 11.2 *Mummi mayat Fir'aun*

2. Karun

Karun merupakan contoh manusia yang sombong karena harta yang dimiliki. Oleh Allah swt., Karun diberi kekayaan yang luar biasa jumlahnya. Terhadap kekayaan ini, Karun kemudian menjadi lupa diri dan melupakan fitrahnya sebagai manusia. Karun berubah menjadi manusia dengan derajat kesombongan yang luar biasa. Allah tidak berkenan dengan sifat Karun tersebut, akhirnya Allah menenggelamkan seluruh harta Karun ke dalam bumi.

3. Abu Lahab

Abu Lahab merupakan contoh orang yang sombong karena kedudukan dan pengaruhnya di masyarakat. Pada waktu itu, Abu Lahab merupakan tokoh masyarakat yang sangat disegani oleh semua orang. Akibat merasa dirinya lebih hebat dari semua orang, Abu Lahab pun kemudian mengingkari ajakan Rasulullah saw. untuk beriman kepada Allah swt.



Tugas

Carilah dua contoh lagi orang yang sombong atau takabur? Jelaskan apa alasannya sehingga kamu menganggap orang itu sebagai orang yang sombong atau takabur!



Akibat Negatif dari Sifat Takabur

Sifat takabur, dalam apapun bentuknya, merupakan sifat yang harus dijaui oleh setiap manusia. Sifat ini tidak membawa manfaat tapi justru akan melahirkan bencana bagi dirinya sendiri. Sifat takabur tidak mendatangkan pengaruh positif bagi orang yang memilikinya, sebaliknya justru mendatangkan berbagai macam akibat negatif yang akan merugikan diri orang yang mempunyai sifat tersebut.

Adapun beberapa akibat negatif yang ditimbulkan oleh sifat takabur adalah sebagai berikut.

1. Tidak mau menerima kebenaran

Orang yang sombong merasa dirinya paling hebat, paling benar, dan paling baik. Apabila dinasehati, ia akan sulit untuk menerimanya. Apalagi bila yang menasehati adalah orang yang dia anggap lebih rendah, lebih miskin, atau lebih hina dibanding dirinya.

2. Meremehkan orang lain

Orang takabur cenderung meremehkan orang lain. Hal ini disebabkan orang takabur tidak mau kalau diungguli oleh orang lain. Ia akan selalu menganggap dirinya lebih hebat dari orang lain, orang lain lebih rendah dibanding dirinya. Akibat sikap merendahkan orang lain ini, orang takabur akan dibenci dan dijaui oleh orang-orang di sekitarnya.

3. Tidak bersyukur kepada Allah swt.

Sifat takabur akan menutup mata hati, akan kebesaran Allah swt. Orang dengan sifat takabur akan cenderung beranggapan bahwa semua yang ia miliki, apakah itu kekayaan, kecantikan, kedudukan, kekuasaan, merupakan hasil jerih payah ia sendiri. Mereka tidak mau menundukkan diri dan mengakui bahwa semua itu merupakan karunia dari Allah swt. Sesungguhnya, tanpa ijin dan kuasa Allah swt., tidak mungkin kekayaan, kekuasaan, kedudukan itu bisa mereka dapatkan.

4. Tidak disukai oleh orang lain

Orang sombong dalam bergaul mempunyai kecenderungan untuk memilih-milih teman. Karena menganggap dirinya hebat, maka ia pun berpikir harus bergaul dengan orang-orang yang menurutnya hebat. Dia tidak akan bergaul dengan sembarang orang atau dengan orang-orang yang dianggapnya lebih rendah. Karena keculasan hatinya inilah, pemilik jiwa takabur akan dijauhi oleh orang-orang di sekitarnya.

5. Dekat dengan setan dan diancam akan ditempatkan di neraka

Sombong adalah kotoran jiwa yang akan menjauhkan manusia dari kasih manusia lain dan dari kemurahan Allah swt. Satu-satunya makhluk yang akan berdekatan dengan sifat takabur adalah setan yang terkutuk. Oleh sebab itu, dalam hadisnya nabi bersabda bahwa orang-orang yang sombong tempatnya tiada lain dan tiada bukan adalah di neraka.



Tugas

1. Mengapa orang yang takabur selalu dijauhi oleh teman-temannya?
2. Mengapa orang yang sombong hatinya keras dan tidak mau menerima kebenaran?



D

Cara Menghindari Sifat Takabur

Terang sudah bahwa takabur bukanlah sifat terpuji. Oleh sebab itu, sebisa mungkin kita hendaknya menjauhkan diri dari sifat tercela ini. Tahukah kamu cara-cara agar kita terbebas dari kotoran jiwa yang jelek ini? Berikut ini merupakan beberapa cara agar kita bisa terhindar dari sifat takabur (sombong).

1. Lebih mendekatkan diri kepada Allah swt., dengan cara memperbanyak zikir dan doa.
2. Memperbanyak keikutsertaan pengajian dan ceramah-ceramah agama.
3. Memahami dan menyadari bahaya takabur, baik di dunia maupun di akhirat nanti.

4. Menerima setiap nikmat maupun kelebihan yang dimiliki semata-mata karena karunia Allah swt.
5. Menyadari bahwa asal kejadian semua manusia adalah sama, yakni dari sel sperma dan ovum. Dari bentuk yang menjijikkan ini, dengan izin kebesaran Allah swt., manusia tumbuh menjadi makhluk yang sangat bagus bentuknya.
6. Berusaha untuk bergaul dengan siapa saja dengan baik tanpa membedakan-bedakannya.
7. Segera mengikis benih-benih kesombongan di dalam hati yang setiap saat dihembuskan oleh setan, dengan cara membaca istigfar manakala kita menyadari telah berbuat sombong.

Rangkuman

1. Takabur atau sombong adalah tindakan menolak kebenaran dan merendahkan manusia
2. Contoh orang takabur adalah Fira'un, Karun dan abu Jahal
3. Akibat negatif dari sifat takabur adalah:
 - a. tidak mau menerima kebenaran
 - b. meremehkan orang lain
 - c. tidak bersyukur kepada Allah swt.
 - d. tidak disukai oleh orang lain
 - e. Dekat dengan setan dan diancam akan ditempatkan di neraka



Uji Kompetensi

Kerjakan di buku tugasmu!

A. Pilihlah jawaban yang paling tepat!

1. Ali berasal dari keluarga kaya sedangkan Abi dari keluarga miskin. Ali dan Abi adalah teman sekelas. Dalam pergaulan, Ali sering mengejek dan meremehkan Abi. Ali pun tidak pernah mau menerima nasihat Abi.
Berdasarkan cerita di atas, Ali mempunyai sifat

a. egois	c. dengki
b. takabur	d. iri

2. Allah swt. tidak menyukai orang-orang yang sombong. Hal ini sesuai dengan firman Allah swt. dalam
 - a. Q.S. an-Nahl: 23
 - b. Q.S. an-Naml: 21
 - c. Q.S. an Nur: 23
 - d. Q.S. an-Nisa: 24
3. Balasan bagi orang takabur ketika di akhirat nanti adalah
 - a. surga
 - b. siksaan
 - c. pahala
 - d. neraka
4. Hal-hal di bawah ini merupakan faktor yang membuat seseorang menjadi sombong, kecuali ...
 - a. kekayaan
 - b. kedudukan
 - c. jabatan
 - d. kemiskinan
5. إِنَّهُ لَا يُحِبُّ
Kelanjutan dari ayat di atas adalah
 - a. الْمُسْرِفِينَ
 - b. الْمُسْتَكْبِرِينَ
 - c. الْمُؤْمِنِينَ
 - d. الْمُهَاجِرِينَ
6. Contoh orang yang dalam hidupnya selalu bersikap sombong adalah
 - a. Abu Bakar
 - b. Abu Lahab
 - c. Abu Musa
 - d. Abu Hurairah
7. Di bawah ini merupakan kumpulan sifat-sifat yang baik, kecuali
 - a. takarub
 - b. takabur
 - c. tawakal
 - d. tawadu'

8. Di bawah ini yang **bukan** merupakan sifat negatif adalah
 - a. ujub
 - b. takabur
 - c. takarub
 - d. ria'
9. Sifat yang dimiliki oleh orang takabur adalah
 - a. mau menerima kebenaran
 - b. dekat dengan setan
 - c. tidak bersyukur
 - d. disukai oleh orang lain
10. Sebagai seorang muslim, yang harus kita lakukan terhadap sikap sombong/takabur adalah
 - a. menghindari
 - b. lestarikan
 - c. biarkan saja
 - d. pertahankan

B. Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang benar!

1. Orang yang menolak kebenaran disebut
2. Orang takabur akan dekat dengan
3. Orang yang paling sombong pada zaman Nabi Musa adalah
4. Hal yang harus kita lakukan apabila mendapatkan rezeki adalah
5. Karun menjadi takabur karena mempunyai

C. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan tepat!

1. Jelaskan apa yang dimaksud dengan takabur!
2. Apakah kamu mengenal 1 orang teman kamu yang kamu anggap sombong? Jelaskan mengapa kamu beranggapan demikian!
3. Sebutkan akibat negatif yang ditimbulkan oleh orang sombong!
4. Bagaimanakah cara menghindari dari sifat-sifat sombong?
5. Tuliskan sebuah hadis yang menjelaskan tentang sifat-sifat orang sombong!

D. Skala Sikap

Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai dengan sikap kamu!

No	Pernyataan Sikap	SST	ST	KS	TS
1.	Setiap berangkat sekolah kita hendaknya pamitan dengan orang tua.				
2.	Jika bertemu dengan Bapak/Ibu guru kita harus menyapa terlebih dahulu.				
3.	Jika bertemu dengan teman yang lebih muda kita tidak usah menyapa.				
4.	Jika ada masalah dengan adik sebaiknya kita mengalah.				
5.	Jika dinasehati oleh orang yang lebih muda sebaiknya kita menolak.				
6.	Kita tidak boleh memandang remeh pada sesama manusia.				
7.	Takabbur akan berdampak buruk bagi orang lain dan bagi diri sendiri.				
8.	Orang yang takabbur akan selalu dekat dengan setan.				
9.	Balasan bagi orang takabbur di akhirat nanti adalah neraka.				
10.	Agar terhindari dari takabbur kita harus memperbanyak ingat dan syukur kepada Allah swt.				

Keterangan:

SST = sangat setuju

ST = setuju

KS = kurang setuju

TS = tidak setuju

BAB

12



Salat Sunah Berjamaah Dan Munfarid

Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari bab ini, siswa diharapkan dapat menyebutkan pengertian, ketentuan, contoh, dan mempraktekkan salat sunah berjamaah dan munfarid dalam kehidupan sehari-hari.



Sumber: www.detik-foto.com

Gambar 12.1 *Salat Idul Fitri adalah salat sunah yang dilaksanakan secara berjamaah.*

Salat sunah berjamaah atau sendirian merupakan ibadah tambahan di samping salat fardu. Ibadah salat berjamaah mempunyai pahala lebih banyak dibandingkan salat sendirian. Tahukah kamu apa itu salat sunah? Apa juga yang dimaksud dengan berjamaah? Pada bab ini kita akan belajar tentang salat sunah berjamaah dan munfarid.



Ṣalat Sunah Berjamaah

1. Ṣalat Tarawih

a. Pengertian Ṣalat Tarawih

Ṣalat tarawih adalah ṣalat sunah yang dilaksanakan khusus pada malam hari di bulan Ramadhan. Ṣalat tarawih merupakan amalan sunah pada Ramadhan. Ibadah lain seperti di bulan Ramadhan seperti tadarus Al-Qur'an, berzikir, berdoa, dan mendalami ilmu agama. Kegiatan tersebut bertujuan untuk lebih mendekatkan diri kepada Allah swt.

b. Hukum Ṣalat Tarawih

Hukum melaksanakan ṣalat tarawih adalah sunah muakad, sebagaimana hadis Rasulullah saw:

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
مَنْ قَامَ رَمَضَانَ إِيمَانًا وَاحْتِسَابًا غُفِرَ لَهُ مَا تَقَدَّمَ مِنْ ذَنْبِهِ
(رواه البخاري ومسلم)

Artinya: "Dari Abu Hurairah r.a., Rasulullah saw. bersabda: Barang siapa melaksanakan ṣalat pada hari di bulan Ramadan dengan dilandasi iman dan semata-mata mengharap ridha Allah swt. maka akan diampuni dosa-dosanya yang telah lalu."

(H.R. al-Bukhari/36 dan Muslim/1268)

Ada perbedaan pendapat mengenai jumlah rakaat salat Tarawih di kalangan umat Islam. Akan tetapi, perbedaan tersebut tidak penting dan tidak perlu diperdebatkan. Hal yang penting adalah bagaimana ṣalat tarawih tetap dilaksanakan umat Islam. Perbedaan yang dimaksud sebagai berikut:

1) Delapan rakaat ditambah witir

Pendapat ini diambil dari keterangan bahwa Rasulullah saw. ṣalat Tarawih bersama para sahabat di masjid tiga kali selama

hidupnya. Jumlah rakaat yang dilakukan bersama sahabat di masjid tersebut adalah delapan rakaat ditambah witir. Keterangan ini didasarkan pada hadis berikut:

عَنْ جَابِرٍ أَنَّهُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَلَّى بِهِمْ ثَمَانًا رَكَعَاتٍ
ثُمَّ أَوْتَرَ (اخرجه ابن حبان)

Artinya: "Diriwayatkan dari Jabir sesungguhnya Rasulullah saw shalat bersama-sama mereka delapan rakaat kemudian beliau shalat witir." (H.R. Ibnu Hibban)



Sumber: www.jakartautara.go.id

Gambar 12.2 Salat Tarawih merupakan amalan utama di bulan Ramadhan dan dilaksanakan pada malam hari.

2) Dua puluh rakaat ditambah Witir

Mengenai jumlah rakaat shalat tarawih yang 20 rakaat dilanjutkan dengan witir dilakukan oleh Khalifah Umar bin Khattab dan diikuti oleh para sahabat yang lain. Tentang jumlah rakaat yang dilakukan oleh Umar bin Khattab ini tidak pernah dipermasalahkan oleh para sahabat saat itu. Jadi, sampai sekarang pun umat Islam ada yang mengikutinya.

3) Tiga puluh enam rakaat ditambah Witir

Mengenai jumlah rakaat shalat tarawih 36 rakaat dilanjutkan dengan witir dilakukan oleh Khalifah Umar bin Abdul Aziz yang merupakan salah satu Khalifah Bani Umayyah.

Dari ketiga pendapat di atas menunjukkan bahwa perbedaan rakaat dalam pelaksanaan salat tarawih di kalangan umat merupakan sesuatu yang tidak perlu dipermasalahkan. Apalagi sampai terjadi pertikaian hanya karena perbedaan ini. Padahal sejak dahulu perbedaan ini telah ada dan tidak timbul masalah. Yang terpenting adalah umat Islam dapat melaksanakan salat tarawih dengan baik. Sedangkan berapa jumlah rakaatnya terserah kepada masing-masing sesuai dengan pengetahuan dan keyakinannya untuk mendekatkan diri kepada Allah swt. di bulan Ramadan yang penuh berkah.

c. Tata cara Pelaksanaan Salat Tarawih

Tata cara pelaksanaan salat tarawih adalah sebagai berikut:

- 1) Waktu pelaksanaannya setelah salat isya sampai dengan fajar sidiq (menjelang waktu subuh).
- 2) Diutamakan secara berjamaah tetapi boleh juga dilaksanakan sendirian (munfarid)
- 3) Lebih utama setiap dua rakaat salam. Namun, apabila dilaksanakan empat rakaat tidak perlu ada tasyahud awal supaya tidak menyerupai salat fardu.

d. Panduan Praktik Salat Tarawih

- 1) Berniat salat tarawih

Bacaan niatnya apabila diucapkan adalah:

أُصَلِّي سُنَّةَ التَّرَاوِيحِ رَكْعَتَيْنِ لِلَّهِ تَعَالَى

Artinya: "Saya berniat salat tarawih dua rakaat karena Allah Ta'ala." (tapi sebaiknya diucapkan dalam hati saja)

- 2) Takbiratul ihram
- 3) Salat dua rakaat seperti biasa
- 4) Salam
- 2) Salat Witir

e. Pengertian Salat Witir

Secara bahasa witir berarti ganjil. Jadi, salat witir adalah salat yang jumlah bilangan rakaatnya ganjil. Paling sedikit satu rakaat dan paling banyak 11 rakaat. Salat witir tidak hanya dilakukan

setelah shalat tarawih di bulan Ramadhan. Namun, pada malam hari di luar bulan Ramadhan umat Islam pun dianjurkan untuk melaksanakan shalat witir sebagai penutup shalat-salat sunah malam hari.

f. Hukum Shalat Witir

Hukum melaksanakannya adalah sunah muakkad, sebagaimana hadis Rasulullah saw:

وَعَنْ عَلِيٍّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: الْوِثْرُ لَيْسَ بِحَتْمٍ كَهَيْئَةِ الْمَكْتُوبَةِ وَلَكِنَّهُ سُنَّةٌ سَنَّهَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.
(رواه أحمد والنسائي والترمذي)

Artinya: "Dari Ali r.a. Witir itu bukan keharusan seperti shalat fardu, tapi merupakan sunah yang dibiasakan oleh Rasulullah saw." (H.R. Ahmad/722)

g. Tata Cara Pelaksanaan Shalat Witir

Tata cara pelaksanaan shalat witir sebagai berikut:

- 1) Waktunya pada malam hari setelah shalat isya'
- 2) Dilaksanakan secara berjamaah atau sendirian (munfarid)
- 3) Jumlah rakaatnya ganjil

Dalam pelaksanaannya ada dua macam niat, yakni niat untuk shalat 2 rakaat dan ditutup dengan niat untuk shalat 1 rakaat, yang diucapkan dalam hati.

h. Panduan Praktek Shalat Witir

- 1) Berniat shalat witir 2 atau 1 rakaat

Bacaan niatnya apabila diucapkan adalah:

أُصَلِّي سُنَّةَ الْوِثْرِ رَكَعَتَيْنِ لِلَّهِ تَعَالَى

Artinya: "Saya berniat shalat witir dua rakaat karena Allah Ta'ala."

أُصَلِّي سُنَّةَ رَكْعَةِ الْوِثْرِ لِلَّهِ تَعَالَى

Artinya: "Saya berniat shalat satu rakaat witir karena Allah Ta'ala." (sebaiknya niat diucapkan dalam hati).

- 2) Takbiratul ihram
- 3) Salat 2 rakaat atau 1 rakaat seperti biasa
- 4) Salam

2. Salat Sunah 'Idain

Dalam satu tahun umat Islam melaksanakan dua salat Id, maka disebut salat 'idain yang artinya dua salat Id, yakni Idul Fitri dan Idul Adha. Salat Idul Fitri dilaksanakan pada tanggal 1 Syawal. Sedangkan salat Idul Adha dilaksanakan pada tanggal 10 Dzulhijah.

a. Ketentuan Salat 'idain

Salat Id adalah salat yang dilakukan pada waktu hari raya, karena dalam tradisi Islam terdapat dua hari raya, yakni Idul Fitri dan Idul Adha maka dalam satu tahun terdapat dua salat Id. Dalam bahasa Arab 'idain berarti dua salat Id.

Hukum melaksanakan salat 'Idain adalah sunah muakkad (sangat dianjurkan) karena Rasulullah saw. selalu melakukan salat 'Idain ini selama hidupnya.

Firman Allah swt:

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
 ① إِنَّا عَظَمْنَاهُ الْكَوْثَرَ ② فَصَلِّ لِرَبِّكَ وَانْحَرْ

Bismillāhir-rahmānir-rahīm(i)

1. Innā a'ṭainākal-kausar(a)

2. Faṣalli lirabbika wanḥar

Artinya: "Sungguh, Kami telah memberimu (Muhammad) nikmat yang banyak. Maka laksanakanlah salat karena Tuhanmu, dan berkurbanlah (sebagai ibadah dan mendekatkan diri kepada Allah)." (Q.S. al-Kausar : 1-2)

Bahkan Rasulullah saw memerintahkan agar seluruh kaum muslimin baik laki-laki, perempuan, anak-anak, dan dewasa untuk keluar dari rumah guna melakukan salat Id. Para wanita yang sedang haid pun diperintahkan untuk menuju tempat salat id untuk mendengarkan khutbah tapi tidak boleh melakukan salat.

Perhatikan sabda Rasulullah saw. berikut ini:

أَمَرَنَا النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ يُخْرِجَ فِي الْعِيدَيْنِ الْعَوَاتِقَ
وَذَوَاتِ الْخُدُورِ وَأَمَرَ الْحَيْضَ أَنْ يَعْتَزِلْنَ مُصَلَّى الْمُسْلِمِينَ
(رواه البخارى ومسلم)

Artinya: "Kami telah diperintahkan oleh nabi saw. untuk pada hari raya. Begitu pula anak-anak, perempuan, gadis-gadis pingitan, dan diperintahkan juga gadis-gadis yang sedang haid diperintahkan supaya keluar pada hari raya dan memisahkan diri dari tempat shalat kaum muslimin."

(H.R. Muslim/473)

Waktu melaksanakan shalat 'idain adalah mulai terbit matahari sampai tergelincirnya matahari menjelang waktu zuhur pada hari raya tersebut. Shalat Idul Fitri dilaksanakan pada tanggal 1 Syawal sedangkan shalat Idul Adha dilaksanakan tanggal 10 Dzulhijjah.

Tempat pelaksanaan shalat 'idain adalah di masjid atau di tempat yang lapang. Allamah Ibnu Qayyim menjelaskan bahwa Rasulullah saw. melakukan shalat dua hari raya di suatu tempat yang lapang di dekat pintu gerbang menuju Madinah. Beliau shalat 'idain di masjid ketika hujan.

b. Tata cara shalat 'idain

Secara garis besar, tata cara pelaksanaan shalat 'idain adalah sebagai berikut:

1. Dilaksanakan secara berjamaah
2. Tidak didahului azan dan iqamah

لَمْ يَكُنْ يُؤَذَّنُ يَوْمُ الْفِطْرِ وَلَا يَوْمَ الْأَضْحَى وَلَا إِقَامَةٌ
(رواه البخارى ومسلم)

Artinya: "Tidak ada azan bagi sembahyang hari Raya Fitrah (Aidilfitri) dan sembahyang Hari Raya Korban (Aidiladha). Juga tiada iqamat."

(H.R. al-Bukhari/907)

Dalam pelaksanaan shalat 'idain tidak disunahkan didahului dengan azan dan iqamah, yang disunahkan adalah salah seorang yang biasanya disebut bilal menyerukan lafaz;

الصَّلَاةُ جَامِعَةٌ

"Mari kita melaksanakan shalat."

3. Jumlah rakaatnya adalah 2 rakaat.
4. Membaca takbir tujuh kali pada rakaat pertama, dan takbir lima kali pada rakaat kedua.

Takbir tujuh kali dalam rakaat yang pertama tersebut tidak termasuk takbiratul ihram. Demikian juga takbir lima kali dalam rakaat yang kedua tidak termasuk takbir intidal saat berdiri dari sujud. Takbir tujuh kali pada rakaat yang pertama dibaca setelah membaca doa iftitah, sedangkan takbir lima kali dalam rakaat kedua dibaca ketika sudah berdiri sempurna pada rakaat yang kedua sebelum imam membaca surah al-Fatihah.

Di sela-sela takbir tujuh kali pada rakaat pertama dan lima kali pada rakaat kedua tersebut disunahkan untuk membaca lafaz:

سُبْحَانَ اللَّهِ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ وَلَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَاللَّهُ أَكْبَرُ

Artinya: *"Mahasuci Allah swt., segala puji bagi Allah, tiada Tuhan selain Allah swt., dan Allah Maha Besar."*

5. Imam mengeraskan bacaan (jahran)
6. Setelah shalat id dilanjutkan dengan khutbah

Di samping tata cara di atas, dalam pelaksanaan shalat 'idain juga dianjurkan (disunahkan) untuk melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Imam membaca surah Qaf pada rakaat pertama dan surah al-Qamar pada rakaat kedua, atau membaca surah al-A'la pada rakat pertama dan surah al-Gasyiyah pada rakaat kedua.
2. Mandi dan berhias memakai pakaian yang bagus.
3. Disunahkan makan terlebih dahulu sebelum berangkat melakukan shalat Idul Fitri, sebaliknya dalam shalat Idul Adha disunahkan makan sesudah shalat Idul Adha.

4. Memperbanyak membaca dan mengumandangkan takbir dan tahmid pada waktu hari raya Idul Fitri dan Idul Adha.

c. Panduan Praktek

1. Salah seorang siswa yang ditunjuk menjadi bilal menyerukan **اَلصَّلَاةُ جَامِعَةٌ** pertanda salat Id segera dimulai.

2. Salah seorang siswa yang ditunjuk menjadi imam menempatkan posisi sebagai imam.

3. Membaca niat

Bila diucapkan bacaan niatnya adalah:

أُصَلِّي سُنَّةَ لَعِيدِ الْفِطْرِ رَكَعَتَيْنِ لِلَّهِ تَعَالَى

Artinya: "Saya berniat salat Idul Fitri dua rakaat karena Allah swt."

أُصَلِّي سُنَّةَ لَعِيدِ الْأَضْحَى رَكَعَتَيْنِ لِلَّهِ تَعَالَى

"Saya berniat salat Idul Adha dua rakaat karena Allah swt."

4. Membaca doa iftitah.
5. Membaca takbir tujuh kali.
6. Imam membaca surah al-Fatihah dengan suara keras (jahran) dilanjutkan membaca salah satu surah dalam Al-Quran.
7. Rukuk, i'tidal, sujud duduk di antara dua sujud, sujud yang kedua, duduk sejenak dan berdiri lagi. (doa yang dibaca dalam setiap gerakan sama dengan salat yang lain)
8. Pada waktu berdiri rakaat kedua membaca takbir lima kali.
9. Imam membaca surah al-Fatihah dengan suara keras (jahran) dilanjutkan membaca salah satu surah dalam Al-Quran.
10. Rukuk, i'tidal, sujud, duduk di antara dua sujud, sujud yang kedua, duduk sejenak, dan berdiri lagi. (doa yang dibaca dalam setiap gerakan sama dengan bacaan salat lain).
11. Salam
12. Setelah selesai dilanjutkan dengan khutbah Idul Fitri/Idul Adha

1. Ṣalat Tahiyatul Masjid

a. Pengertian

Secara bahasa tahiyatul masjid berarti menghormati masjid. Sedangkan ṣalat tahiyatul masjid adalah ṣalat dua rakaat yang dilaksanakan sesaat setelah kita memasuki masjid.

b. Hukumnya

Hukum melaksanakan adalah sunah, sebagaimana hadis Rasulullah saw:

عَنْ أَبِي قَتَادَةَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا دَخَلَ أَحَدُكُمْ الْمَسْجِدَ فَلَا يَجْلِسُ حَتَّى يُصَلِّيَ رَكْعَتَيْنِ (رواه البخاري ومسلم)

Artinya: "Dari Abu Qatadah, Rasulullah saw. bersabda: apabila salah seorang di antara kamu masuk ke masjid maka janganlah duduk sebelum ṣalat (tahiyat masjid) dua rakaat." (H.R. al-Bukhari/1097; Muslim/1166)



Sumber: http://hisham_khilafar.wordpress.com

Gambar 12.3 Ṣalat Tahiyatul Masjid dilaksanakan untuk menghormati masjid dan dilaksanakan secara munfarid.

c. Tata cara pelaksanaannya

Tata cara pelaksanaan salat tahiyatul masjid adalah sebagai berikut:

- 1) Jumlah rakaatnya hanya 2 rakaat.
- 2) Dilaksanakan secara munfarid (sendirian).
- 3) Waktunya setiap saat memasuki masjid, baik untuk melaksanakan salat fardhu maupun ketika akan beri'tikaf.

d. Panduan praktik salat tahiyatul masjid

- 1) Berniat salat Tahiyatul Masjid
Bacaan niatnya apabila diucapkan adalah:

أُصَلِّي سُنَّةَ تَحِيَّةِ الْمَسْجِدِ رَكْعَتَيْنِ لِلَّهِ تَعَالَى

Artinya: "Saya berniat salat tahiyat masjid dua rakaat karena Allah Ta'ala."

- 2) Takbiratul ihram
- 3) Salat dua rakaat seperti biasa.
- 4) Salam

2. Salat Tahajud

Salat Tahajud merupakan salat lail (salat yang dikerjakan pada malam hari). Salat ini dilaksanakan pada malam hari untuk mendekatkan diri kepada Allah swt. Orang yang melaksanakan salat tahajud akan mendapatkan berbagai keutamaan di hadapan Allah swt. Kajiilah pembahasan berikut, setelah kamu memahami berlatihlah untuk melaksanakan salat lail ini, karena Rasulullah saw. bersabda:

يَنْزِلُ رَبُّنَا تَبَارَكَ وَتَعَالَى كُلَّ لَيْلَةٍ إِلَى السَّمَاءِ الدُّنْيَا حِينَ يَبْقَى ثُلُثُ اللَّيْلِ الْآخِرِ فَيَقُولُ مَنْ يَدْعُونِي فَأَسْتَجِيبُ لَهُ وَمَنْ يَسْأَلُنِي فَأُعْطِيهِ وَمَنْ يَسْتَغْفِرُنِي فَأَغْفِرُ لَهُ (رواه البخاري ومسلم)

Artinya: "Allah swt. akan turun ke langit dunia setiap malam ketika sepertiga malam yang terakhir, seraya berfirman: Siapa yang berdoa kepadaKu, maka Aku akan menerima permintaannya dan siapa yang meminta ampunan dariKu, maka Aku akan mengampuninya."

(H.R. al-Bukhari/6940)

a. Pengertian

Ṣalat tahajjud merupakan salat sunah yang dikerjakan setelah tidur pada malam hari antara waktu salat isya sampai dengan fajar sidiq (menjelang subuh). Namun waktu yang paling utama untuk melaksanakan salat tahajjud adalah dua pertiga malam, sekitar pukul 02.00 dini hari.

b. Hukum salat tahajjud

Hukum melaksanakan salat tahajjud adalah sunah mu'akad. Perhatikan firman Allah swt. berikut ini:

وَمِنَ اللَّيْلِ فَتَهَجَّدْ بِهِ نَافِلَةً لَّكَ عَلَىٰ أَن يَبْعَثَكَ
رَبُّكَ مَقَامًا مَّحْمُودًا

Wa minal-laili fa tahajjad bihī nāfilatal lak(a), ‘asā ay yab‘asaka rabbuka maqāmam maḥmūdā(n)

Artinya: *“Dan pada sebagian malam, lakukanlah salat tahajjud (sebagai suatu ibadah) tambahan bagimu: mudah-mudahan Tuhanmu mengangkatmu ke tempat yang terpuji. (Q.S. al-Isra’/17: 79)*

c. Tata cara pelaksanaannya

Bagi kebanyakan orang melaksanakan salat tahajjud terasa berat, namun bagi sebagian yang lain merasa ringan karena sudah terbiasa bangun di malam hari dan melakukan salat tahajjud, bahkan mereka merasakan kenikmatan rohani yang luar biasa setelah melakukan salat tahajjud di tengah keheningan malam.

Pada tahap awal, agar kamu mudah dan tidak berat dalam melaksanakan salat tahajjud. Berdoalah sebelum tidur agar diberi kekuatan untuk bangun di malam hari dan melaksanakan salat tahajjud.

Adapun tata cara melaksanakan salat tahajjud tidak jauh berbeda dengan salat sunah yang lain, yakni:

- 1) Waktu pelaksanaannya setelah salat Isya sampai dengan fajar sidiq (menjelang waktu subuh) dan setelah tidur.
- 2) Jumlah rakaatnya paling sedikit dua rakaat dan paling banyak tidak dibatasi.

- 3) Dilaksanakan sendirian (munfarid) atau berjamaah.
- 4) Lebih utama setiap dua rakaat salam. Apabila dilaksanakan empat rakaat jangan ada tasyahud awal, sehingga tidak menyerupai salat fardu.

d. Panduan Praktek Salat Tahajud

- 1) Berniat Salat tahajud
Bacaan niatnya apabila diucapkan adalah:

أُصَلِّي سُنَّةَ التَّهَجُّدِ رَكْعَتَيْنِ لِلَّهِ تَعَالَى

Artinya: "Saya berniat salat tahajud dua rakaat karena Allah Ta'ala."

- 2) Takbiratul ihram
- 3) Salat dua rakaat seperti biasa.
- 4) Salam

3. Salat Istikharah

a. Pengertian

Secara bahasa, Istikharah berarti mohon dipikirkan. Jadi salat istikharah mengandung pengertian melaksanakan salat sunah dua rakaat dengan maksud untuk memohon petunjuk dari Allah swt. dalam menentukan pilihan terbaik di antara dua pilihan atau lebih. Suatu saat kita dihadapkan pada dua atau lebih pilihan yang sama-sama baik dan sulit menentukan mana yang terbaik, padahal menyangkut persoalan yang mempengaruhi kehidupan kita di masa yang akan datang, seperti memilih sekolah, pekerjaan, jodoh, dan lain-lain. Oleh karena itu sebagai orang yang beriman, kita harus yakin bahwa hanya Allah swt. yang paling mengetahui mana yang terbaik di antara sekian pilihan tersebut.

b. Hukumnya

Hukum melaksanakannya adalah sunah, sebagaimana hadis Rasulullah saw:

كَانَ رَسُولُ اللَّهِ يُعَلِّمُنَا الْإِسْتِخَارَةَ فِي الْأُمُورِ يَقُولُ
إِذَا هُمْ أَحَدُكُمْ بِالْأَمْرِ فَلْيَرْكَعْ رَكْعَتَيْنِ (رواه البخاري)

Artinya: "Dari Jabir bin 'Abdullah, Rasulullah bersabda: Rasulullah saw., mengajarkan kepada kami untuk meminta petunjuk dalam beberapa perkara yang penting. Beliau berkata, "Apabila salah seorang di antara kamu menghadapi suatu perkara hendaklah ia salat dua rakaat." (H.R. al-Bukhari/1096)

c. Tata cara Pelaksanaan

Tata cara pelaksanaan salat istikharah adalah sebagai berikut.

- 1) Jumlah rakaatnya hanya 2 rakaat
- 2) Dilaksanakan secara munfarid (sendirian)
- 3) Waktunya pagi, siang, atau malam hari

d. Panduan Praktik Salat Istikharah

- 1) Berniat salat istikharah

Bacaan niatnya apabila diucapkan adalah:

أُصَلِّي سُنَّةَ الْإِسْتِخَارَةِ رَكَعَتَيْنِ لِلَّهِ تَعَالَى

Artinya: "Saya berniat salat istikharah dua rakaat karena Allah Ta'ala."

- 2) Takbiratul ihram
- 3) Salat dua rakaat seperti biasa
- 4) Salam

Dilanjutkan dengan membaca doa istikharah;

اَللّٰهُمَّ اِنِّیْ اَسْتَخِیْرُكَ بِعِلْمِكَ. وَاسْتَغْفِرُكَ بِقُدْرَتِكَ وَاسْأَلُكَ مِنْ فَضْلِكَ
اَلْعَظِیْمِ فَانِّكَ تَقْدِیْرٌ وَلَا اَقْدِرُ. وَتَعْلَمُ وَلَا اَعْلَمُ، وَاَنْتَ عَلَّامُ الْغُیُوْبِ،
اَللّٰهُمَّ اِنْ كُنْتَ تَعْلَمُ اَنَّ هَذَا الْاَمْرَ خَیْرٌ لِّیْ فِیْ دِیْنِیْ وَمَعَاشِیْ وَعَاقِبَةِ
اَمْرِیْ، فَاقْدُرْهُ لِیْ وَیَسِّرْهُ لِیْ ثُمَّ بَارِكْ لِیْ فِیْهِ وَاِنْ كُنْتَ تَعْلَمُ اَنَّ هَذَا
الْاَمْرَ شَرٌّ لِّیْ فِیْ دِیْنِیْ وَمَعَاشِیْ وَعَاقِبَةِ اَمْرِیْ، فَاصْرِفْهُ عَنِّیْ وَاصْرِفْنِیْ عَنْهُ
وَاقْدُرْ لِیْ الْخَیْرَ حَیْثُ كَانَ ثُمَّ اَرْضِنِیْ بِهِ.

Artinya: *"Ya Allah hamba mohon memilihkan mana yang baik menurut Engkau ya Allah. Dan hamba mohon memberikan kepastian dengan ketentuanMu dan hamba mohon dengan kemurahan-Mu yang besar dan agung, karena sesungguhnya Tuhan yang berkuasa. Sedang hamba tidak tahu dan Tuhanlah yang maha mengetahui bahwa persoalan ini baik bagiku dalam agamaku dan kehidupanku, dan baik pula akibatnya bagiku, maka berikanlah perkara ini kepadaku dan mudahkanlah ia bagiku, kemudian berikanlah keberkahan di dalamnya. Ya Allah jika Engkau mengetahui bahwa jika hal ini tidak baik bagi agamaku dan kehidupanku, dan tidak baik akibatnya bagiku maka jauhkanlah hal ini dariku, dan jauhkanlah aku darinya. Dan berilah kebaikan dimana saja aku berada, dan jadikanlah aku orang yang rela atas anugerahMu."*

4. **Ṣalat Sunah Rawatib**

Ṣalat sunah rawatib adalah ṣalat sunah yang mengiringi ṣalat fardū, dilaksanakan sebelum dan sesudahnya. Jika dilakukan sebelum ṣalat fardū, disebut dengan ṣalat rawatib qabliyah. Dan jika dilakukan sesudah ṣalat fardū disebut ṣalat rawatib ba'diyah. Hukum melakukan ṣalat rawatib adalah sunah, ada yang tergolong sunah mu'akkad (sangat dianjurkan) dan ada yang tergolong sunah ghairu mu'akkad (dianjurkan).

Adapun yang tergolong dalam ṣalat rawatib mu'akkad adalah:

- a. Dua rakaat sebelum mengerjakan ṣalat zuhur.
- b. Dua rakaat sesudah mengerjakan ṣalat zuhur.
- c. Dua rakaat sesudah mengerjakan ṣalat magrib.
- d. Dua rakaat sesudah mengerjakan ṣalat isya.
- e. Dua rakaat sebelum mengerjakan ṣalat subuh.

Rincian tersebut didasarkan ad hadis Rasulullah saw. yang diriwayatkan oleh Abdullah bin Umar:

حَفِظْتُ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَكَعَتَيْنِ قَبْلَ الظُّهْرِ
وَرَكَعَتَيْنِ بَعْدَ الظُّهْرِ وَرَكَعَتَيْنِ بَعْدَ الْمَغْرِبِ وَرَكَعَتَيْنِ بَعْدَ الْعِشَاءِ
وَرَكَعَتَيْنِ الْغَدَاةِ (رواه البخارى ومسلم)

Artinya: "Dari 'Abdullah bin Umar Rasulullah bersabda : Saya menjaga pesan Rasulullah saw. untuk mengerjakan shalat dua rakaat sebelum zuhur, dua rakaat sesudah zuhur, dua rakaat sesudah magrib, dua rakaat sesudah isya', dan dua rakaat sebelum subuh."

(H.R. al-Bukhari/885 dan Muslim/1200)

Sedangkan yang tergolong dalam shalat rawatib ghairu mu'akkad adalah sebagai berikut:

- a. Dua rakaat sebelum shalat zuhur dan dua rakaat sesudahnya.
- b. Empat rakaat sebelum shalat ashar.
- c. Dua rakaat sebelum magrib.

a. Tata Cara shalat rawatib

Di dalam mengerjakan shalat rawatib, ada beberapa hal khusus yang perlu diperhatikan, yaitu:

- Tidak didahului azan dan iqamah.
- Dilaksanakan secara munfarid (sendirian)
- Bacaannya sirran (tidak dinyaringkan)
- Jika lebih dari dua rakaat, maka setiap dua rakaat salam.

b. Panduan Praktik Shalat Rawatib

- 1) Berniat shalat rawatib (qabliyah/ba'diyah)

Jika diucapkan bunyi bacaan niatnya adalah:

أُصَلِّي سُنَّةَ قَبْلِيَّةً/بَعْدِيَّةً ... رَكَعَتَيْنِ لِلَّهِ تَعَالَى

Artinya: "Saya berniat shalat sunah (qabliyah/ba'diyah) ... dua rakaat karena Allah Ta'ala."

2. Takbiratul ihram
3. Shalat dua rakaat seperti tata cara shalat pada umumnya.
4. Salam

5. Ṣalat Duḥa

a. Pengertian

Menurut bahasa duḥa berarti pagi hari. Sehingga ṣalat duḥa adalah ṣalat sunah yang dilaksanakan pada waktu pagi hari, mulai dari saat memutihnya cahaya matahari pagi sampai sebelum waktu istiwa' (siang hari saat matahari tepat arahnya di atas kepala). Jadi, kira-kira mulai pukul 07.00 pagi sampai pukul 11.00 siang.

b. Hukumnya

Hukum melaksanakannya adalah sunah, sebagaimana hadis Rasulullah saw.:

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ أَوْصَانِي خَلِيلِي صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِثَلَاثِ
بِصِيَامٍ ثَلَاثَةِ أَيَّامٍ كُلِّ شَهْرٍ وَرَكْعَتَيِ الضُّحَى وَأَنْ أُوتِرَ قَبْلَ أَنْ أَنَامُ
(رواه البخارى ومسلم)

Artinya:

"Dari Abu Hurairah ia berkata: Kekasihku (Rasulullah saw.) telah berpesan kepadaku tiga hal: puasa tiga hari setiap bulan, dua rakaat ṣalat duha, dan ṣalat witir sebelum tidur." (H.R. Bukhari/1845; Muslim/1182)

c. Tata cara Pelaksanaannya

Tata cara pelaksanaan ṣalat duḥa sebagai berikut:

- Jumlah rakaat paling sedikit 2 rakaat dan paling banyak 12 rakaat
- Boleh dilaksanakan secara munfarid maupun berjamaah
- Lebih utama setiap dua rakaat salam.

d. Panduan Praktik Ṣalat Duha

1) Berniat ṣalat Duḥa

Bacaan niatnya apabila diucapkan adalah sebagai berikut:

أُصَلِّي سُنَّةَ الضُّحَى رَكْعَتَيْنِ لِلَّهِ تَعَالَى

Artinya: "Saya berrniat ṣalat duha dua rakaat karena Allah Ta'ala."

- 2) Takbiratul ihram
- 3) Šalat dua rakaat seperti biasa atau empat rakaat tanpa tahiyyat awal
- 4) Salam

Dilanjutkan dengan membaca doa setelah šalat duha:

اَللّٰهُمَّ اِنَّ الضُّحَاءَ ضُحَاؤُكَ وَالْبَهَاءَ بَهَاءُكَ وَالْجَمَالَ جَمَالُكَ
وَالْقُوَّةَ قُوَّتُكَ وَالْقُدْرَةَ قُدْرَتُكَ وَالْعِصْمَةَ عِصْمَتُكَ، اَللّٰهُمَّ اِنْ
كَانَ رِزْقِيْ فِي السَّمَاءِ فَانْزِلْهُ وَاِنْ كَانَ فِي الْاَرْضِ فَارْزُقْهُ
وَإِنْ كَانَ مُعْسِرًا فَيَسِّرْهُ وَاِنْ كَانَ حَرَامًا فَطَهِّرْهُ وَاِنْ كَانَ بَعِيْدًا
فَقَرِّبْهُ بِحَقِّ ضُحَاةِكَ وَبَهَاءِكَ وَجَمَالِكَ وَقُوَّتِكَ وَقُدْرَتِكَ اَتَيْنِيْ
مَا اَتَيْتَ عِبَادَكَ الصَّالِحِيْنَ

Artinya: “Ya Allah, sesungguhnya waktu duha adalah milik-Mu, keagunganmu adalah keagungan-Mu, keindahan adalah keindahan-Mu, kekuatan adalah kekuatan-Mu, penjagaan adalah penjagaan-Mu. Ya Allah andaikan rezekiku ada di langit maka turunkanlah, bila di bumi maka keluarkanlah, apabila sukar maka mudahkanlah, bila haram maka sucikanlah, bila jauh maka dekatkanlah. Dengan haqnya waktu duha, keagungan, keindahan, kekuatan dan kekuasaan-Mu. Berikanlah kepadaku apa yang telah Engkau berikan kepada hamba-hamba Mu yang saleh.”



C

Mempraktikkan Šalat Sunah Berjamaah dan Munfarid

Setelah mempelajari materi tentang salat sunah berjamaah dan munfarid cobalah praktikkan salat tersebut (satu salat sunah berjamaah dan satu salat sunah munfarid) dalam kehidupan sehari-hari dengan memperhatikan langkah-langkah berikut.

1. Niat shalat sunah yang akan dilakukan (secara berjamaah atau munfarid)
2. Takbiratul ihram.
3. Setelah membaca Surah al-Fatihah sebaiknya membaca surah-surah pilihan sesuai shalat sunah yang dikerjakan. Contohnya, shalat tahajud membaca Surah al-Kafirun, shalat duha membaca surah ad-Duha, dan lain-lain.
4. Bacaan dan gerakan dalam shalat sunah sama seperti melakukan shalat fardu.
5. Salam.
6. Apabila belum hafal, maka kamu harus menghafalkannya terlebih dahulu sebelum mempraktikkan shalat-shalat sunah tersebut.

Rangkuman

1. Shalat sunah berjamaah antara lain:
 - Shalat tarawih
 - Shalat Idul Fitri
 - Shalat idul Adha
2. Shalat sunah munfarid antara lain:
 - Shalat Tahiyatul Masjid
 - Shalat Tahajud
 - Shalat Istikharah
 - Shalat Sunah Rawatib
 - Shalat Duha
3. Shalat sunah dilakukan sebagai salah satu cara untuk menyempurnakan shalat fardu/wajib.



Uji Kompetensi

Kerjakan di buku tugasmu!

A. Pilihlah jawaban yang tepat!

1. Ṣalat sunah merupakan ṣalat yang
 - a. diharuskan
 - b. dianjurkan
 - c. dilarang
 - d. dihimbau
2. Jumlah rakaat ṣalat witir yang paling sedikit adalah
 - a. 4 rakaat
 - b. 3 rakaat
 - c. 2 rakaat
 - d. 1 rakaat
3. Ṣalat Idul Fitri dilaksanakan pada tanggal
 - a. 30 Ramadan
 - b. 10 Zulhijah
 - c. 1 Syawal
 - d. 1 Zulhijjah
4. Dalam menjalankan ṣalat tarawih, di kalangan umat Islam terjadi perbedaan jumlah rakaat, sehingga kita harus mengambil sikap
 - a. membenarkan salah satu dan mengecam (menyalahkan) yang lain
 - b. tidak melaksanakan ṣalat tarawih karena masih ada pertentangan
 - c. tetap melaksanakan ṣalat tarawih dan membenarkan semua pendapat
 - d. tidak peduli dengan perbedaan itu
5. Berikut ini merupakan tata cara melaksanakan ṣalat tarawih, kecuali
 - a. dilaksanakan secara sendirian (munfarid)
 - b. dilaksanakan secara berjamaah
 - c. boleh berjamaah, boleh sendirian (munfarid)
 - d. harus dilaksanakan secara berjamaah

6. Salat sunah witir adalah salat sunah yang
 - a. jumlah rakaatnya ganjil
 - b. dilaksanakan pada tengah malam
 - c. dilaksanakan pada sepertiga malam terakhir
 - d. dilaksanakan setelah salat tarawih
7. Biasanya salat witir dijadikan sebagai penutup
 - a. salat sunah siang hari
 - b. salat fardu
 - c. salat sunah malam hari (salat lail)
 - d. salat sunah siang maupun malam hari
8. Hukum melaksanakan salat 'idain adalah
 - a. Sunah haiat
 - b. Sunah muakkad
 - c. Wajib ain
 - d. Wajib kifayah
9. Pelaksanaan salat Idul Adha adalah
 - a. Sesudah menyembelih kurban
 - b. Sebelum menyembelih kurban
 - c. Bersama menyembelih kurban
 - d. Sebelum atau sesudah menyembelih
10. Salat rawatib yang dikerjakan sebelum melaksanakan salat fardu disebut salat rawatib
 - a. Bakdiyah
 - b. Kadariah
 - c. Badriyah
 - d. Kabliah

B. Isilah pertanyaan di bawah ini dengan jawaban yang benar!

1. Perbuatan yang apabila dilaksanakan mendapat pahala dan bila ditinggalkan tidak berdosa disebut
2. Salat yang dikerjakan pada malam bulan Ramadan disebut
3. Jumlah rakaat salat tarawih semasa nabi adalah
4. Salat witir jumlah rakaat minimalnya adalah
5. Salat yang berfungsi sebagai penutup salat malam adalah
6. Salat sunah 'idain artinya
7. Salat Idul Fitri dilaksanakan pada tanggal
8. Salat malam yang dikerjakan setelah bangun tidur adalah

C. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan jawaban yang benar!

1. Jelaskan praktek salat Tahiyatul Masjid!
2. Jelaskan pengertian salat tarawih!
3. Tuliskan niat salat Istikharoh jika diucapkan!
4. Jelaskan pengertian salat sunah rawatib!
5. Jelaskan tata cara salat sunah Duha!
6. Sebutkan 10 rakaat salat sunah muakad rawatib!
7. Untuk apa salat sunah istisqak?
8. Kapan salat witir dilaksanakan?
9. Jelaskan pengertian salat sunah tahajud!
10. Jelaskan salat sunah idain!



Sejarah Tradisi Islam Nusantara

Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari bab ini siswa diharapkan dapat menceritakan Seni Budaya lokal sebagai bagian dari tradisi Islam dan memberi apresiasi terhadap tradisi dan upacara adat kesukuan.



Sumber: www.nad.go.id

Gambar 13.1 *Tari Saman berasal dari Aceh yang digunakan sebagai sarana penyebaran agama Islam di Aceh*

Agama Islam merupakan agama yang menyukai keindahan atau seni. Dengan demikian seni tidak dilarang oleh ajaran Islam. Namun kesenian dalam Islam harus memperhatikan keluhuran budi dan moral dan menjaga aurat. Oleh karena itu kesenian yang tidak mengindahkan norma-norma dan moral, maka tidak diperbolehkan dalam Islam, seperti pornografi (gambar-gambar mesum) dan porno aksi (aksi atau tindakan mesum).

Kebebasan berkesenian sama halnya dengan kebebasan kita dalam berkata, bersikap, dan bertindak. Kita bebas bertindak dan berkata apapun, namun tidak boleh melanggar aturan dan tata krama.

Kalian melihat kesenian yang berkembang dan mendominasi infotainment jauh dari nilai-nilai Islam. Maka tugas kalian di masa mendatang mengembangkan seni yang bersendikan ajaran agama Islam, dan budaya tradisi Islam.

Berikut ini seni tradisi Islam yang berkembang di Nusantara adalah sebagai berikut.



Seni Tradisi Islam

Pelajari dan kembangkan seni tradisi Islam tersebut di bawah ini!

1. Seni bangunan

Kehadiran Islam telah mendorong lahirnya ciptaan-ciptaan baru dalam seni bangunan yang disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat Islam, misalnya bangunan masjid dan makam.



Sumber: www.kabdemak.go.id

Gambar 13.2 Seni bangunan bercorak Islam yang mudah ditemui adalah masjid.

2. Seni ukir

Berupa seni ukir hias untuk memperindah masjid di bagian mimbar saja dan bangunan makam di bagian jirat, nisan-nisannya,

cungkupnya, dan tiang-tiang cungkupnya. Seni ukir hias itu antara lain berupa daun-daunan, bunga-bunga (teratai), bukit-bukit, karang, dan pemandangan.

3. Kaligrafi



Sumber: www.cintarasul.coms

Gambar 13.3 Allah swt. itu indah dan sering ditulis dengan keindahan huruf Arab

Kaligrafi adalah menulis indah dengan merangkaikan huruf-huruf arab atau ayat suci Al-Qur'an sesuai bentuk yang diinginkan. Kaligrafi sebagai motif hiasan dapat dijumpai di masjid-masjid kuno, seperti ukir-ukiran yang terdapat di masjid di Jepara.

4. Seni tari

Di beberapa daerah di Indonesia terdapat bentuk-bentuk tarian yang berkaitan dengan bacaan salawat. Misalnya pada seni rebana tari-tari ziplin, bacaan salawat dengan menggunakan lagu-lagu tertentu.

5. Seni musik/ suara

Dalam kebudayaan Islam kita juga mengenal seni musik berupa rebana, hadrah, kasidah, nasyid dan gambus yang melantunkan lagu-lagu dengan syair yang Islami. Kita mengenal grup/kelompok nasyid dan qasidah seperti Bimbo, Nidaria, Nasidaria, Raihan, Snada, Debu dan sebagainya.

Di zaman sekarang lantunan lagu-lagu Islami tidak hanya diiringi musik rebana saja, namun juga diiringi band anak-anak muda. Misalnya, lagu-lagu yang dikumandangkan oleh grup band Ungu, Gigi dan grup band lain.

6. Seni pertunjukan

Berupa pagelaran wayang kulit yang merupakan perpaduan kebudayaan jawa dengan unsur keislaman. Bagi orang jawa, wayang bukan sebagai tontonan, tetapi juga tuntutan karena sarat dengan pesan-pesan moral yang menjadi filsafat orang jawa.

7. Seni sastra

Seni sastra yang berkembang pada zaman Islam umumnya berkembang di daerah sekitar Selat Malaka (daerah Melayu) dan di Jawa. Ditinjau dari corak dan isinya, kesusastraan zaman Islam dibagi menjadi beberapa jenis, meskipun pembagian itu tidak dapat dilakukan secara tegas sebab sering terjadi suatu naskah dapat dimasukkan kedalam dua golongan sekaligus. Jenis-jenis karya sastra zaman Islam diantaranya adalah sebagai berikut :

a. Hikayat

Hikayat adalah cerita atau dongeng yang ceritanya penuh dengan keajaiban dan keanehan. Tidak jarang hikayat berpangkal pada tokoh-tokoh sejarah atau peristiwa yang benar-benar terjadi.

b. Babad

Babad adalah dongeng yang sengaja diubah sebagai cerita sejarah. Dalam babad, tokoh, tempat, dan peristiwa hampir semua ada dalam sejarah, tetapi penggambarannya dilakukan secara berlebihan. Contohnya Babad Tanah Jawi, Babad Cirebon, Babad Giyanti, dan Babad Pakepung. Di daerah Melayu, Babad dikenal dengan nama sejarah sarasilah (silsilah) atau tambo, yang juga diberi judul hikayat. Contohnya Tambo Minangkabau, Hikayat Raja-raja Pasai, dan Hikayat sarasilah Perak.

c. Suluk

Suluk adalah kitab-kitab yang menguraikan soal tasawuf. Kitab suluk sangat menarik karena sifatnya pantheisme, yaitu menjelaskan tentang bersatunya manusia dengan Tuhan (mangunggaling kawulo lan Gusti). Pujangga-pujangga kerajaan dan para wali banyak menghasilkan karya-karya sastra jens suluk ini, antara lain sebagai berikut.

- Sunan Bonang mengembangkan ilmu suluk dalam bentuk puisi yang dibukukan dalam kitab Bonang.
- Hamzah Fansuri menghasilkan karya sastra dalam bentuk puisi yang bernafaskan keislaman, misalnya Syair Perahu dan Syair Dagang.
- Syekh Yusuf, seorang ulama Makasar yang diangkat sebagai pujangga kerajaan Banten, berhasil menulis beberapa buku tentang tasawuf.

Agama Islam disebarkan di Indonesia dengan jalan damai. Para penyebar agama Islam menggunakan kebudayaan setempat sebagai sarana penyebaran. Perpaduan kebudayaan tersebut memunculkan tradisi dan upacara adat yang Islami.

Budaya yang tidak sesuai dengan ajaran Islam antara lain:

1. Mempercayai ada kekuatan selain Allah.
2. Memakai pakaian yang mengumbar aurat.
3. Memakai syair yang mengarah kemaksiatan.
4. Budaya yang tidak mengarah kepada kebaikan.

Berikut ini beberapa tradisi dan upacara adat kesukuan Nusantara yang memiliki nilai Islami.

1. Didong

Sebagai salah satu tradisi kebanggaan masyarakat Gayo, Aceh, didong dipentaskan oleh dua kelompok yang terdiri dari banyak orang, dengan bantal (kampus) yang ditepuk-tepuk sebagai alat musiknya. Dalam bahasa Gayo, kelompok ini biasa disebut *ulu* atau *kelop*. Sementara para senimannya dipanggil dengan sebutan *ceh*.



Sumber: <http://uranggayo.wordpress.com>

Gambar 13.4 Didong sebagai salah satu tradisi kebanggaan masyarakat Gayo.

Untuk bisa menjadi seorang *ceh* dibutuhkan beberapa syarat, seperti memiliki suara yang merdu, bisa menciptakan lagu sendiri dan harus mampu melahirkan puisi-puisi spontan dalam suatu pertandingan. Seorang *ceh* harus berperan memimpin kelompoknya untuk mewujudkan disiplin gerak yang serasi dan indah, serta semangat pertandingan yang tetap bergelora.

Sebagai refleksi kuat atas budaya masyarakat Gayo, didong kerap kali dianggap sebagai "kesenian rakyat" atau "nyanyian rakyat" (*folksong*). Dengan kata lain, ia merupakan kesenian adat. Padahal,

bila diteliti lebih jauh, didong juga bisa dikatakan sebagai salah satu kesenian Islam, bukan saja milik Gayo di Aceh, tapi juga masyarakat Indonesia. Dari sisi struktur (cara berpakaian, gaya bertutur, dan sarana yang dipakai para seniman didong) maupun infrastruktur (makna di balik syair-syair didong), tradisi lisan ini mengisyaratkan beberapa simbol Islam.

Salah satu simbol Islam di dalam didong adalah para seniman-nya acapkali mengenakan kopyah atau penutup kepala sejenis songkek. Dalam tradisi Islam Indonesia khususnya, kopyah seringkali dijadikan sebagai simbol Islam. Karena itu, ketika ada seorang mengenakan penutup kepala jenis ini seringkali disebut seorang Muslim.

Simbol Islam lainnya di dalam didong adalah para senimannya mengenakan pakaian yang sangat tertutup dan sopan. Selain itu, syair-syair yang terdapat di dalam didong mengisyaratkan sisi spiritual dan kemanusiaan yang begitu kuat buat para pendengar. Syair-syair didong dikenal tidak nakal atau pornografis, sama halnya syair-syair yang terdapat dalam musik kasidah atau rebana.

Bahkan, pada titik yang lebih jauh, antara musik rebana dengan musik didong sebenarnya tidak jauh berbeda. Keduanya menggunakan alat musik yang ditabuh secara beramai-ramai. Bedanya, didong menampilkan dua kelompok untuk diadutanding, sementara semi rebana cukup satu kelompok. Didong menggunakan bahasa Gayo sebagai ekspresi komunikasi, sementara rebana bebas nilai; tergantung karsa penciptanya. Syair didong sungguh puitis dan rebana menggunakan bahasa verbal.

Di dalam Al-Qur'an hanya disebutkan bahwa Allah swt. sangat menyukai kepada hal-hal yang indah, dan musik merupakan salah dari ekspresi keindahan.

Salah satu fungsi didong adalah sebagai kritik sosial atas ketimpangan yang terjadi di masyarakat.

2. Sekaten

Tradisi Sekaten dilaksanakan setiap tahun di Keraton Surakarta dan Yogyakarta. Sekaten dilaksanakan untuk mengenang jasa-jasa perjuangan Wali Songo yang telah berhasil menyebarkan tuntunan Nabi Muhammad saw. Untuk kepentingan dakwah, oleh para wali

di Demak, kelahiran Nabi Muhammad saw. tersebut diperingati selama seminggu, dari tanggal 5-15 Rabiul Awwal. Peringatan yang lazim dinamai Maulud Nabi itu, oleh para wali disebut Sekaten, yang berasal dari kata Syahadatain (dua kalimat syahadat).

Sekaten diadakan sebagai tuntunan bagi manusia, yang perlu terus-menerus didengungkan ke pelosok masyarakat sampai kapan pun juga. Masyarakat yang datang ke Sekaten ingin mendapatkan berkah dari tuntunan yang telah terbukti membawa manusia hidup dalam kebahagiaan lahir maupun batin.



Sumber: www.kotayogyakarta.go.id

Gambar 13.5 *Gamelan Sekaten*

Di Keraton Surakarta tradisi menabuh gamelan itu masih tetap dilaksanakan di Bangsal Pagongan, Masjid Agung Keraton Surakarta. Yang harus disimak dari Gendhing-gendhing Gamelan Kyai Guntur Madu dan Kyai Guntur Sari adalah makna yang ada di dalamnya. Setidaknya ada 2 (dua) kebenaran yang hendak disampaikan. Pertama adalah Syahadat Tauhid, yakni

pada adanya Allah swt., dilambangkan dalam gendhing ‘Rembu’, berasal dari kata Rabbuna yang artinya Allah Tuhanku yang dikumandangkan dari gamelan Kyai Guntur Madu.

Perkara kedua adalah Syahadat Rasul dari gamelan Kyai Guntur Sari, yakni berkumandangnya gendhing ‘Rungkung’, berasal dari kata Roukhun yang artinya jiwa besar atau jiwa yang agung. Semua tidak hanya sebagai tontonan atau hiburan belaka.

Perkembangan jaman dan semangat baru yang hendak diemban oleh karaton Surakarta menuntut kelegawaan dan kejambaran pikiran untuk melaksanakannya. Sebagai salah satu dari keragaman konstelasi tradisi karaton, Sekaten-pun harus Nut jaman Kelakone. Artinya, baik sebagai tuntunan maupun sebagai tontonan, keduanya harus tetap berdasarkan pada tujuan semula diadakannya perayaannya Sekaten. Jangan sampai kepercayaan masyarakat yang telah mengakar dikaburkan oleh penonjolan unsur tontonannya.

3. Pesta Tabuik



Sumber: <http://tradisi-minang.blogspot.com>

Gambar 13.6 Pesta Tabuik

Di Sumatera terdapat suatu pertunjukan prosesi benda ritual yang dinamakan *tabuik*. Upacara ini diadakan untuk memperingati gugurnya pahlawan Islam yang bernama Husein bin Ali (cucu Nabi Muhammad saw.) Husein gugur pada saat mempertahankan haknya sebagai pewaris tahta khalifah Syiah yang diangkat oleh Raja Yazid dari Bani Umayyah.

4. Rebo Wekasan

Di Yogyakarta, tepatnya di desa Wonokromo, Plered, Bantul, juga mengklaim menyelenggarakan *rebo wekasan*. Yakni digelarinya sebuah upacara pada Selasa malam atau malam Rabu.

Konon, hari Rabu terakhir dalam bulan Safar itu merupakan hari pertemuan antara *Sri Sultan Hamengku Buwono I* dengan *Kyai Faqih Usman*. Berdasarkan hari itulah kemudian masyarakat menamakannya dengan upacara *rebo wekasan* atau *rebo pungkasan*. Ketika itu, upacara dipusatkan di depan masjid. Namun seminggu sebelumnya, terlebih dulu diselenggarakan pasar malam.



Sumber: <http://mycityblogging.com>

Gambar 13.7 Ritual Rebo Wekasan

Upacara *rebo wekasan* ini sendiri dimaksudkan sebagai ungkapan rasa syukur kepada Tuhan, serta ungkapan terima kasih pada kyai pertama di Wonokromo -Kyai Faqih Usman atau Kyai Welit- yang bisa menyembuhkan segala penyakit dan dapat memberikan berkah untuk kesuksesan usaha atau untuk tujuan-tujuan tertentu.

Selain itu, ada yang menyelenggarakan *rebo wekasan* dengan jalan-jalan ke pantai untuk mandi dengan maksud untuk menyucikan diri dari segala kesalahan dan dosa. Namun ada pula yang merayakannya dengan *riungan* (kumpul bersama) di pagi hari di sebuah masjid. *Riungan* itu dipimpin oleh imam masjid dan diiringi dengan tahlil dan tahmid serta diakhiri dengan doa tolak bala. Setelah itu, barulah jamuan dibagikan kepada peserta *riungan* untuk dimakan bersama-sama.

Masih dengan maksud menolak bala', di sebagian tempat ada yang menyelenggarakan *rebo wekasan* dengan salat, baik dilakukan secara sendirian maupun berjamaah. Karena itulah salat tersebut dinamakan *salat rebo wekasan*. Salat ini biasanya dikerjakan pada Rabu pagi akhir bulan Safar setelah salat Isyraq, kira-kira mulai masuk waktu Dhuha.

Terkait dengan *salat rebo wekasan* ini, Ahmad Buwaethy dalam *Rebo Wekasan* (lihat www.bimasislam.depag.go.id entri rebo wekasan) menyatakan bahwa tradisi ini bisa jadi bersumber dari sebuah buku berjudul "*Kanzun Najah*" karangan Syekh Abdul Hamid Kudus. Di dalamnya diterangkan bahwa sebagian ulama ahli mukasyafah (sebutan ulama sufi tingkat tinggi) sering melaksanakan salat pada setiap Rabu di akhir bulan Safar. Karena pada hari itu diturunkan 360.000 malapetaka dan 20.000 macam bencana ke bumi.

5. Burdah Pegayaman

Lantunan burdah tentu tak asing lagi bagi kita, terutama saat bulan Maulid tiba. Keberadaannya telah menjadi tradisi yang turun-temurun di berbagai pelosok negeri. Malahan lantunan puji-pujian kepada Nabi tersebut tidak sedikit yang diiringi dengan tabuhan alat musik rebana (terbuat dari kayu bundar dan kulit lembu). Di Indonesia, kesenian tradisional Islam yang memadukan unsur seni tabuh rebana dengan syair pujian kepada Nabi Muhammad saw. ini lumrah disebut dengan burdah.



Sumber: <http://forum.kafegaul.com>

Gambar 13.8 Rebana sebagai pengiring Burdah Pegayaman

Biasanya burdah seringkali terdengar dalam berbagai momentum penting, seperti saat menyambut kelahiran bayi, khitanan, atau hajatan lain. Akan tetapi yang paling sering pada saat peringatan Maulid Nabi. Syair-syair yang ditulis oleh Imam Busyiri (1213 - 1297 M), penyair besar dan ulama sufi kelahiran Mesir, ini memang indah dan seringkali didendangkan oleh umat Islam di seluruh dunia. Bahkan di Bali yang mayoritas penduduknya beragama Hindu, seni burdah juga dapat dijumpai

di berbagai daerah, seperti di Pegayaman (Buleleng), Loloan (Jembrana), dan Kapaon (Denpasar).

Sebenarnya, judul asli syair burdah adalah *al-Kawakib ad-Durriyah*, terdiri 160 bait. Namun, istilah burdah lebih akrab karena berhubungan dengan pengalaman spiritual penulisnya. Suatu ketika, Imam Busyiri bermimpi bertemu Nabi Muhammad saw. dan diberi mantel (*burdah*), seperti yang diberikan Rasulullah saw. kepada *Ka'ab bin Zuhair*. Ia terkejut atas mimpi tersebut, hingga terperanjat dan meloncar dari tempat tidur. Anehnya, sakit lumpuh yang dideritanya berangsur sembuh. Ia terharu atas peristiwa itu dan secara spontan melontarkan kalimat-kalimat indah berupa pujian terhadap Nabi Muhammad saw. sehingga jadilah syair burdah tersebut.

Yang lebih menggembirakan, rupanya karya Imam Busyiri ini mengilhami lahirnya syair-syair lain, seperti *Kasyfu Ghummah* karya **Al-Barudi**, *Nahjul Burdah* karya **Ahmad Syauqi**, hingga *al-Maulid an-Nabawi (al-Barzanji)* karya **Ja'far al-Barzanji**, yang juga sangat populer dan sering dilantunkan umat Islam.

Dalam perkembangannya kemudian, ternyata tidak hanya syair yang diperdengarkan dan bentuk pertunjukannya sajak yang disebut burdah, bahkan alat musiknya (rebana) pun disebut dengan burdah. Bila orang menyebut burdah, maka sudah identik dengan musik pengiringnya yakni rebana/terbang. Karena indah dan dalam maknanya, syair tersebut bisa dimainkan dalam berbagai gaya dan versi sesuai tradisi yang berkembang. Sehingga masing-masing komunitas muslim yang memiliki seni burdah punya ciri dan gaya burdah yang berbeda.

Burdah Pegayaman misalnya, berbeda dengan burdah Loloan maupun burdah Kepaon, walaupun sama-sama berada di wilayah Bali. Burdah Pegayaman nampak lebih Bali. Kenapa demikian? Karena kesenian Islam tersebut juga mengakomodasi budaya lokal Bali, bukan semata membacakan pujian kepada Rasulullah saw. dengan diiringi gendang rebana, tetapi juga mengeksplorasi tradisi yang berlaku di Bali.

Hal ini bisa kita lihat dan simak dari cara berpakaian, logat syair serta irama lagu para penabuh dan pelantun burdah Pegayaman. Mereka terlihat khas dengan pakaian adat Bali, lantunan syairnya pun berlogat Bali, demikian halnya irama lagunya bernuansa Bali. Bahkan tidak cukup di situ, burdah Pegayaman juga dilengkapi dengan tarian pencak silat kuno yang bergaya Bali, sebuah kesenian tradisional religius-sufistik yang unik, menarik, dan sakral. Praktis, budaya Bali memberikan warna tersendiri bagi burdah Pegayaman.

Burdah Pegayaman dan keberadaan kaum Muslim Pegayaman memang unik. Masyarakat muslim di pedalaman Bali Utara itu juga menjalankan syariat seperti kebanyakan kaum muslim. Hanya saja, muslim Pegayaman punya warna dan pola hidup yang khas Bali. Kegiatan rituan keagamaan seperti pengajian dan khutbah Jumat, misalnya disampaikan dengan bahasa Bali halus. Nama-nama penduduk Pegayaman juga menggunakan perpaduan antara nama-nama yang bernuansa Islam dan Bali seperti **Wayan Syahdan, Wayan Syamsul Bahri, Ketut Siti Aisyah** dan sebagainya.

Dengan demikian, tidak mengherankan kiranya jika budaya Islam pun telah merasuk ke dalam masyarakat Bali muslim Pegayaman. Sebaliknya, budaya Bali pun telah menjadi bagian penting dalam budaya Islam Pegayaman. Dan kesenian burdah merupakan salah satu contoh dari kebudayaan religius yang tumbuh dan hidup di Pegayaman Bali.

Rangkuman

A. Seni tradisi Islam yakni:

1. seni bangunan
2. seni ukir
3. kaligrafi
4. seni tari
5. seni musik
6. seni pertunjukan
7. seni sastra

B. Jenis-jenis karya sastra:

- a. hikayat
- b. babat
- c. suluk

C. Karya-karya suluk:

1. kitab bonang
2. syair perahu
3. syair dagang



Uji Kompetensi

Kerjakan di buku tugasmu!

A. Pilihlah jawaban yang tepat!

1. Kesenian dalam ajaran Islam harus menunjukkan...
 - a. keindahan murni
 - b. akhlak dan norma
 - c. kesenangan
 - d. daya tarik
2. Contoh seni bangunan (arsitektur) dalam Islam adalah berupa berbentuk bangunan
 - a. rumah
 - b. jembatan
 - c. jalan
 - d. masjid
3. Tulisan Arab yang mengandung nilai seni disebut dengan seni
 - a. koreografi
 - b. fotografi
 - c. kaligrafi
 - d. geografi
4. Contoh tarian yang tergolong dalam seni Islam adalah tari....
 - a. gamyong
 - b. zipin
 - c. serimpi
 - d. kecak
5. Seni musik yang sangat populer dalam kategori seni Islam adalah
 - a. nasyid
 - b. kenduri
 - c. manaisik
 - d. manakib
6. Ilmu suluk dalam bentuk puisi dipelopori oleh sunan
 - a. kalijaga
 - b. Giri
 - c. Kudus
 - d. Bonang
7. Tokoh yang sangat populer dalam mengembangkan karya sastra berbentuk puisi dan syair adalah
 - a. Hamzah Haz
 - b. Mahmud Hamzah
 - c. Hamzah Fansuri
 - d. Sayyid Hamzah
8. Tradisi halal-bi halal dilakukan oleh umat Islam setelah merayakan
 - a. Idul Adha
 - b. Tahun Baru Hijriyah
 - c. Idul Fitri
 - d. Puasa Ramadhan

9. Tradisi Didong merupakan tradisi masyarakat
 - a. Minangkabau
 - b. Jawa
 - c. Melayu
 - d. Gayo
10. Tradisi Sekaten di Keraton Surakarta dilakukan untuk memperingati dan menyambut
 - a. tahun baru Hijriyah
 - b. Idul Adha
 - c. maulid Nabi Muhammad saw.
 - d. bulan Ramadan

B. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan jawaban yang baik dan benar!

1. Grup band yang menyanyikan lagu berjudul Surga-Mu adalah
2. Contoh seni pertunjukkan yang digunakan para wali adalah
3. Seni sastra Islam nusantara berkembang di daerah
4. Cerita yang penuh dengan keajaiban dan keanehan disebut
5. Dalam tradisi halal-bi halal biasanya orang yang hadir saling

C. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan jawaban yang benar!

1. Sebutkan seni yang berkembang dalam Islam!
2. Sebutkan budaya tradisi Islam!
3. Sebutkan karya sastra Islam!
4. Jelaskan tradisi Didong!
5. Jelaskan makna dari tradisi Burdah Pegayaman!



Soal Latihan Semester 2

Kerjakan di buku tugasmu!

A. Pilihlah jawaban paling tepat!

1. وَرَفَعْنَا لَكَ **ذِكْرَكَ** lanjutan ayat di samping adalah
 - a. **ذِكْرَكَ**
 - b. **ذِكْرَكَ**
 - c. **ظَهْرَكَ**
 - d. **طَيِّبٌ**
2. Ayat (**فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ**) mengandung maksud bahwa
 - a. perintah agar tidak tergesa-gesa dalam bekerja dan dilaksanakan dengan sabar
 - b. larangan melakukan pekerjaan yang tidak halal dan tidak merugikan orang lain
 - c. perintah agar setelah selesai suatu pekerjaan kemudian mengerjakan yang lain
 - d. larangan bekerja namun hasilnya digunakan untuk berjudi atau minuman keras
3. Kata “ Tayyibun “ salinan yang sesuai adalah
 - a. **طَيِّبٍ**
 - b. **طَيِّبٌ**
 - c. **طَيِّبًا**
 - d. **طَيِّبٌ**
4. Arti dari lafaz “nazif” adalah
 - a. bersih
 - b. rapi
 - c. sehat
 - d. indah
5. Anjuran kebersihan yang ditekankan dalam Islam berkaitan dengan
 - a. kebersihan badan
 - b. kebersihan lingkungan
 - c. kesehatan badan
 - d. kebersihan jasmani dan rohani

6. Tingkat kebersihan seseorang sangat erat hubungannya dengan
 - a. iman
 - b. akhlak
 - c. sikap
 - d. perbuatan
7. Ketentuan tentang kelahiran, jodoh, dan mati telah ditentukan oleh Allah swt. sejak
 - a. dalam kandungan
 - b. zaman azali
 - c. setelah lahir
 - d. zaman nyata
8. Takdir yang kemungkinan dapat diubah disebut takdir
 - a. mualak
 - b. mubram
 - c. muallaf
 - d. muhrim
9. **وَخَلَقَ كُلَّ شَيْءٍ بِفَقْدَرِهِ تَقْدِيرًا**
 Ayat tersebut di atas menerangkan tentang
 - a. asal-usul manusia
 - b. ketentuan/ukuran makhluk
 - c. nasib manusia
 - d. fungsi diciptakannya manusia
10. Seseorang mengetahui takdir setelah manusia
 - a. meditasi
 - b. ramalan
 - c. berkhawat
 - d. mengalami
11. Daya upaya manusia yang berupa pikiran untuk mencapai segala sesuatu yang diinginkan disebut
 - a. doa
 - b. iktiar
 - c. ittihad
 - d. tawakal
12. Merasa dirinya lebih tinggi dari orang lain, baik keturunan, kekayaan, kepandaian, kedudukan, kecantikan atau ketrampilan dan sebagainya disebut
 - a. hasud
 - b. takabur
 - c. iri hati
 - d. riya'
13. Takabur termasuk akhlak
 - a. mahmudah
 - b. madmumah
 - c. karimah
 - d. rahmah
14. Contoh orang yang sombong di bawah ini, kecuali
 - a. fir'aun
 - b. korun
 - c. kan'an
 - d. habil

- ## Pendidikan Agama Islam SMP Kelas IX

22. Biasanya salat witir dijadikan sebagai
 - a. penutup salat sunah siang hari
 - b. penutup salat fardu
 - c. penutup salat sunnah malam hari (salat lail)
 - d. penutup salat sunah siang atau malam hari
23. Salat idul fitri dilaksanakan pada tanggal
 - a. 30 ramadan
 - b. 10 Zulhijah
 - c. 1 syawal
 - d. 1 Zulhijah
24. Hukum melaksanakan salat Idain adalah
 - a. sunah haiat
 - b. sunah muakad
 - c. wajib ain
 - d. wajib kifayah
25. Pelaksanaan salat idul adha adalah
 - a. 1 syawal
 - b. 10 Zulhijah
 - c. 1 Muharram
 - d. 9 Zulhijah
26. Kesenian dalam ajaran Islam harus menunjukkan
 - a. keindahan murni
 - b. akhlak dan norma
 - c. kesenangan
 - d. daya tarik
27. Contoh seni bangunan (arsitektur) dalam Islam adalah berupa bentuk bangunan
 - a. rumah
 - b. jembatan
 - c. jalan
 - d. masjid
28. Tulisan Arab yang mengandung nilai seni disebut dengan seni
 - a. koreografi
 - b. fotografi
 - c. kaligrafi
 - d. geografi
29. Contoh tarian yang tergolong dalam seni Islam adalah tari
 - a. gambyong
 - b. zipin
 - c. serimpi
 - d. kecak
30. Seni musik yang sangat populer dalam kategori seni Islam adalah
 - a. nasyid
 - b. kenduri
 - c. manasik
 - d. manakib

B. Isilah titik-titik di bawah ini dengan benar!

1. Grup band yang menyanyikan lagu berjudul Surga-Mu adalah
2. Contoh seni pertunjukkan yang digunakan para wali adalah

3. Seni sastra Islam Nusantara berkembang di daerah
4. Cerita yang penuh dengan keajaiban dan keanehan disebut
5. Dalam tradisi halal bi halal biasanya orang yang hadir saling
6. Salat witir adalah salat sunah yang jumlah rakaatnya
7. Takdir bisa diketahui jika
8. Takabur termasuk perbuatan
9. Salat lail artinya
10. Alam Nasyirah adalah

C. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar!

1. Bagaimana cara menghindari takabur?
2. Bagaimana kriteria seni dalam Islam?
3. Bagaimana praktek salat tahajjud?
4. Apa bedanya qada dan qadar?
5. Jelaskan artinya (إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا)
6. Sebutkan 4 makna surah al Insyirah!
7. Tulis hadis tentang salat tidak diterima jika tidak bersih!
8. Sebutkan 4 cara bertawakal kepada Allah swt!
9. Mengapa orang yang takabur dibenci Allah swt?
10. Sebutkan 5 kebudayaan tradisi Islam di Jawa!



GLOSARIUM

Akhirat	: alam setelah kehidupan dunia
Akrab	: dekat dan erat
Ayat	: beberapa kalimat yang merupakan kesatuan maksud sebagai bagian dari surah dalam kitab suci Al-Qur'an
Atraksi	: pertunjukan; tontonan
Aturan	: adat sopan santun
Azan	: untuk mengajak orang melakukan salat
Balig	: dewasa; cukup umur
Berkah	: karunia Tuhan yang mendatangkan kebaikan bagi kehidupan manusia
Budak	: hamba; jongos; orang suruhan
Bunting	: mengandung anak dalam perut
Derajat	: tingkatan; martabat
Dinasti	: keturunan raja-raja yang memerintah yang semuanya berasal dari satu keluarga
Emosi	: luapan perasaan yang berkembang dan surut di waktu singkat
Fajar Sidik	: dini hari; menjelang pagi
Filsafat	: pengetahuan dan penyelidikan dengan akal budi mengenai hakikat segala yang ada, sebab, asal, dan hukumnya
Gambus	: orkes dengan gambus sebagai alat musik utama
Ganjil	: tidak genap; tidak habis dibagi dua
Gapura	: pintu gerbang; pintu besar untuk masuk pekarangan
Hadis	: sabda dan perbuatan Nabi Muhammad saw. yang diriwayatkan oleh sahabat-sahabatnya

Hadrah	: kelompok musik yang melantunkan lagu Islam
Haid	: datang bulan; menstruasi
Hebat	: terlampaui amat sangat bagus
Ikhtiar	: usaha, daya upaya
Ilmu	: pengetahuan tentang sesuatu bidang yang disusun secara sistem menurut metode-metode tertentu
Ikamah	: seruan terakhir untuk memulai shalat
Iktikaf	: diam beberapa waktu di masjid sebagai ibadah untuk mendekatkan diri kepada Allah swt.
Ka'bah	: bangunan suci yang terletak di dalam Masjidil Haram di Mekah, berbentuk kubus, dijadikan kiblat salat umat Islam dan tempat tawaf pada waktu menunaikan ibadah haji dan umrah
Kafir	: tidak percaya kepada Allah dan Rasul-Nya
Khalifah	: wakil setelah Nabi Muhammad saw. wafat
Kiblat	: arah ke Ka'bah di Mekah
Karakter	: sifat-sifat kejiwaan; akhlak; tabiat; watak
Kubra	: kiamat besar, hancurnya seluruh alam
Liang lahat	: lekuk atau relung dalam lubang kubur tempat meletakkan mayat
Mahram	: orang laki-laki dan perempuan yang masih keluarga sehingga tidak boleh dinikahi
Makhluk	: sesuatu yang diciptakan Allah swt.
Makiyah	: ayat Al-Qur'an yang diturunkan di Mekah
Mampu	: kuasa melakukan sesuatu
Moral	: isi hati atau perasaan seperti terungkap dalam perbuatan
Muakad	: yang dikuatkan
Multazam	: bagian Ka'bah yang terletak di antara sudut hajar aswad dan pintu Ka'bah
Munajat	: doa sepenuh kepada Allah swt. agar dikabulkan doanya
Musyawah	: pembahasan bersama dengan maksud mencapai keputusan atas penyelesaian masalah bersama
Nasyid	: kelompok musik yang melantunkan lagu-lagu Islam

Nikmat	: pemberian atau karunia dari Allah swt.
Norma	: aturan atau ketentuan yang mengikat warga di masyarakat, dipakai sebagai panduan
Opor	: gulai ayam berkuah santan kental
Optimis	: orang yang selalu mengharapakan yang baik dalam menghadapi segala hal
Pelita	: lampu berbahan bakar minyak
Pemeluk	: penganut ajaran agama
Penjamasan	: mencuci barang-barang kuno
Pribumi	: penduduk asli suatu negara
Qasidah	: kelompok musik yang melantunkan lagu-lagu Islam
Rebana	: alat musik terbuat dari tabung kayu salah satu ujungnya diberi kulit
Rezeki	: segala sesuatu yang dipakai untuk memelihara kehidupan dari Allah swt.
Rukun	: baik dan damai; tidak bertengkar
Saleh	: taat dan sungguh-sungguh menjalankan ibadah
Sastra	: bahasa yang dipakai dalam kitab-kitab
Sugra	: kiamat kecil yaitu hancurnya sebagian alam
Sultan	: raja; baginda
Syekh	: sebutan alim ulama orang Arab
Tahalul	: memotong beberapa helai rambut sebagai tanda bebas dari larangan haji dan umrah
Tajwid	: cara membaca Al-Qur'an dengan lafal atau ucapan yang tepat
Talbiyah	: bacaan setelah niat haji atau umrah sampai hendak mulai tawaf
Tartil	: membaca Al-Qur'an secara pelan-pelan dan lancar
Tata krama	: adat sopan santun
Terkutuk	: terkena sumpah
Tradisi	: adat kebiasaan turun-temurun dari nenek moyang yang masih dijalankan di masyarakat
Tragis	: bersifat menyedihkan

Wajib : harus dilakukan; sudah semestinya
Waspada : berhati-hati dan berjaga-jaga
Was-was : ragu-ragu; kurang yakin; khawatir
Wawasan : pandangan; tinjauan



INDEKS

A		I	
akhirat	30	ikhtiar	96
akrab	31	ilmu	9, 10, 11
ayat	2, 98	iqamah	119
atraksi	139	iktikaf	121
aturan	134		
azan	119	K	
B		ka'bah	55
balig	39	kafir	97
berkah	115	khalifah	115
budak	44	kiblat	36
bunting	38	karakter	28
D		kubra	15, 18
derajat	11	L	
dinasti	62	liang lahat	10, 11
E		M	
emosi	28	mahram	45
F		makhluk	97
fajar sidik	45	makiyah	2, 5
filsafat	135	mampu	37
G		moral	132
gambus	135	muakad	37, 40
ganjil	116, 117	multazam	52
gapura	65	munajat	52
H		musyawarah	27
hadis	9, 10, 11	N	
hadrah	135	nasyid	135
haid	118	nikmat	86
hebat	107	norma	132
		O	
		opor	141
		optimis	86

P
 pelita 91
 pemeluk 31
 penjamasan 140
 pribumi 63

Q
 Qasidah 135

R
 rebana 135
 rezeki 27
 rukun 28, 30

S
 saleh 4, 5
 sastra 135
 sugra 15, 18
 sultan 73
 syekh 69

T
 tahalul 56
 tajwid 2, 84
 talbiyah 50
 tartil 2, 84
 tata krama 134
 terkutuk 107
 tradisi 134
 tragis 105

W
 wajib 10, 11
 waspada 21
 was-was 97
 wawasan 1



DAFTAR PUSTAKA

- Agus Gerrad Senduk. 2004. *Pembelajaran Kontekstual dan Penerapannya dalam KBK*. Malang: UMM.
- Arifin, Bey. 1988. *Rangkaian Cerita dalam Al Qur'an*. Bandung: Al Ma'arif.
- Azizy, A. Qodri. 2003. *Pendidikan Agama untuk Membangun Etika Sosial*. Semarang: Aneka Ilmu.
- Az Zuhaili, Wahbah. 2000. *Zakat, Kajian Berbagai Mazhab*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- . 2000. *Al Fiqhul Islami*. Kairo: Dar Al Fikr.
- Bakhreisj, Hussein. *Hadis Shohih Al Jamius Sahih*. Surabaya: Karya Utama.
- BSNP. 2006. *Model Silabus PAI SMP/MTs*. Jakarta : Depdiknas
- BSNP. 2006. *Model RPP PAI SMP/MTs*. Jakarta : Depdiknas.
- Direktorat Mapenda. 2003. *Standart Penilaian di Kelas*. Jakarta: Dep. Agama RI
- Dirjen Penyelenggaraan Haji dan Umroh. 2006. *Bimbingan Manasik Haji*. Jakarta: Depag.
- Hamka. 1970. *Kisah Nabi-nabi*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Hitti, Philip K. 2001. *Sejarah ringkas Kota Arab*. Yogyakarta: Iqro' Pustaka.
- Jamily Sayyid. 1993. *Fatwa-fatwa Rosululloh*. Jakarta: Pustaka Amani.
- Murodi. 2002. *Sejarah Kebudayaan Islam*. Semarang: Karya Thoha Putra.
- Myyers, Eugen A. 2003. *Zaman Keemasan Islam*. Semarang : Karya Thoha Putra.
- Rahim, Husni. 2001. *Kapita Seleкта Agama Islam*. Jakarta: Dep. Agama RI
- Rifa'i, Muhammad. 1980. *300 Hadits*. Semarang: Wicaksana.
- Rusyd, Ibnu.1990. *Bidayatul Muhtahid 1, 2, 3*. Semarang: As Syifa'.
- Sabiq, Sayyid.1990. *Fiqh Sunnah*. Bandung: Alma'arif.
- Soenarto, Ahmad.1988. *Pelajaran Tajwid*. Jakarta: Bintang Terang.

- Soenarjo.1980. *Al Quran dan Terjemahannya*. Jakarta: Depag. RI.
- Qardlawi, Yusuf. 1998. *Ibadah dalam Islam(terjemahan)*. Surabaya: Bina Ilmu.
- Yunus Mahmud. 1972. *Kamus Arab Indonesia*. Jakarta: Yayasan.
- Zakariyya Al Kandahlawi, Maulana. 2003. *Himpunan Fadhilah Amal (terjemahan)*. Yogyakarta: Ash-Shaff



• Loso • Samroni • Mulyadi

Pendidikan Agama Islam

untuk SMP Kelas IX

Jilid
3

Pendidikan Agama Islam di SMP/MTs bertujuan untuk:

1. Menumbuh kembangkan akidah melalui pemberian, pemupukan, dan pengembangan pengetahuan, penghayatan, pengamalan, pembiasaan, serta pengalaman peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang keimanan dan ketakwaannya kepada Allah Swt;
2. Mewujudkan manusia Indonesia yang taat beragama dan berakhlak mulia yaitu manusia yang berpengetahuan, rajin beribadah, cerdas, produktif, jujur, adil, etis, berdisiplin, bertoleransi (tasamuh), menjaga keharmonisan secara personal dan sosial serta mengembangkan budaya agama dalam komunitas sekolah.

ISBN 978-979-095-646-9 (no.jil.lengkap)
ISBN 978-979-095-657-5 (jil.3.1)

Buku ini telah dinilai oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) dan telah dinyatakan layak sebagai buku teks pelajaran berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 32 Tahun 2010 tanggal 12 November 2010 tentang Penetapan Buku Teks yang Memenuhi Syarat Kelayakan untuk Digunakan dalam proses pembelajaran.

Harga Eceran Tertinggi (HET) Rp 14.582,00